

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KECAMATAN HU'U
KABUPATEN DOMPU, NTB**



Disusun Oleh :

**ADWIN ARYADIN
98.24.070**

**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2009**

TIJAS ANHIE
(2008)

ARAHAN PERATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEV DI DESA HULU KECAMATAN HULU
KABUPATEN DOMPU, NTB



PERPUSTAKAAN
ITN MALANG

Disusun Oleh :

ADWIN ALYANIE
08 24 070

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN
2008

LEMBAR PENGESAHAN

**TUGAS KAHIR
(SKRIPSI)
ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU – NTB**

**Disusun Oleh :
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070**

**Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jenjang Strata Satu (S1)
Di Jurusan Teknik Planologi
Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang**

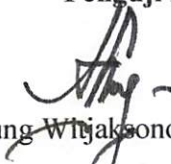
**Dinyatakan Lulus dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Hari : Rabu 19 Agustus 2009
Dengan Nilai :.....**

Penguji I



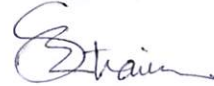
(Dr.Ir. Ibnu Sasongko, MT)

Penguji II



(Agung Witjaksono, ST, MTP)

Penguji III



(Mira Setiawati, ST)

Menyetujui,

Pembimbing I



(Ir. Hutomo Moestadjab)

Pembimbing II



(Ir. Mukhlisa Abubakar)

Pembimbing III



(Ir. Wahyu Hidayat, MM)

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang



(Ir. A. Agus Santosa, MT)

Ketua Jurusan

Teknik Planologi
FTSP – ITN Malang



(Agung Witjaksono, ST, MTP)



No.	Penguji	Pertanyaan/Saran	Tanggapan	Paraf
1	2	3	4	5
		bagaimana hubungan antara obyeknya.		
2.	Agung Witjaksono, ST, MTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menghitung kotak, skala dalam menganalisa, harus menggunakan skala besar 2. Kenapa menggunakan luas 3,24 Ha? Digunakan untuk apa luasan seperti itu?, gunakan analisa cell untuk menentukannya dan harus dipahami 3. Karakter wisatawan yang banyak, untuk yang berbisnis bagaimana? 4. Karakteristik wisatawan cocok tanam maksudnya yang seperti apa?, bedakan 5. Untuk apa proyeksi wisatawan 		
3	Mira Setiawati, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abstraksi cek lagi 2. Kata pengantar hurufnya harus sama 3. Penulisan sub bab, analisa 4. Penentuan kelas lahan dalam VAC bagaimana?, belum kelihatan dalam tulisan 5. Analisa kegiatan itu sendiri tidak ada! 6. Pembagian zona dari mana? Kenapa budaya disedang, tidak di rendah (harus ada spesifikasi dan klasifikasiannya), alasan harus ada sesuai dengan variable yang dipake 5. Daftar pustaka penulisannya di cek!. 		

**BERITA ACARA
SIDANG KOMPRESI
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2009
 Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070
 Judul : Arahan Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey
 Di Desa H'u Kec. Hu'u Kab. Dompus

No.	Penguji	Pertanyaan/Saran	Tanggapan	Paraf
1	2	3	4	5
1.	Dr..Ir. Ibnu Sasongko MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 3 amatan beberapa variabel apakah semua bisa dipake?, kalo dipake dimana? 2. Dari teori yang diambil disaring variabelnya 3. Zona pandang yang kamu maksud bagaimana?, tabel, dan petanya dijelaskan (cara proses anlanya) 4. Cara menilai nilai 1,2 dan 3 bagaimana?, kriteria penilaian angka dalam grid? 5. Cara mengklasifikasi terjal, gelombang, bagaimana dan menggunakan standarnya apa 6. Asal atau sumber kelas lahan dan renc. Kegiatan dari mana asal pilihan tersebut, misalnya jogging dll?, 7. Cara menemukan elemen-elemennya seperti misalnya panjat tebing 8. Renc. Kegiatan yg dikeluarkan harus klop satu dengan yg lain, pilih atau disesuaikan dengan kondisi alamnya, tolong dipahami! 9. Peta rencana landuse, alasan penempatan-penempatan elemen bagaimana?, yang jelas 		

**Concept for Developing Lakey Beach in to a Tourist Resort of Greater Variety
Lakey Beach, Village of Hu'u, District of Dompu**

ABSTRACT

Lakey beach has a great attraction for surfing, diving and fishing as attested by three times of international event since 1997. But considering the topography and the tradition of the local people, Lakey has the potentials to be developed into a tourist resort of greater variety in addition to surfing, diving and fishing. The topography affers such attractions as clift climbing, camping and jogging. The tradition offers viewing of customary ceremony and houses or stilts and shopping at traditional market.

The date are colcted through primary survey of the location, secondary survey of interviewing local government personel and literature study. The date are analyzed through VAC method.

The product is a projection of tourism development (the number tourist visits)

Key Word " Management of Tourism Regional"

**Arahan Penataan Kawasan Wisata
Pantai Lakey Di Desa Hu'u Kec'Hu'u
Kabupaten Dompu,NTB**

ABSTRAKSI

Pantai Lakey adalah salah satu tempat pariwisata yang mempunyai daya tarik tersendiri untuk melakukan berbagai macam kegiatan seperti selancar, menyelam dan memancing. Ini semua dibuktikan dengan diadakannya even-even tingkat internasional sejak tahun 1997. Dengan melihat keadaan alam dan masyarakat sekitar Lakey mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan menjadi tempat peristirahatan para turis ditambah lagi mereka bisa melakukan selancar, menyelam dan memancing. Keadaan alam di sekitar Lakey memungkinkan juga bagi para turis melakukan pendakian, berkemah dan jogging. Selain itu juga mereka bisa melakukan tradisi upacara atau pesta dirumah Jangkung/panggung dan berbelanja di pasar tradisional.

Data utamanya bisa didapatkan dengan cara mensurvey lokasi tersebut dan yang kedua melakukan survey atau interview kepada pemerintah setempat yang mengetahui latar belakang daerah itu sendiri.

Kata Kunci “ Penataan Kawasan Wisata “

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt salam dan salawat kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

Dalam dunia planologi banyak dipelajari berbagai macam aspek kehidupan suatu wilayah/kota yang diantaranya meliputi aspek fisik, ekonomi sosial maupun lingkungan. Tiap – tiap aspek ini memiliki keterkaitan erat yang saling mempengaruhi antara satu aspek dengan aspek lainnya. Dalam hal ini penulis mengambil suatu tema yang berkaitan dengan ekonomi dalam hal ini kepariwisataan guna dijadikan bahan penelitian untuk Tugas Akhir

Judul yang penulis ambil adalah : Arahan Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey Di Desa Hu'u Kec. Hu'u Kab. Dompu . Judul ini sengaja diangkat mengingat pariwisata merupakan salah satu basis ekonomi yang harus di kembangkan. Laporan tugas akhir ini di susun dalam rangka untuk memenuhi gelar kesarjanaan program studi strata satu (s1) pada Jurusan Teknik Planologi ITN Malang.

Arahan penataan kawasan wisata pantai Lakey dilakukan untuk menghindari kegiatan alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan karakter yang merupakan tempat wisata pantai. Arahan panataan kawasan wisata pantai Lakey ini bertujuan agar kawasan wisata pantai Lakey menjadi salah satu tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Wisata pantai Lakey merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kab. Dompu yang merupakan salah modal untuk menambah tingkat pendapatan daerah dan merupakan salah satu basis ekonomi yang perlu di tata dan di tangani sedini mungkin guna dapat bersaing dengan tempat – tempat wisata lain yang ada di tanah air.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. Hutomo Moestadjab selaku pembimbing I, Ibu Ir. Mukhlisa Abubakar selaku pembimbing II dan Bapak Ir. Wahyu Hidayat, MM yang telah sabar memberikan banyak ilmu

pengetahuan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Penulis tak lupa berterimakasih kepada teman – teman, kakak-kakak dan adik – adikku dimanapun kalian berada yang banyak sekali membantu baik secara materi maupun secara moral serta dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Malang, Oktober 2009

Penulis

Adwin Aryadin

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstraksi.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Diagram.....	x
Daftar Peta.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup Studi	4
1.4.1 Lingkup Lokasi.....	4
1.4.2 Lingkup Materi.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.5.1 Pengertian Arahana Penataan Kawasan Wisata Pantai	7
1.5.1.1 Pengetian Arahana	7
1.5.1.2 Pengertian Penataan	7
1.5.1.3 Pengertian Kawasan.....	8
1.5.1.4 Pengertian Wisata	9
1.5.2 Pengertian Lahan	10
1.5.3 Pengertian Pariwisata	10
1.5.3.1 Macam – macam Pariwisata	12
1.5.3.2 Bentuk dan Jenis Pariwisata.....	15
A. Bentuk Pariwisata.....	15

B. Jenis Pariwisata	18
1.5.3.3 Motivasi Wisata	20
1.5.3.4 Modal Dan Daya Tarik Pariwisata	22
1.5.3.5 Kriteria Penilaian Daya Tarik Obyek Wisata	23
1.5.4 Pengertian Kegiatan Wisata	26
1.5.4.1 Wisata Alam.....	26
1.5.4.2 Wisata Budaya	26
1.5.4.3 Wisata Laut	27
1.5.5 Pengertian Sarana Dan Prasarana Pariwisata	27
1.5.5.1 Sarana Wisata.....	27
A. Pengertian.....	27
B. Sarana Kepariwisataaan	27
1.5.5.2 Prasarana Wisata.....	27
A. Pengertian Prasarana	29
B. Prasarana - prasarana.....	29
1.6 Landasan Teori.....	30
1.6.1 Kemampuan Dan Daya Dukung Lahan.....	30
1.6.1.1 Pengertian Lahan	30
1.6.1.2 Penilaian Dan Kesesuaian Lahan.....	30
1.6.2 Pengertian sarana dan Prasarana Pariwisata.....	31
1.6.2.1 Sarana Kepariwisataaan.....	31
1.6.2.2 Prasarana	32
1.6.3 Konsep Penataan Jenis Kegiatan Wisata.....	34
1.6.3.1 Wisata Alam.....	34
1.6.3.2 Wisata Budaya	34
1.6.3.3 Wisata Laut	34
1.7 Metodologi Penelitian	34
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	35
1.7.1.1 Survey Primer	35
1.7.1.2 Survey Sekunder	36
1.7.2 Metode Analisa.....	36

1.7.2.1 Kemampuan dan Daya Dukung Lahan (Metode VAC)	36
1.7.2.2 Proyeksi Perkembangan Wisatawan	42
1.7.3 Variabel Penelitian	43
1.8 Sistematika Pembahasan	45

BAB II GAMBARAN UMUM KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

2.1. Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	48
2.1.1 Sejarah dan Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Lakey	48
2.1.2 Batas Administrasi Desa Hu’u	48
2.1.3 Batas Administarsi Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	50
2.1.4. Kondisi Fisik Kawasan Wisata Pantai Lakey	50
2.1.4.1. Topografi	50
2.1.4.2. Geologi	53
2.1.4.3 Hidrologi	53
2.1.4.4. Klimatologi	53
2.1.4.5. Jenis Vegetasi.....	56
2.1.5 Penggunaan Lahan Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey	58
2.1.5.1. Penggunaan Lahan	58
2.2 Karakteristik Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Lakey	58
2.2.1 Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung	61
2.2.2 Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung.....	62
2.2.3 Wisatawan Menurut Jumlah Kunjungan	63
2.2.4 Wisatwan Menurut Transportasi Yang Digunakan	65
2.2.5 Wisatwan Menurut Lamanya Berkunjung.....	65
2.2.6 Wisatwan Menurut Informasi Tempat Wisata	66
2.2.7 Wisatwan Menurut Kondisi Wisata Pantai Lakey.....	67
2.3 Jenis Kegiatan Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Lakey	67
2.3.1 Kegiatan Wisata Alam.....	68
2.3.2 Kegiatan Wisata Budaya	68
2.3.2.1 Peninggalan Sejarah	68
2.3.3 Kegiatan Wisata Laut	69
2.3.3.1. Laut Untuk Surfing	69

2.4 Sarana Dan Prasarana Di Kawasan Wisata Pantai Lakey	70
2.4.1 Sarana	70
2.4.2 Prasarana	73

BAB III ANALISA

3.1. Analisa Tingkat Kemampuan dan Daya Dukung Lahan	
Pada Kawasan Pantai Lakey	76
3.2 Analisa Karakter Wisatawan	96
3.2.1 Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung	99
3.2.2 Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung	99
3.2.3 Wisatawan Menurut Jumlah Kunjungan	100
3.2.4 Wisatawan Menurut Transportasi Yang Digunakan	100
3.2.5 Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung	101
3.2.6 Wisatawan Menurut Informasi Tempat Wisata	101
3.2.7 Wisatawan Menurut Kondisi Wisata Pantai Lakey	102
3.3 Analisa Proyeksi Wisatawan	102
3.3.1 Proyeksi Wisatawan Pada Kawasan Pantai Lakey	103
3.4 Analisa Jenis Kegiatan Wisata Serta Sarana dan Prasarana	
di Kawasan Wisata Pantai Lakey	104
3.4.1 Kegiatan Wisata Alam	104
3.4.1.1 Berkemah	104
3.4.1.2 Joging	105
3.4.1.3 Panjat Tebing	105
3.4.2 Kegiatan Wisata Budaya	106
3.4.2.1 Jenis Pernikahan Secara Adat	106
3.4.2.2 Jenis Rumah Tradisional	106
3.4.2.3 Peninggalan Sejarah	107
3.4.3 Kegiatan Wisata Laut	107
3.4.3.1. Laut Untuk Surfing	108
3.4.3.2 Laut Untuk Memancing	108
3.4.3.3 Laut Untuk Diving	108

3.5 Pengaturan Kegiatan Wisata dan Pengaturan Ruang	109
3.5.1 Penentuan Elemen – Elemen Penataan Kawasan Wisata	109
3.5.1.1 Elemen Utama	109
3.5.1.2 Elemen Pelayanan.....	110
3.5.2 Hubungan Fungsional	111
3.5.2.1 Hubungan Antar Kegiatan Wisata.....	112
BAB IV ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY	
4.1. Konsep Penataan Kawasan Pantai Lakey	118
4.2 Penataan Dasar Kawasan Wisata Pantai Lakey	119
4.3 Penataan Ruang Kawasan Wisata pantai Lakey	119
4.3.1 Pembagian Zonasi Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	120
4.3.2 Penataan kegiatan wisata pada Wisata Pantai Lakey	122
4.3.3 Penataan Kegiatan wisata.....	123
4.3.3.1 Wisata Alam	123
4.3.3.2 Wisata Budaya.....	127
4.3.3.3 Wisata Laut	130
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	162
5.2. Saran	162
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Motivasi Wisatawan Untuk Berwisata.....	21
Tabel 1.2 Kerangka Penilaian VAC	40
Tabel 1.3 Variabel Penelitian	44
Tabel 2.1 Luas kelerengkan Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	47
Tabel 2.2 Sumber Mata Air dan Penggunaan	53
Tabel 2.3 Rata – rata Banyak Hari Di Rinci Perbulan	56
Tabel 2.4 Jenis Vegetasi Tanaman Darat Yang Ada di Kawasan Wisata Pantai Lakey	57
Tabel 2.5 Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung.....	61
Tabel 2.6 Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung.....	62
Tabel 2.7 Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung Di Kawasan Wisata Pantai Lakey Tahun 2004	63
Tabel 2.8 Jumlah Kunjungan Wisnu dan Wisman Di Kawasan Wisata Pantai Lakey Tahun 201 - 2005.....	64
Tabel 2.9 Jumlah Kunjungan Wisnu dan Wisman Di Kawasan Wisata Pantai Lakey 2006	64
Tabel 2.10 Wisatawan Menurut Transportasi Yang Digunakan Dari dan Ke Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	65
Tabel 2.11 Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung	66
Tabel 2.12 Wisatawan Menurut Informasi Tempat Wisata	66
Tabel 2.13 Wisatawan Menurut Kondisi Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	67
Tabel 2.14 Sarana Di Kawasan Wisata Pantai Lakey	70
Tabel 3.1 Kerangka Penilaian VAC Secara Keseluruhan	81
Tabel 3.2 Rekapitan Hasil Pengamatan.....	82
Tabel 3.3 Penilaian VAC Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	91
Tabel 3.4 Hasil Pembagian Klasifikasi Berdasarkan Penilaian VAC	92
Tabel 3.5 Tingkat Kemampuan Lahan Dalam Penyerapan Kegiatan Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	95
Tabel 3.6 Karakteristik Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung	99

Tabel 3.7	Karakteristik Wisatawan Menurut Wwaktu Berkunjung	99
Tabel 3.8	Karakteristik Wisatawan Menurut Jumlah Kunjungan	100
Tabel 3.9	Karakteristik wisatawan menurut Transportasi Yang Digunakan	100
Tabel 3.10	Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung	101
Tabel 3.11	Wisatawan Menurut Informasi Tempat Wisata	102
Tabel 3.12	Wisatawan Menurut Kondisi Kawasan Wisata Pantai Lakey.....	102
Tabel 3.13	Proyeksi Jumlah Wisatawan Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey Tahun 2004/2005/2010/2015.....	103
Tabel 3.14	Hubungan Fungsional Blok A.....	112
Tabel 3.15	Hubungan Fungsional Blok B.....	115
Tabel 3.14	Hubungan Fungsional Blok C.....	116
Tabel 4.1	Pembagian Zonasi Kawasan	120
Tabel 4.2	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok a1	124
Tabel 4.3	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok a2	125
Tabel 4.4	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok a3	126
Tabel 4.5	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok B.....	127
Tabel 4.6	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok B.....	128
Tabel 4.7	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok B.....	130
Tabel 4.8	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok C.....	131
Tabel 4.9	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok C.....	132
Tabel 4.10	Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional Blok B.....	133
Tabel 4.11	Rekapan Jumlah Unit Kegiatan Wisata.....	145

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 3.1 Hubungan Fungsional Kegiatan Wisata Blok a1	113
Diagram 3.2 Hubungan Fungsional Kegiatan Wisata Blok a2	113
Diagram 3.3 Hubungan Fungsional Kegiatan Wisata Blok a3	114
Diagram 3.4 Hubungan Fungsional Kegiatan Wisata Blok B.....	115
Diagram 3.5 Hubungan Fungsional Kegiatan Wisata Blok C.....	117

DAFTAR PETA

	Halaman
Peta 1.1 Batas administrasi kawasan wisata pantai Lakey	5
Peta 2.1 Batas administrasi Desa Hu'u	48
Peta 2.2 Batas administrasi kawasan wisata pantai Lakey	51
Peta 2.3 Topografi	52
Peta 2.4 Jenis tanah di kawasan wisata pantai Lakey	54
Peta 2.5 Hidrologi	55
Peta 2.6 Jenis vegetasi di kawasan wisata pantai Lakey	59
Peta 2.7 Penggunaan Lahan.....	60
Peta 2.8 Lokasi sarana di kawasan wisata pantai Lakey	72
Peta 2.9 Lokasi prasarana di kawasan wisata pantai Lakey	74
Peta 3.1 Lokasi petak pengamatan	83
Peta 3.2 Penilaian Topografi	84
Peta 3.3 Luas Lahan Topografi	85
Peta 3.4 Penilaian Zona Pandang	87
Peta 3.5 Luas Lahan Zona Pandang	88
Peta 3.6 Penilaian Vegetasi	90
Peta 3.7 Luas Lahan Vegetasi	90
Peta 3.8 Hasil VAC	93
Peta 3.9 Kelas Lahan.....	98
Peta 4.1 Pembagian Zonasi Kawasan.....	125
Peta 4.2 Kegiatan Wisata Alam Blok A1	136
Peta 4.3 Kegiatan Wisata Alam Blok A2	138
Peta 4.4 Kegiatan Wisata Alam Blok A3	140
Peta 4.5 Kegiatan Wisata Alam Blok B	142
Peta 4.6 Kegiatan Wisata Alam Blok C	144
Peta 4.7 Rencana Landuse.....	146

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Vegetasi Beragam.....	57
Gambar 2.2 Tanaman Jagung.....	57
Gambar 2.3 Tanaman Pohon Pandan	57
Gambar 2.4 Pohon Beringin.....	57
Gambar 2.5 Kegiatan Surfing/selancar	61
Gambar 2.6 Bertamasya	61
Gambar 2.9 Gua Jepang	69
Gambar 2.10 Jalan masuk Gua Jepang.....	69
Gambar 2.11 OmbakLakey	69
Gambar 2.12 Peselancar	69
Gambar 2.13 Menara pantau	69
Gambar 2.14 Sarana Hotel	71
Gambar 2.15 Sarana Masjid	71
Gambar 2.16 Sarana Terminal	71
Gambar 2.17 Sarana Pintu Masuk.....	71
Gambar 2.18 Gua Jepang	71
Gambar 2.19 Sarana Gasebo	71
Gambar 2.20 Paruga	71
Gambar 2.21 Sarana Lapangan Voly pantai.....	71
Gambar 2.22 Sarana Masjid	71
Gambar 2.23 Sarana Menara Pantau	71
Gambar 2.24 Prasarana Jalan menuju kawasan wisata pantai Lakey	73
Gambar 2.25 Prasarana Jalan masuk kawasan wisata pantai Lakey	73
Gambar 2.26 Prasarana Jalan masuk Gua Jepang	73
Gambar 4.1 Desain Alternatif Untuk Joging.....	147
Gambar 4.2 Desain Alternatif Untuk Panjat Tebing	148
Gambar 4.3 Desain Alternatif Peribadatan.....	149
Gambar 4.4 Desain Alternatif Kantin.....	150
Gambar 4.5 Desain Alternatif Gasebo	151

Gambar 4.6 Desain Alternatif Pasar Tradisional.....	152
Gambar 4.7 Desain Alternatif Gedung Serbaguna.....	153
Gambar 4.8 Desain Alternatif Perbankan.....	154
Gambar 4.9 Desain Alternatif Ruang Internet.....	155
Gambar 4.10 Desain Alternatif Rumah Panggung.....	156
Gambar 4.11 Desain Alternatif Pos Satpam.....	157
Gambar 4.12 Desain Alternatif Menara Pantau	158
Gambar 4.13 Desain Alternatif La. Olah Raga Pantai	159
Gambar 4.14 Desain Alternatif Loker	160
Gambar 4.15 Desain Alternatif Balai Pengobatan	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok didalam wilayah negara sendiri atau di negara lain. Kegiatan wisata tersebut dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah atau masyarakat, agar dapat di wujudkan keinginan wisatawan. Salah satu faktor yang menentukan dalam pelayanan adalah kesiapan jenis kegiatan/atraksi wisata serta sarana dan prasarana sebagai penunjang kepariwisataan¹.

Kegiatan wisata serta sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya baik secara langsung maupun tidak langsung tergantung pada kedatangan wisatawan.²

Menyediakan kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan agar wisatawan banyak berkunjung ketempat yang dituju serta dapat menarik minat wisatawan untuk tinggal dan menetap pada kawasan tersebut. Kegiatan tersebut seperti atraksi wisata alam, budaya maupun laut.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 27.508 pulau besar dan kecil dan memiliki garis pantai 81.000 km yang merupakan garis terpanjang kedua di dunia setelah garis pantai yang dimiliki oleh Kanada. Sebagian besar (sekitar 75%) wilayah Indonesia adalah laut dan sebagai bagian wilayah, wilayah pesisir memiliki wilayah yang sangat luas.

Peranan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor perekonomian yang cukup penting, dalam pembangunan nasional cukup besar dan mempunyai arti penting dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara. Pariwisata hanya dapat berhasil dengan baik bila tidak didukung oleh peran serta dari masyarakat

¹ A. Hari Karyono, *Kepariwisata : Definisi Yang Lebih Praktis* (Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1997), hal 15
² *Jurnal Planit Planology-National Institute Of Technology*, (Volume 2 No.2, Desember 2004), hal. 136

luas baik kalangan usaha, tokoh adat, cendekiawan, budayawan, seniman, pemuda, mahasiswa, pelajar maupun pejabat pemerintah sendiri.

Kawasan wisata yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Barat telah ditetapkan sebanyak 15 kawasan sesuai dengan Perda No. 9 Tahun 1989 dimana dibedakan menjadi kawasan wisata bahari, pegunungan dan budaya. Kawasan wisata pantai Lakey termasuk dalam pengembangan kawasan wisata pulau Sumbawa dan masuk dalam Kawasan Wisata Bahari VIII.

Pariwisata di Kabupaten Dompu Kecamatan Hu,u Desa Hu'u mempunyai prospek yang cukup baik karena Kabupaten Dompu ini mempunyai potensi wisata yang cukup beragam, antara lain potensi wisata alam, budaya, potensi laut. Salah satu obyek wisata di Kabupaten Dompu yang sampai saat ini perlu penataan secara optimal adalah kawasan wisata pantai Lakey. Kawasan ini mempunyai potensi dan daya tarik tersendiri disamping wisata tempat untuk berselancar yang cukup terkenal di mancanegara juga potensi wisata alam yang masih alami.

Pantai Lakey berjarak 42 Km sebelah selatan kota Dompu dengan kondisi jalan yang sudah diperkeras aspal. Kegiatan utama yang ditawarkan adalah selancar air, sedangkan kegiatan pendukungnya yaitu berjemur, mandi/berenang, menyelam, volley pantai. Fasilitas penunjang yang ada berupa jaringan listrik, jaringan air dan jaringan komunikasi.

Obyek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu berada di pulau Sumbawa mempunyai posisi yang strategis, di tinjau dari posisi regional terletak disebelah timur pulau lombok yang mempunyai obyek wisata Pantai Senggigi dan terletak disebelah barat obyek wisata Pulau Komodo. Kawasan wisata pantai Lakey mempunyai potensi kepariwisataan yang khas dan merupakan modal utama pariwisata. Obyek wisata pantai Lakey dengan ombak tujuh lapis sangat cocok untuk kegiatan selancar dan telah beberapa kali diselenggarakan kejuaraan selancar internasional pada tahun 1997 yang diikuti oleh beberapa negara diantaranya Amerika, Jepang, Thailand, Brazil, Cina serta para surving lokal dari Hu'u sendiri. Bagi Kab. Dompu dunia pariwisata cukup berpotensi memperkuat perekonomiannya. Peluang itu terlihat dari angka kunjungan wisatawan yang terus meningkat.

Namun untuk menunjang potensi yang dimiliki kawasan ini tentunya harus didukung oleh kegiatan wisata yang banyak serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan memperlancar proses kegiatan yang akan dilakukan karena dengan dikembangkannya kegiatan wisata serta sarana dan prasarana sebagai penunjang pada kawasan ini secara tidak langsung minat wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini secara otomatis dapat meningkat dengan, meningkatnya kunjungan tersebut proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya baik secara langsung maupun tidak langsung tergantung pada kedatangan wisatawan.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas dan dilihat belum tergarapnya potensi kawasan wisata pantai Lakey khususnya wisata alam, budaya dan laut yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah guna untuk menjaga kelestarian alam, budaya dan laut. Oleh karena itu penataan jenis kegiatan wisata seoptimal mungkin pada kawasan wisata pantai Lakey untuk di tata agar menjadi salah satu kawasan wisata internasional yang dapat diandalkan. Jadi dalam penulisan ini ditekankan pada penataan kawasan wisata yang mana seperti halnya penataan kegiatan wisata serta sarana dan prasarana sebagai penunjang untuk kegiatan wisata.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi lahan yang dimiliki dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kegiatan wisata
2. Bagaimana menentukan jenis kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan wisata di kawasan wisata pantai Lakey.
3. Bagaimana memberikan arahan penataan pada kawasan wisata pantai Lakey.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yaitu Memberikan Arahana Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey agar kawasan wisata pantai Lakey menjadi salah satu tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.

1.3.2 Sasaran

Dari tujuan di atas maka sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Mengidentifikasi kemampuan dan daya dukung lahan pada kawasan wisata pantai Lakey
2. Menentukan jenis kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata sesuai dengan potensi lahan yang di miliki pada kawasan wisata pantai Lakey.
3. Memberikan arahan penataan pada kawasan wisata pantai Lakey

1.4. Lingkup Studi

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penelitian ini maka diperlukan pembatasan lingkup studi. Adapun lingkup studi dibagi menjadi dua bagian, yaitu lingkup lokasi dan lingkup materi.

1.4.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi yang menjadi amatan adalah kawasan wisata pantai Lakey yang berada di Kecamatan Hu'u Desa Hu'u Kabupaten Dompu. Sedangkan batas administrasi kawasan wisata Pantai Lakey adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Hu'u
- Sebelah Selatan : Desa Hu'u
- Sebelah Barat : Laut
- Sebelah Timur : Desa Hu'u

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 batas administrasi kawasan wisata pantai Lakey.

Peta **BATAS ADMINISTRASI LAKEY**

No. 2.2

Legenda

-  : Batas Kabupaten
-  : Batas Desa
-  : Lokasi Studi
-  : Jalan
-  : Jalan Setapak
-  : Sungai
-  : Garis Pantai
-  : Lokasi Studi

Insert Peta



Sumber : Bappeda Propinsi NTB

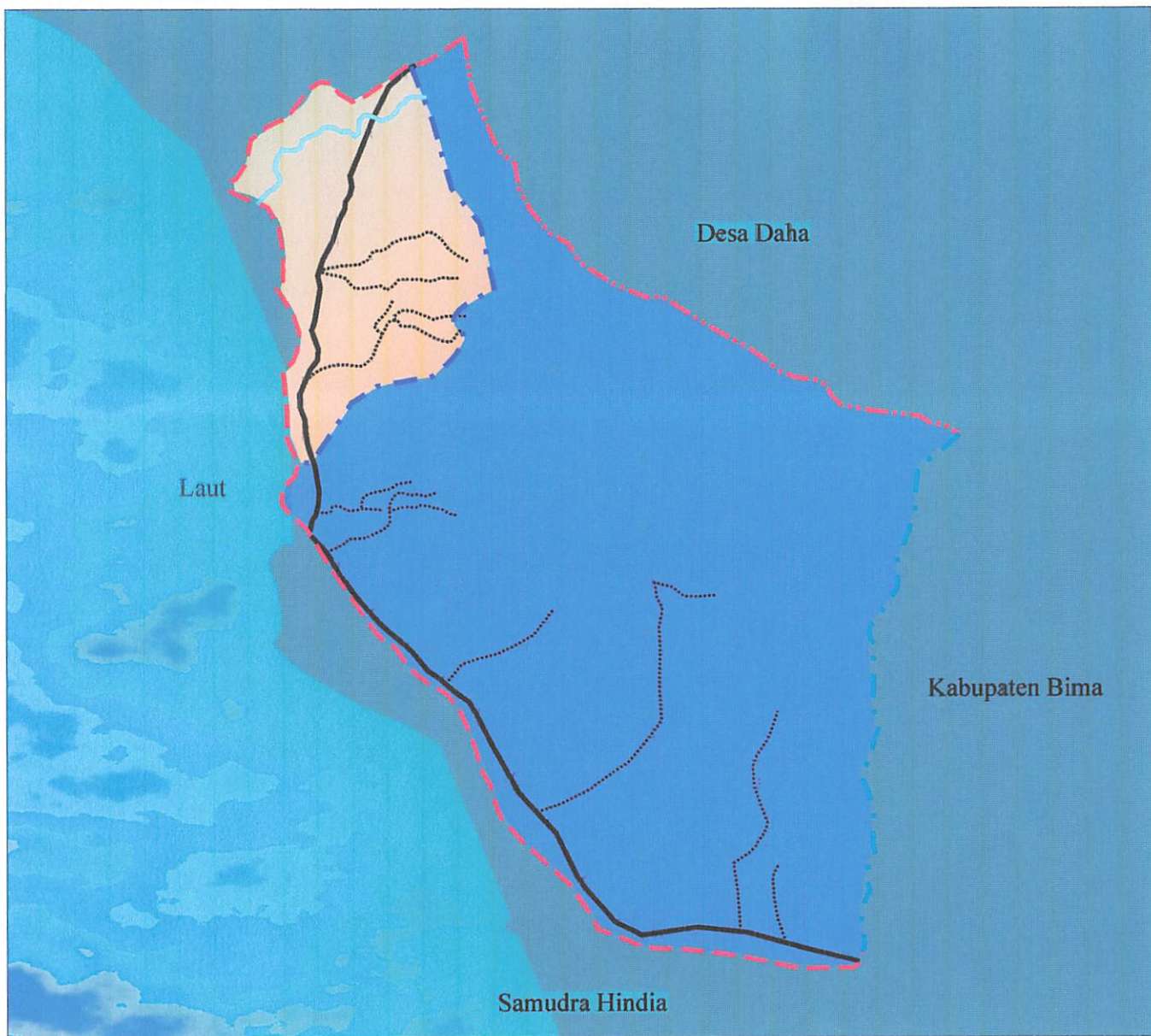
SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



DESA HU'U

Alasan pemilihan lokasi di kawasan wisata pantai Lakey di Kecamatan Hu'u Desa Hu'u Kabupaten Dompu adalah :

1. Karena lokasi ini strategis, tenang dan suasana keindahan alamnya masih bersifat alami serta jauh dari pusat kota sehingga tidak menimbulkan kebisingan oleh karena itu tempat ini cocok untuk tempat berwisata.
2. Menjadikan sentral sebagai pusat penghasilan daerah setempat (PAD).
3. Karena wilayah Kecamatan Hu'u khususnya kawasan wisata pantai Lakey merupakan wilayah prioritas penataan terutama pada pembangunan sektor pariwisata.
4. Kurang tertata dengan optimal berdasarkan kaidah-kaidah didalam kawasan wisata sesuai potensi dan daya dukung lahan oleh instansi terkait. Sedangkan kriteria pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:
 1. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nusa Tenggara Barat No. 9 Tahun 1989 tentang penetapan kawasan wisata pantai Lakey sebagai kawasan wisata.
 2. Kecamatan Hu'u dalam hal ini kawasan wisata pantai Lakey memerlukan antisipasi sedini mungkin dalam menghadapi masalah pemanfaatan lahan dengan terpilihnya sebagai wilayah prioritas penataan dan pada sektor pariwisata dengan perencanaan pembangunan sarana dan prasarana obyek wisata.

1.4.2. Lingkup Materi

Dalam penulisan tugas akhir ini batasan materi yang digunakan dalam membahas materi studi agar sesuai tujuan dan sasaran antara lain:

1. Menentukan jenis kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang dalam penyerapan kegiatan wisata yang ada di kawasan wisata pantai Lakey.
2. Penentuan arahan penataan kawasan wisata pantai Lakey dengan berdasarkan jenis kegiatan yang sesuai

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Pengertian Arahana Penataan Kawasan Wisata

1.5.1.1 Pengertian Arahana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arahana adalah petunjuk untuk melaksanakan sesuatu³

1.5.1.2 Pengertian Penataan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penataan adalah proses, cara perbuatan menata, pengaturan, penyusunan.⁴

1. Penataan Ruang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang dimaksud “ Ruang adalah wadah yang meliputi ruang daratan, lautan samudra sebagai satu kesatuan wilayah tempat manusia dan makhluk hidup melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidupnya “. Tata ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak. Penataan ruang yaitu proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.⁵

2. Tata Guna Tanah

Tata guna tanah atau tata guna lahan secara garis besar terdiri dari atas dua bagian yaitu tata guna dan tanah. Tata guna berarti penataan atau pengaturan penggunaan hal ini berkaitan dengan sumber daya manusianya sedangkan tanah berarti ruang (permukaan tanah serta lapisan batuan dibawahnya dan lapisan udara diatasnya), yang merupakan sumber daya alam serta lapisan memerlukan dukungan sebagai unsur alam lain antara lain seperti air, iklim, tubuh tanah, hewan, vegetasi, mineral dan sebagainya. Jadi dalam tata guna tanah ini diperhitungkan faktor topografi budaya (faktor topografi sosial) dan faktor geografi alam serta relasinya.

Beberapa definisi tata guna lahan yang dikaitkan dengan penataan adalah antara lain :

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan ke 3 (Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka). hal.47

⁴ Kamus Tata Ruang, Edisi I (Direktorat Jendral Departemen PU),hal 42

⁵ Ibid, hal 42

- a. Pengertian guna lahan mikro (micro land use) yang menyuburkan sebagai peruntukan penggunaan ruang atau lahan dan suatu tempat yang secara langsung disesuaikan dengan masalah–masalah yang terkait, dan bagaimana seharusnya suatu daerah atau zona di tambah/ di tata.
- b. Dalam Undang – undang tentang peraturan dasar pokok–pokok Agraria (UUAP) bab 1 pasal 1 ayat (2) dan (3) tercantum : seluruh bumi, air dan ruang angkasa, termasuk kekayaan alam yang terkandung didalamnya dalam wilayah Republik Indonesia, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa adalah bumi, air dan ruang angkasa, bangsa Indonesia merupakan kekayaan nasional. Selanjutnya disebutkan didalam penggunaan air, tanah dan ruang angkasa, disamping hak milik tanah ada pula hak–hak lain seperti : hak tata guna usaha, hak guna bangunan, hak pakai, hak sewa, untuk bangunan, hak sewa tanah dan memungut hasil dari hutan, hak–hak tanah untuk keperluan suci dan sosial, hak guna air, pemeliharaan dan penangkapan ikan dan hak guna ruang angkasa dan penentuan luas maksimum.

1.5.1.3 Pengertian Kawasan

Kawasan adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional serta memiliki ciri tertentu/spesifik/khusus.⁶ Adapun kawasan ini dapat di bagi menjadi beberapa bagian seperti :

1. Kawasan Budidaya

Kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dengan maksud agar lebih bermanfaat dan memberikan hasil untuk kebutuhan manusia.⁷

⁶ Kamus Tata Ruang, Edisi I (Direktorat Jendral Departemen PU), hal. 42

⁷ Ibid. 42

2. Kawasan Pantai dan Hutan Bakau

Kawasan pesisir laut yang merupakan habitat alami hutan bakau (mangrove) yang berfungsi memberikan perlindungan kepada perikehidupan pantai dan lautan.⁸

3. Kawasan Pariwisata adalah suatu lahan dengan batas luas tertentu, yang sebagian atau seluruhnya diperuntukan bagi pengembangan dan atau telah memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pariwisata serta sistem pengelolaannya.⁹
4. Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan adalah kawasan yang merupakan lokasi bangunan hasil budaya manusia yang bernilai tinggi maupun bentuk geologi alami yang khas.¹⁰
5. Kawasan Industri adalah kawasan khusus untuk kegiatan industri pengolahan atau manufaktur, kawasan ini dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang disediakan oleh perusahaan.¹¹
6. Kawasan Tertentu adalah kawasan yang ditetapkan secara nasional mempunyai nilai strategis, yang penataan ruangnya diprioritaskan atau kegiatan yang berlangsung dikawasan merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertahanan keamanan.¹²
7. Kawasan perencanaan adalah kawasan yang dikelola dan dimanfaatkan untuk kegiatan bagi kesejahteraan masyarakat guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama.
8. Kawasan adalah daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri dan sebagainya.¹³

1.5.1.4 Pengertian Wisata

Berbicara mengenai wisata tidak terlepas dari pembicaraan tentang perjalanan (*trave*), karena berdasarkan sejarahnya, perjalanan, merupakan cikal bakal dari wisata. Perjalanan pada hakikatnya adalah perpindahan atau gerakan

⁸ Kamus Tata Ruang, Edisi I (Direktorat Jendral Departemen PU). hal. 42

⁹ Undang-undang Kepariwisata (No. 9 Tahun 1990)

¹⁰ Ibid, hal. 42

¹¹ Ibid, hal. 43

¹² Ibid, hal. 45

¹³ Ibid, hal. 42

dari suatu tempat ke tempat lain untuk suatu tujuan. Tujuan perjalanan itu bermacam-macam, salah satunya adalah untuk melakukan wisata.

Istilah wisata merupakan padanan kata *tour* (dalam bahasa Inggris). Walaupun dalam bahasa Sansekerta istilah wisata memiliki pengertian yang sama dengan perjalanan, namun karena perjalanan telah memiliki pengertian yang jelas, maka kata wisata diserap sebagai padanan kata *tour* tersebut.¹⁴

1.5.2 Pengertian Lahan

Lahan atau tanah (*land*) dalam pengertiannya sehari-hari biasanya dikaitkan dengan pengertian ruang karena tanah tidak hanya dipandang dalam pengertian ruang yang diberikan oleh Direktorat Tata Guna Lahan (1971:1) yang menyebutkannya sebagai tanah yang berada disuatu tempat dan dipergunakan, dimana tanah ini direncanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁵

1.5.3 Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak, berkali-kali atau lengkap, sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau bepergian. Kata tersebut mempunyai persamaan kata dalam bahasa Inggris *Tourism* dan bahasa Belanda *Tourism*.

Jika berdasarkan dari istilah tersebut, maka pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.¹⁶ Seiring dengan perkembangan ilmu pariwisata, banyak para ahli mengemukakan pendapat tentang pariwisata, diantaranya yaitu :¹⁷

1. Prof. Hunzieker dan Prof. Kraft

Pariwisata diartikan sebagai sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari perginya orang-orang yang selama kepergiannya mereka itu tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau perasaan sebagai usaha mencari pekerjaan.

¹⁴ Suyitno, Perencanaan Wisata *Tour Planning*, hal. 15.

¹⁶ Richard Sihitl, S. Sos, *tourism Industri Kepariwisataan*, (Penerbit SIC, 2000), hal.46

¹⁷ *Ibid.* hal 46

2. Prof. Shalah Wahab

Pariwisata ialah suatu proses aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu negara itu (di luar negeri) meliputi pendiaman orang-orang di daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

3. Menurut Homby As :

Wisata adalah sebuah perjalanan di mana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara di beberapa tempat dan akhirnya kembali lagi ke tempat asal dimana ia mulai melakukan perjalanan.

4. Ketetapan MPRS No. I-II tahun 1960

Kepariwisata dalam dunia modern adalah cara untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memberi hiburan rohani dan jasmani setelah beberapa waktu bekerja serta mempunyai modal untuk melihat-lihat daerah lain.

5. Menurut Undang-Undang Nomer 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata :

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Beberapa pengertian dalam bidang pariwisata sesuai dengan undang-undang No.9 tahun 1990

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
- c. Pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut.
- d. Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
- e. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik

wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dibidang tersebut.

- f. Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.

Kawasan pariwisata adalah suatu lahan dengan batas luas tertentu, yang sebagian atau seluruhnya diperuntukkan bagi pengembangan dan atau telah memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pariwisata serta sistem pengelolaannya.

Dari pengertian di atas, maka wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan kegiatan di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata. Dengan kata lain, melakukan wisata berarti melakukan perjalanan, tetapi melakukan perjalanan belum tentu melakukan wisata.¹⁸

1.5.3.1 Macam-Macam Pariwisata

Untuk mengklasifikasikan macam-macam pariwisata, berikut ini tinjauan pariwisata yang digolongkan menjadi beberapa macam :¹⁹

1. Pariwisata menurut letak geografis

- a. Pariwisata Lokal (*local tourism*) adalah pariwisata setempat dengan ruang lingkup terbatas pada tempat-tempat tertentu saja. Contoh: kepariwisataan di Bandung, Denpasar, Padang, Ujung Padang, dan lain-lain.
- b. Pariwisata Regional (*regional tourism*) adalah kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah (*regional*) yang meliputi beberapa pariwisata lokal. Contoh : Bali, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Irian Jaya, dan lain-lain.
- c. Pariwisata Nasional (*national tourism*) adalah lingkup kepariwisataan yang berkembang dalam suatu negara

¹⁸ Ibid. Hal : 47

¹⁹ Richard Sihitil, S. Sos, *tourism Industri Kepariwisataaan*, (Penerbit SIC, 2000), hal : 49-50

- d. Pariwisata regional internasional (*regional internasional tourism*) adalah kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah yang merupakan gabungan dari beberapa negara yang berdekatan. Contoh ASEAN
- e. Pariwisata Internasional (*international tourism*) adalah kegiatan pariwisata yang berkembang dengan lingkup di seluruh negara di dunia.

2. Pariwisata menurut tujuan perjalanan

- a. *Pariwisata bisnis (business tourism)* adalah jenis pariwisata dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang bertujuan untuk dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya. Contoh : kongres, simposium, seminar dan lain-lain.
- b. *Vocational Tourism* adalah kegiatan pariwisata dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk berlibur atau memanfaatkan waktu libur.
- c. *Educational Tourism* adalah jenis pariwisata dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk belajar.

3. Pariwisata Menurut Waktu Berkunjung

- a. *Seasonal tourism* adalah jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu. Termasuk dalam kelompok ini adalah *summer tourism* dan *winter tourism*.
- b. *Occasional tourism* adalah kegiatan pariwisata yang diselenggarakan dengan mengkaitkan kejadian atau event tertentu, seperti Galungan dan Kuningan di Bali, Sekaten di Yogyakarta dan Surakarta

4. Pariwisata Menurut obyeknya

- a. *Cultural Tourism* adalah jenis pariwisata yang disebabkan adanya daya tarik seni dan budaya di suatu daerah/ tempat, seperti peninggalan nenek moyang, benda-benda kuno dan sebagainya.
- b. *Commercial Tourism* adalah perjalanan yang dikaitkan dengan kegiatan perdagangan seperti penyelenggaraan *Expo, Fair, Exhibition* dan sebagainya.

- c. *Sport Tourism* adalah jenis kegiatan pariwisata dengan tujuan menyaksikan suatu pesta olah raga yang di selenggarakan di suatu negara .

5. Pariwisata menurut jumlah orang yang melakukan perjalanan

- a. *Individual tourism* adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekeluarga menyelenggarakan perjalanan bersama.
- b. *Group Tourism* adalah jenis pariwisata yang dilakukan sekelompok orang yang bergabung dalam suatu rombongan (*group*) dengan tujuan yang sama.

6. Pariwisata menurut alat pengangkutan yang digunakan

- a. *Land tourism* adalah jenis pariwisata yang di dalamnya melaksanakan kegiatannya menggunakan kendaraan darat seperti bus, kereta api, mobil pribadi atau taksi dan kendaraan darat lainnya.
- b. *Sea or River tourism* yaitu kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi air seperti kapal laut, ferry dan sebagainya.
- c. *Air tourism* adalah kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi udara seperti pesawat terbang, helikopter dan sebagainya.

7. Perjalanan Wisata menurut umur yang melakukan perjalanan

- a. *Youth tourism* atau wisata remaja ialah jenis kegiatan pariwisata yang dikembangkan bagi para remaja dan pada umumnya dengan tarif yang relatif murah dan menggunakan sarana akomodasi *youth hotel*.
- b. *Adult tourism* adalah kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang yang berusia lanjut. Pada umumnya orang-orang yang melakukan perjalanan ini adalah mereka yang menjalani masa pensiun.

8. Pariwisata menurut jenis kelamin

- a. *Masculine tourism* yaitu pariwisata yang hanya diikuti oleh kaum pria.
- b. *Feminime tourism* yaitu pariwisata yang hanya diikuti oleh kaum wanita

1.5.3.2 Bentuk Dan Jenis Pariwisata

A. Bentuk Pariwisata

Bentuk-bentuk pariwisata menurut Nyoman S. Pendit dalam bukunya, *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Pertama*, mengemukakan bentuk pariwisata dapat dibagi menurut kategori sebagai berikut :²⁰ (Nyoman S. Pendit, 1990) Adapun uraian singkat mengenai bentuk pariwisata tersebut antara lain seperti diuraikan di bawah ini.

1. Menurut Asal Wisatawan

- a. Dari dalam negeri disebut juga pariwisata domestik atau pariwisata nusantara
- b. Dari luar negeri disebut pariwisata internasional atau pariwisata mancanegara

2. Menurut Jangka Waktu

- a. Pariwisata jangka pendek, apabila wisatawan yang berkunjung ke suatu DTW hanya beberapa hari saja
- b. Pariwisata jangka panjang, apabila wisatawan yang berkunjung ke DTW waktunya sampai berbulan-bulan
- c. Jadi yang membedakan adalah lama tinggal

3. Menurut Jumlah Wisatawan

- a. Disebut pariwisata tunggal, apabila wisatawan yang berpergian hanya seorang, atau satu keluarga
- b. Disebut pariwisata rombongan, apabila wisatawan yang berpergian satu kelompok atau rombongan yang berjumlah 15 sampai dengan 20 orang atau lebih.

4. Menurut Alat Angkut yang Dipergunakan

Menurut kategori ini pariwisata dapat dibagi :

- a. Pariwisata udara;
- b. Pariwisata laut;
- c. Pariwisata kereta api;
- d. Pariwisata mobil;

²⁰ A. Hari Karyono. Kepariwisataaan (Gramedia widiasarana Indonesia), hal : 16

Menurut Profesor Salah Wahab dalam bukunya *Tourism Management* membagi bentuk pariwisata sesuai dengan motivasi perjalanan yang dilakukan serta obyek yang dikunjungi sebagai berikut:

1. Menurut jumlah orang yang melakukan perjalanan

a. Individual Tourism

Jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan wisata adalah seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan secara bersama.

b. Group Tourism

Jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan wisata itu terdiri dari banyak orang yang bergabung dalam satu rombongan (*group*) yang biasa diorganisasi oleh sekolah atau satu biro perjalanan. Adapun jumlahnya bervariasi ada yang 15 orang sampai 20 orang.

2. Menurut maksud perjalanan yang dilakukan

a. Cultural tourism

Jenis pariwisata yang maksud dan tujuan perjalanannya adalah dalam rangka memperkaya informasi dan menambah pengetahuan tentang negara-negara lain, di samping ingin mendapat kepuasan entertainment dari hasil kebudayaan suatu bangsa, seperti tari-tarian tradisional serta tata cara hidup dari masyarakat setempat.

b. Sport Tourism

Jenis pariwisata yang bertujuan memenuhi kepuasan untuk melakukan kegiatan olah raga yang disenangi seperti : fishing, hunting dan olahraga lainnya.

c. Conference Tourism

Perjalanan yang dilakukan untuk suatu pertemuan, konferensi, convention, dimana para pesertanya juga memerlukan fasilitas kepariwisataan seperti transportasi, akomodasi, pre dan post conference tour serta pembelian souvenir sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang sebagai kenang-kenangan.

3. Menurut alat pengangkutan yang digunakan

a. Land Tourism

Jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan kendaraan bus, taxi atau kereta api. Jadi dalam tour ini yang menyelenggarakan pengangkutan dari dan ke daerah tujuan juga menggunakan pengangkutan darat.

b. Sea River tourism

Kegiatan kepariwisataan yang menggunakan kapal laut dan perahu untuk pesiar atau mengunjungi tempat-tempat obyek wisata.

c. Air Tourism

Jenis pariwisata yang menggunakan pengangkutan udara dari dan ke daerah tujuan wisata yang hendak dikunjungi.

4. Menurut Letak Georafinya

a. National Domestic Tourism

Jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara di mana para pesertanya tidak saja terdiri dari warga negara sendiri tetapi juga orang asing yang terdiam di negara tersebut.

b. Regional Tourism

Kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu, dapat regional dalam lingkungan nasional dan dapat pula regional dalam ruang lingkup internasional.

5. Menurut harga dan tingkat sosial

a. Middle Class Tourism

Perjalanan wisata yang diperuntukkan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan harga yang tidak terlalu mahal tetapi juga tidak terlalu jelek pelayanannya.

b. Social Tourism

Jenis pariwisata yang penyelenggaraanya dilakukan secara bersama-sama dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas yang cukup memadai selama dalam perjalanan.

Jenis pariwisata yang penyelenggaraanya dilakukan secara bersama-sama dengan biaya yang diperhitungkan semurah mungkin dengan fasilitas yang cukup memadai selama dalam perjalanan.

B. Jenis-jenis Pariwisata

Sedangkan jenis-jenis pariwisata dapat digolongkan menjadi 14 jenis pariwisata, yaitu:²¹

c. Wisata budaya

Perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

2 Wisata kesehatan

Perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang mempunyai iklim udara menyehatkan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

3 Wisata olahraga

Wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olah raga di suatu tempat atau negara seperti Asian Games, Olimpiade dan lain-lain. Macam cabang olahraga yang termasuk dalam jenis wisata olahraga tetapi bukan tergolong dalam pesta olahraga misalnya berburu, memancing, berenang dan berbagai cabang olah raga dalam air atau di atas pegunungan.

4 Wisata sosial

Pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan seperti kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini membantu mereka yang mempunyai kemampuan

²¹ A. Hari Karyono, *Kepariwisata (Gramedia widiasarana Indonesia)*, hal : 17

terbatas dari segi finansial untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dan memperbaiki kesehatan jasmaniah dan mental mereka.

5. Wisata maritim atau bahari

Jenis wisata yang banyak berkaitan dengan kegiatan olah raga air, baik di danau, bengawan, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim.

6. Wisata cagar alam

Jenis wisata yang banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

7. Wisata pilgrim

Jenis wisata yang dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata pilgrim banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Seperti Candi Borobudur, Prambanan, Pura Besakih, makam Walisongo, Gunung Kawi, makam Bung Karno dan sebagainya. Banyak agen atau biro perjalanan wisata pilgrim ini pada waktu-waktu tertentu dengan fasilitas akomodasi dan sarana angkutan yang diberi reduksi menarik ke tempat-tempat tersebut di atas.

Menurut Host and Guest (1989) dalam bukunya *The Antropology of Tourism* oleh *Valele L. Smith*, *Universitiy of Pensylvania Press* mengklasifikasikan jenis pariwisata menjadi:

1. Pariwisata Etnik (*Ethnic Tourism*) yaitu perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik
2. Pariwisata Budaya (*Culture Tourism*) yaitu perjalanan untuk meresapi atau mengalami gaya hidup yang telah hilang dari ingatan manusia
3. Pariwisata Rekreasi (*Recreational Tourism*) yaitu kegiatan pariwisata yang berkisar pada olahraga, menghilangkan ketegangan dan melakukan kontak sosial dalam suasana santai
4. Pariwisata Alam (*Ecotourism*) yaitu perjalanan ke suatu tempat yang relatif masih asli atau belum tercemar, dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuhan dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada ditempat tersebut.
5. Pariwisata Kota (*City Tourism*) yaitu perjalanan dalam suatu kota untuk menikmati pemandangan, tumbuhan dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada ditempat tersebut
6. *Resort City* yaitu kota atau perkampungan yang mempunyai tumpuan kehidupan pada persediaan sarana dan prasarana wisata yaitu penginapan, restaurant, olahraga, hiburan, dan persediaan tamasya lain.

1.5.3.3 Motivasi Wisata

Motivasi yang mendorong wisatawan untuk mengadakan perjalanan wisata adalah sebagai berikut :²²

1. Dorongan kebutuhan untuk berlibur dan berekreasi
2. Dorongan kebutuhan pendidikan dan penelitian
3. Dorongan kebutuhan keagamaan
4. Dorongan kebutuhan kesehatan
5. Dorongan atas minat terhadap kebudayaan dan kesenian
6. Dorongan kepentingan keamanan
7. Dorongan kepentingan hubungan keluarga

²² R.G.Soekadijo, *Anatomi Pariwisata* : (Penerbit P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996), hal

8. Dorongan kepentingan politik

Pada hakekatnya aspek motivasi adalah aspek yang terdapat pada diri wisatawan. Untuk menimbulkan motivasi sangat tergantung pada diri pribadi wisatawan yang berkaitan dengan umur, pengalaman, pendidikan, emosi, kondisi fisik dan psikis. Motivasi wisatawan yang berkaitan dengan keinginan untuk pergi berwisata, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut : ²³

Tabel : 1.1

Motivasi Wisatawan Untuk Berwisata

No.	Kategori	Motivasi Wisatawan
1.	Motivasi Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyegarkan kembali badan dan jiwa ▪ Istirahat karena kesehatan ▪ Olah raga ▪ Rekreasi : Bersenang-senang, berpacaran, berbelanja, melihat pertunjukan kesenian
2.	Motivasi Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ingin melihat budaya, seni, musik, arsitek, sejarah dll ▪ Peristiwa penting (olah raga, pekan perdagangan, peristiwa lain bertaraf nasional/ internasional)
3.	Motivasi Individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengunjungi keluarga, teman atau mencari teman baru ▪ Perjalanan bersenang-senang ▪ Kunjungan spiritual misal : ziarah ▪ Mencari pengalaman baru pada lingkungan baru (fisik dan sosial)
4.	Motivasi Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyaluran hobi ▪ Melanjutkan belajar ▪ Konferensi, seminar ▪ Pertemuan untuk menjalin hubungan pernasional ▪ Menghadiri konferensi dan seminar

²³ Dasar-dasar Manajemen Kapariwisata Alam : Editor chafid Fandeli, (Penerbit Liberty Yogyakarta), hal : 41

1.5.3.4 Modal dan Daya Tarik Pariwisata

Sesuatu yang berkaitan dengan obyek wisata ini berdasarkan pendapat para ahli adalah : ²⁴

1. Definisi Obyek Wisata

- a. UU No.13 Tahun 1990 adalah : Segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata
- b. Perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.
- c. Obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata dikelompokkan dalam :

a. Daya tarik wisata alam

▪ Obyek wisata alam di dalam kawasan konservasi :

– Taman Nasional

Kawasan pelestarian alam yang terdiri atas zona inti dan zona-zona lain yang dimanfaatkan untuk tujuan pariwisata, rekreasi, dan pendidikan. Zona inti adalah zona dikhususkan bagi perlindungan dan pengawetan sumber daya alam dan penelitian untuk sarana pengelolaan taman nasional itu sendiri.

– Taman Wisata

Hutan wisata yang memiliki keindahan baik tumbuhan maupun satwanya, atau keindahan alam itu sendiri mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan.

– Cagar Alam

Kawasan suaka alam yang mempunyai ciri berupa tumbuhan, satwa dan ekosistem yang khas dengan perkembangannya diserahkan kepada alam.

²⁴ Soekadjo R.G. Anatomi Pariwisata : Memahami Pariwisata Sebagai Linkage System (Gramedia Pusataka Utama. Jakarta, 1997), hal : 49

- Obyek wisata alam diluar kawasan konservasi
 - Wisata perairan atau wisata bahari
Berupa kegiatan berenang, menyelam, berlayar, berselancar, memancing, berjemur, rekreasi pantai, fotografi, perahu dayung, dan lain sebagainya.
 - Wisata daratan
Berupa kegiatan lintas alam, mendaki gunung, penelusuran gua, berburu, berkemah, fotografi, jalan santai, penelitian, dan lain-lain.

b. Daya tarik wisata budaya

- Kebudayaan Warisan (*tourist heritage*)
Semuanya bersifat artifact yaitu :
 - Ada yang terdapat ex situ di museum
 - Ada yang terdapat in situ di situs arkeologi dan meliputi peninggalan-peninggalan dari zaman pra sejarah, pengaruh Islam, dan lain sebagainya.
- Kebudayaan Hidup
Kebudayaan tradisional yang dibedakan :
 - Sebagian berupa artifact dan terdapat di museum
 - Sebagian berupa adat kebiasaan, kesenian dan kerajinan tradisional.

1.5.3.5 Kriteria Penilaian Daya Tarik Obyek Wisata

Dalam rangka penentuan obyektifitas nilai klasifikasi dan daya tarik wisata perlu didasarkan pada standar kriteria, baik standar kriteria umum maupun khusus.²⁵

Standar kriteria umum adalah syarat-syarat minimal yang harus dipenuhi dan berlaku bagi semua obyek dan daya tarik wisata baik alam, budaya, maupun minat khusus, yang meliputi:

1. Kemudahan Pencapaian (*Aksesibilitas*)

Kemudahan pencapaian adalah suatu kondisi atau keadaan tentang mudah tidaknya suatu lokasi(obyek) dicapai oleh wisatawan dari tempat asalnya

Unsur yang dijadikan sebagai tolak ukur pada dasarnya meliputi :

²⁵ Musanef, Manajemen Usaha Pariwisata Indonesia, (1995), hal : 187

- a. Kondisi prasarana perhubungan darat, laut, dan udara
- b. Jumlah dan jenis sarana transportasi ke obyek
- c. Frekuensi transportasi ke obyek
- d. Jumlah tempat duduk transportasi umum dari pusat penyebaran ke obyek.

2. Potensi pasar (*pengunjung*)

Keberhasilan pembangunan obyek dan daya tarik wisata banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya potensi pasar atau wisatawan yang akan mengunjungi obyek tersebut

Unsur-unsur yang dijadikan ukuran nilai antara lain:

- a. Jarak obyek dari pelabuhan udara/ bandara, pelabuhan laut, stasiun kereta api dan terminal umum
- b. Selera pasar

3. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan suatu obyek pada dasarnya bersifat timbal balik, artinya pengaruh lingkungan wisatawan terhadap lingkungan obyek (lingkungan sosial budaya, lingkungan membudaya), yang hanya dapat dilakukan melalui AMDAL. Pengaruh lingkungan terhadap wisatawan seperti keamanan, kesehatan, keindahan dan sebagainya.

4. Prasarana dasar

Prasarana dasar merupakan prasarana yang mutlak bagi pembangunan obyek dan daya tarik wisata. Unsur-unsur yang dijadikan ukuran adalah : sarana jalan, listrik, air bersih, serta sarana pos dan telekomunikasi.

5. Pengelolaan/pengusahaan

Pengusahaan dimaksud mencakup kegiatan membangun dan mengelola.

Unsur-unsur yang dijadikan antara lain, meliputi:

- a. Organisasi pengelolaan
- b. Tingkat mutu pelayanan
- c. Fasilitas bagi wisatawan, berikut pelaksanaan perawatan dan fasilitas yang ada.

6. Sarana Wisata

Sarana wisata yang sangat di tentukan bagi obyek dan daya tarik wisata pada dasarnya meliputi :

- a. Sarana akomodasi dan jumlah kamar
- b. Sarana restoran dan rumah makan

7. Daya tarik pendukung

Pembangunan obyek dan daya tarik wisata diperlukan adanya daya tarik pendukung lain, sehingga wisatawan dapat puas karena menyaksikan beberapa daya tarik wisata. Namun apabila jumlah daya tarik pendukung terlalu banyak dan letaknya agak jauh dari obyek wisata dimaksud, dapat menjadi penghalang. Unsur yang dinilai dalam kriteria ini didasarkan ada atau tidaknya jumlah obyek wisata lain.

8. Kondisi iklim

Iklim yang baik akan lebih mengundang wisatawan dan kepuasan wisatawan pada suatu obyek wisata budaya tertentu dan sebagai suatu gejala alam diluar jangkauan manusia. Unsur-unsur yang terkandung dalam rangka penilaian kondisi iklim, antara lain:

- a. Pengaruh iklim terhadap waktu kunjungan
- b. Suhu udara pada musim kemarau
- c. Jumlah bulan kering/tahun
- d. Jumlah bulan hujan/tahun

Sedangkan standar kriteria khusus adalah syarat-syarat atau unsur-unsur daya tarik yang melekat pada obyek dan daya kegiatan wisata. Dari setiap jenis obyek wisata berbeda satu sama lain:

1. Daya tarik obyek wisata peninggalan sejarah/purbakala harus memiliki unsur-unsur, antara lain meliputi: keaslian, keunikan/langka, nilai sejarah, keutuhan, variasi kegiatan/motivasi, keindahan/kenyamanan, kebersihan, dan luas kawasan obyek daya tarik wisata.
2. Daya tarik obyek wisata alam bentuk pantai, harus memiliki unsur-unsur minimal antara lain, meliputi : keindahan, keselamatan pengunjung, jenis pasir, variasi kegiatan, kebersihan air, kejernihan air serta kenyamanan

Heruwanto H (1988 : 102) menyebutkan faktor-faktor penentu daya tarik wisata:

1. Jenis kegiatan yang ditampilkan. Parameter yang diamati disesuaikan dengan kecenderungan kedatangan wisatawan dan preferensi wisatawan, yaitu:
 - a. Benda peninggalan sejarah
 - b. Kegiatan sosial budaya
 - c. Keindahan alam
 - d. Keunikan alam.
2. Kemudahan pencapaian obyek wisata dilihat dari kriteria:
 - a. Jarak obyek wisata ke kota pintu gerbang terdekat
 - b. Jarak obyek wisata ke kota pusat pelayanan terdekat
3. Kelengkapan fasilitas pelayanan wisata dilihat dari fasilitas lingkungan obyek dan dikota pusat pelayanan terdekat, dengan kriteria:
 - a. Fasilitas minimal
 - b. Fasilitas biro/agen perjalanan
 - c. Fasilitas pertunjukan kesenian
 - d. Fasilitas perbelanjaan.

1.5.4 Pengertian Kegiatan wisata

Yang diartikan kegiatan wisata adalah kegiatan yang diidentifikasi dalam suatu penelitian dan telah dikembangkan menjadi kegiatan wisata berkualitas dan memiliki aksesibilitas baik.²⁶

1.5.4.1 Wisata Alam

Adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumberdaya alam dan tata lingkungannya.²⁷

1.5.4.2 Wisata Budaya

Adalah wisata yang memiliki warisan kebudayaan yang harus di jaga dan di rawat keaslian karena budaya merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk ditampilkan dalam kepariwisataan²⁸.

²⁶ Kusudianto Hadinoto, Prof. Ir, Perenc. Pengemb. Destinasi Pariwisata. hal.18

²⁷ Chafid Fandeli, Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataaan, (Penerbit : Liberty, Yogyakarta), hal 58

²⁸ Ibid, hal 58

1.5.4.3 Wisata Laut

Wisata yang mempunyai ciri dengan keindahan alam dan keunikan yang diperuntukan secara khusus untuk dibina, dipelihara dan dimanfaatkan guna kepentingan rekreasi, pariwisata, pendidikan dan kebudayaan.²⁹

1.5.5. Pengertian Sarana dan Prasarana Pariwisata

Agar dapat menunjang pemahaman yang lebih dalam mengenai pengertian sarana dan prasarana pariwisata maka beberapa pengertian dan pemahaman dari para ahli adalah sebagai berikut :

1.5.5.1 Sarana Pariwisata

A. Pengertian Sarana Pariwisata

Sarana pariwisata adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung dan kehidupannya banyak tergantung pada wisatawan.³⁰

B. Sarana Kepariwisataaan

Sarana kepariwisataaan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : sarana pokok kepariwisataaan, sarana pelengkap kepariwisataaan dan sarana penunjang kepariwisataaan.³¹

1. Sarana pokok pariwisata (*main Tourism suprastructure*) adalah perusahaan-perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada orang yang melakukan perjalanan wisata.

Termasuk dalam kelompok ini adalah sebagai berikut

- a. Trevel Agent dan Tour Operator
- b. Perusahaan-perusahaan Angkutan Wisata
- c. Hotel dan Jenis Akomodasi lainnya
- d. Bar dan restoran serta rumah makan lainnya.
- e. Objek wisata dan atraksi wisata

2. Sarana pelengkap pariwisata (*supplementing tourism suprastructure*) adalah perusahaan-perusahaan atau badan-badan usaha yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok, tetapi

²⁹ Ibid, hal, 55

³⁰ A. Hari Karyono. Kepariwisataaan Gramedia widiasarana Indonesia, hal, 75-77

³¹ Kamus Tata Ruang, (Edisi I) Direktorat Jendral Departemen PU,hal, 42

untuk membuat agar wisatawan tinggal lebih lama di suatu tempat atau daerah tujuan wisata yang dikunjungi.

3. Sarana penunjang pariwisata (*supporting tourism suprastructure*) adalah perusahaan-perusahaan yang tidak hanya berfungsi membuat wisatawan lebih lama tinggal di suatu tempat, tetapi juga berfungsi agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan uang di tempat yang dikunjungi.

4. Sarana Transportasi

Kegiatan perjalanan wisata merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai jenis sarana, termasuk sarana transportasi. Bahkan sarana transportasi merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam perjalanan wisata. Dengan sarana transportasi, proses mobilitas wisatawan dapat terlaksana. Secara garis besar, sarana transportasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis :

- a. Transportasi udara

Perusahaan pengangkutan udara tersebut dapat berupa Air Charter, Air Taxi, Air Cargo Service, Helicopter Service, maupun perusahaan penerbangan atau maskapai penerbangan.

- b. Transportasi laut / sungai

Dunia pariwisata terasa kurang lengkap tanpa hadirnya sarana transportasi laut atau sungai, seperti kapal pesiar, kapal penumpang, kapal ferry, perahu tempel dan sarana transportasi air lainnya.

- c. Transportasi darat

Sarana transportasi lain yang tidak kalah pentingnya yaitu sarana transportasi darat, baik berupa kereta api, bus, taksi, mobil maupun transportasi darat lainnya.

- d. Sarana Akomodasi

Sarana akomodasi (penginapan) dapat diartikan setiap bangunan dalam bentuk apapun yang memiliki kamar-kamar tidur untuk menginap, baik dengan tambahan pelayanan makan dan minum atau tidak.

1.5.5.2 Prasarana Pariwisata

A. Pengertian Prasarana Pariwisata

Prasarana (infrastructures) adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. (Oka A. Yoeti, 1985)³².

B. Prasarana-prasarana Pariwisata

Salah Wahab, Ph.D. dalam bukunya *Tourism Management* membagi prasarana menjadi tiga kelompok, yaitu prasarana umum, kebutuhan pokok, pola hidup modern, dan prasarana pariwisata.

1. Prasarana umum

- a. Sistem penyediaan air bersih,
- b. Kelistrikan
- c. Jalur-jalur lalu lintas,
- d. Sistem pembangunan limbah dan sistem telekomunikasi

Prasarana ini menyangkut kebutuhan orang banyak (umum) yang pengadaannya bertujuan untuk membantu kelancaran roda perekonomian

2. Kebutuhan pokok pola hidup modern

Kebutuhan pokok pola hidup modern misalnya, rumah sakit, apotek, bank, pusat-pusat perbelanjaan, salon, kantor-kantor pemerintahan dan pompa-pompa bensin. Prasarana ini merupakan prasarana yang menyangkut kebutuhan orang banyak.

3. Prasarana wisata

Prasarana wisata yang diperuntukkan bagi wisatawan, meliputi tempat penginapan, tempat dan kantor informasi, tempat promosi, tempat-tempat rekreasi dan sport

a. Tempat Penginapan Wisatawan

Hotel-hotel, rumah susun, kamar keluarga yang disewakan, bangunan wisata sosial (devisa wisata, tempat perkemahan, pondok remaja dan sebagainya)

b. Tempat informasi wisatawan

³² A. Hari Karyono. Kepariwisataaan Gramedia widiasarana Indonesia, hal, 74-75

- Agen perjalanan dan biro perjalanan umum
 - Penyewaan kendaraan dan tour operator lokal
 - Kantor Informasi dan promosi
- c. Kantor penerangan wisata di pintu-pintu masuk suatu negara, kota atau daerah tertentu. Di Indonesia dikenal dengan nama *Tourims Information Service (TIC)*
- Tempat – Tempat Rekreasi dan Sport
 - Sarana Transportasi Penunjang
 - Kapal udara, laut, sungai, KA dan air transportasi darat lainnya.

Yang dimaksud dengan prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Kemampuan Dan Daya Dukung Lahan

1.6.1.1 Pengertian Lahan

Lahan atau tanah (land) dalam pengertiannya sehari – hari biasanya dikaitkan dengan pengertian ruang karena tanah tidak hanya dipandang dalam pengertian ruang yang diberikan oleh Direktorat Tata Guna Lahan (1971:1) yang menyebutkannya sebagai tanah yang berada disuatu tempat dan dipergunakan, dimana tanah ini direncanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan³³.

1.6.1.2 Penilaian dan Kesesuaian Lahan

Konsep penataan ini dilakukan dengan sebuah analisa yaitu analisa VAC(*Visual Absorption Capability*) yang mana analisa ini untuk mengetahui kemampuan penyerapan visual adalah suatu metode penilaian kemampuan lahan/landsekap yang ditunjukkan dengan adanya perubahan visual sebagai akibat dari kegiatan manusia, atau dapat juga didefinisikan sebagai daya dukung fisik suatu lahan/ landsekap untuk menyerap atau menampung berbagai pengembangan dan

³³ Heri Purwanto, *Arahan Penataan Dan Pengembangan Kawasan Taman Wisata Wendit (Studi Kasus : Desa Mangliawan Kec. Pakis Kab. Malang)*”, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota, FTSP-ITN 2004, hal, 63

pengelolaan kegiatan yang diusulkan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kualitas dan karakter visualnya³⁴.

1.6.2 Pengertian Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana pariwisata adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung dan kehidupannya banyak tergantung pada wisatawan.³⁵

1.6.2.1 Sarana Kepariwisataan

Sarana kepariwisataan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan dan sarana penunjang kepariwisataan.³⁶

1. Sarana pokok pariwisata (*main Tourism suprastructure*) adalah perusahaan-perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada orang yang melakukan perjalanan wisata. Termasuk dalam kelompok ini adalah sebagai berikut :
 - a. Trevel Agent dan Tour Operator
 - b. Perusahaan-perusahaan Angkutan Wisata
 - c. Hotel dan Jenis Akomodasi lainnya
 - d. Bar dan restoran serta rumah makan lainnya.
 - e. Objek wisata dan atraksi wisata
2. Sarana pelengkap pariwisata (*supplementing tourism suprastructure*) adalah perusahaan-perusahaan atau badan-badan usaha yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok, tetapi untuk membuat agar wisatawan tinggal lebih lama di suatu tempat atau daerah tujuan wisata yang dikunjungi.
3. Sarana penunjang pariwisata (*supporting tourism suprastructure*) adalah perusahaan-perusahaan yang tidak hanya berfungsi membuat wisatawan lebih lama tinggal di suatu tempat, tetapi juga berfungsi agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan uang di tempat yang dikunjungi.

³⁴ Ibid, hal : 64

³⁵ A. Hari Karyono, Kepariwisataan Gramedia widiasarana Indonesia, hal, 75-77

³⁶ Kamus Tata Ruang, (Edisi I) Direktorat Jendral Departemen PU,hal ,42

4. Sarana Transportasi

Kegiatan perjalanan wisata merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai jenis sarana, termasuk sarana transportasi. Bahkan sarana transportasi merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam perjalanan wisata. Dengan sarana transportasi, proses mobilitas wisatawan dapat terlaksana. Secara garis besar, sarana transportasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis :

a. Transportasi udara

Perusahaan pengangkutan udara tersebut dapat berupa Air Charter, Air Taxi, Air Cargo Service, Helicopter Service, maupun perusahaan penerbangan atau maskapai penerbangan.

b. Transportasi laut / sungai

Dunia pariwisata terasa kurang lengkap tanpa hadirnya sarana transportasi laut atau sungai, seperti kapal pesiar, kapal penumpang, kapal ferry, perahu tempel dan sarana transportasi air lainnya.

c. Transportasi darat

Sarana transportasi lain yang tidak kalah pentingnya yaitu sarana transportasi darat, baik berupa kereta api, bus, taksi, mobil maupun transportasi darat lainnya.

d. Sarana Akomodasi

Sarana akomodasi (penginapan) dapat diartikan setiap bangunan dalam bentuk apapun yang memiliki kamar-kamar tidur untuk menginap, baik dengan tambahan pelayanan makan dan minum atau tidak.

1.6.2.2 Prasarana

Prasarana (infrastructures) adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. (Oka A. Yoeti, 1985)³⁷. Salah Wahab, Ph.D. dalam bukunya *Tourism Management* membagi prasarana menjadi tiga kelompok, yaitu prasarana umum, kebutuhan pokok, pola hidup modern, dan prasarana pariwisata.

1. Prasarana umum

a. Sistem penyediaan air bersih,

³⁷ A. Hari Karyono, *Kepariwisataaan Gramedia widiasarana Indonesia*, hal, 74-75

- b. Kelistrikan
- c. Jalur-jalur lalu lintas,
- d. Sistem pembangunan limbah dan sistem telekomunikasi

Prasarana ini menyangkut kebutuhan orang banyak (umum) yang pengadaannya bertujuan untuk membantu kelancaran roda perekonomian.

2. Kebutuhan pokok pola hidup modern

Kebutuhan pokok pola hidup modern misalnya, rumah sakit, apotek, bank, pusat-pusat perbelanjaan, salon, kantor-kantor pemerintahan dan pompa-pompa

bensin. Prasarana ini merupakan prasarana yang menyangkut kebutuhan orang banyak.

3. Prasarana wisata

Prasarana wisata yang diperuntukkan bagi wisatawan, meliputi tempat penginapan, tempat dan kantor informasi, tempat promosi, tempat-tempat rekreasi dan sport

a. Tempat Penginapan Wisatawan

Hotel-hotel, rumah susun, kamar keluarga yang disewakan, bangunan wisata sosial (devisa wisata, tempat perkemahan, pondok remaja dan sebagainya)

b. Tempat informasi wisatawan

- Agen perjalanan dan biro perjalanan umum
- Penyewaan kendaraan dan tour operator lokal
- Kantor Informasi dan promosi

c. Kantor penerangan wisata di pintu-pintu masuk suatu negara, kota atau daerah tertentu. Di Indonesia dikenal dengan nama *Tourims Information Service (TIC)*

d. Tempat – Tempat Rekreasi dan Sport

e. Sarana Transportasi Penunjang

f. Kapal udara, laut, sungai, KA dan air transportasi darat lainnya.

- Yang dimaksud dengan prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang

serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam.

1.6.3 Konsep Penataan Jenis kegiatan Wisata

Konsep penataan jenis kegiatan wisata pantai Lakey merupakan jenis kegiatan wisata yang potensial untuk dikembangkan karena dengan ditampilkannya jenis kegiatan wisata ini merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke pantai Lakey, dengan adanya kegiatan yang ditawarkan ini dimana nantinya kawasan wisata Lakey pada khususnya menjadi sebuah kawasan yang banyak diminati dan dikunjungi baik dari mancanegara maupun wisatawan lokal sendiri serta dikenal diberbagai daerah.

1.6.3.1 Wisata Alam

Adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumberdaya alam dan tata lingkungannya.³⁸

1.6.3.2 Wisata Budaya

Adalah wisata yang memiliki warisan kebudayaan yang harus di jaga dan di rawat keaslian karena budaya merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk ditampilkan dalam kepariwisataan³⁹.

1.6.3.3 Wisata Laut

Wisata yang mempunyai ciri dengan keindahan alam dan keunikan yang diperuntukan secara khusus untuk dibina, dipelihara dan dimanfaatkan guna kepentingan rekreasi, pariwisata, pendidikan dan kebudayaan⁴⁰.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam membahas laporan ini adalah :

- 1 Metode Pengumpulan Data
 - a. Survey Primer
 - b. Survey Sekunder

³⁸ Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataaan, (Chafid Fandeli, Penertbit : Liberty, Yogyakarta). hal 58

³⁹ Ibid, hal 58

2 Metode Analisis

- a. Kemampuan dan Daya Dukung Lahan (Metode VAC)
- b. Analisa Perkembangan dan Proyeksi Wisatawan (Metode Quisioner)

3 Penentuan Variabel Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode ini digunakan untuk melihat potensi wilayah studi secara fisik dan sosial budayanya yang terkait dengan penataan pada wilayah tersebut. Pada tahapan ini adalah pengumpulan data-data yang sangat diperlukan dalam mendukung studi ini, adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1.7.1.1 Survey Primer

Survey Primer adalah pengumpulan data – data yang diperlukan untuk menunjang proses analisa dengan cara observasi secara langsung di lokasi maupun dengan melakukan wawancara dengan narasumber dan juga penyebaran quisioner yang dapat memperkaya bahan untuk analisa.

1 Metode Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner ini diberikan pada masyarakat yang berada pada lokasi studi dan para pengunjung dimana penyebaran kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana mereka mengetahui kemajuan pariwisata Lakey, jenis kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang apa saja yang diinginkan para pengunjung guna untuk menarik kunjungan wisata, yang mana informasi – informasi yang diperoleh dari responden dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan sebuah analisa Arahan Penataan kawasan wisata pantai Lakey serta sarana dan prasarana adalah sebagai penunjang kegiatan wisata kegiatan wisata guna untuk menarik kunjungan wisata pada kawasan wisata pantai Lakey. Untuk menetapkan jumlah responden yang diperlukan, maka digunakan rumus Puslitbang yang sesuai dengan Standar PU yaitu :

$$\text{Rumus : } n = \frac{11.755}{32(0,07)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah kuisioner / responden

N = Jumlah populasi

d = Drajad kepercayaan 93% atau tingkat kepercayaan 7%

Untuk responden wisatawan baik wisatawan Nusantara maupun wisatawan mancanegara ditujukan pada wisatawan dengan kelompok umur remaja-dewasa (14-55 tahun).

2 Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dari jenis ini dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak dari pencari data pada sumber data sehingga diperoleh kejelasan dari pertanyaan yang ditujukan ataupun dari adanya kejanggalan yang ada dilapangan. Proses tanya jawab ini dilakukan pada kawasan wisata pantai Lakey terkait yang hubungannya dengan permasalahan yang akan diangkat.

1.7.1.2 Survey Sekunder

Survey sekunder yang dilakukan adalah dengan mengadakan studi literatur untuk mendukung dan mendasari isi laporan. Serta mencari data-data pada instansi di kabupaten Dompu untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan.

1.7.2 Metode Analisa

1.7.2.1. Kemampuan dan Daya Dukung Lahan (metode VAC)

1. Analisa Kuantitatif

a. Metode VAC

Metode VAC (*Visual Absorption Capability*) adalah suatu perancangan penilaian untuk menyatakan lokasi terbaik bagi suatu pengelolaan pada suatu daerah. Diidentifikasi sebagai kapasitas fisik suatu lansekap suatu menerima usulan pengembangan atau aktifitas pengelolaan dan masih tetap dalam ciri dan karakter serta kualitas visualnya. (Yeomans, dalam Elsner, 1979 : 1973)

Terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi kapasitas fisik suatu lansekap, yaitu :

Terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi kapasitas fisik suatu lansekap, yaitu :

- Tingkat penetrasi visual, adalah suatu jarak lansekap yang dapat dilihat dari suatu tempat. Tingkat penetrasi visual ini dipengaruhi baik oleh tetumbuhan dan topografi (Anderson et al, dalam Elsner, 1979 : 164)
- Kompleksitas dari lansekap, menyatakan keadaan ekstrim topografi, keragaman tetumbuhan dan keheterogen karakteristik wilayah.

Dalam pengelolaan lahan, konsep VAC dapat merupakan peramalan dan pengarahan. Untuk tujuan peramalan, VAC akan memperkirakan pengaruh – pengaruh visual pada lansekap bagi suatu aktifitas tertentu, dimana suatu lansekap dengan penyerapan tinggi akan membiarkan perubahan dengan pengaruh visual kecil. Sedangkan untuk tujuan pengarahan, VAC menelaah kesesuaian visual lansekap dari berbagai aktifitas pengembangan..⁴¹

Prinsip – prinsip dasar analisa VAC adalah sebagai berikut :

1. Semua lahan beragam kemampuannya untuk menerima perubahan
2. Daerah dekat lokasi lansekap curam memiliki kemampuan rendah untuk menerima perubahan
3. Makin kompleks/beragam suatu lansekap, makin tinggi kapasitas penerimaannya secara visual.
4. Edge lansekap memiliki VAC tinggi karna keragaman latar belakangnya, tetapi memiliki VAC rendah atas kecenderungannya menjadi tempat curam.
5. Puncak bukit memiliki VAC rendah sebagai akibat dapat menjadi lokasi curam, dimana lahan yang tampak dari sejumlah posisi penelaahan akan memiliki VAC rendah.
6. Lahan dengan kontras tanah besar memiliki VAC rendah karena pengembangan dapat menyikap lahan melalui penimbunan dan lain-lain.
7. Penurunan VAC haruslah mempertimbangkan parameter wilayah : topografi dan geomorfologi pada suatu dasar relatif, yaitu urutan VAC akan beragam antara wilayah dan sub-wilayah.

⁴¹ Adhy Fauziah Mochsen, Studi Penataan Kawasan Danau Kelimutu, (Tugas Akhir, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota. FTSP-ITN 2004). hal. 33-40

8. Lahan dengan stabilitas secara geologi dan kondisi tetumbuhan baik dapat memiliki VAC sedang, rendah jika memiliki tetumbuhan monoton dan sejenis, tapi VAC tinggi bila kondisi tanah stabil dan regenerasi tetumbuhan tinggi.
9. Ketinggian dan kepadatan tetumbuhan memiliki VAC tinggi karena kemampuan perlindungannya, yaitu VAC tinggi bila dalam latar depan dan VAC rendah bila dalam latar belakang.

Faktor – faktor penilaian VAC meliputi topografi, zona pandang dan vegetasi. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

c. Topografi

Informasi topografi memberikan tinjauan terhadap kondisi suatu tempat, apakah berbukit atau latar belakang atau datar, miring secara berlangsung atau curam. Secara visual, topografi bersama-sama dengan tata guna lahan memberikan corak dan kualitas tertentu bagi lansekap. Perubahan bentuk topografi suatu kawasan dengan demikian akan merubah karakteristik lansekap (Wibisana 1985 : 51). Bagi kualitas lansekap, faktor topografi paling penting adalah keberadaan atau ketiadaan kontras pada bentuk bumi, yaitu elemen-elemen ketinggian seperti : pegunungan terhadap dataran, pegunungan terhadap danau, tanah berbukit, terhadap lembah serta lereng dataran (Lovejoy, 1937 : 40).

Pembagian jenis topografi meliputi :

- Datar (0 – 3 %)
- Bergelombang (4 – 44 %)
- Terjal (≥ 45 %)

Urutan penilaian dalam analisa VAC adalah memberikan nilai tertinggi (3) untuk lahan paling curang dan nilai terendah (1) untuk lahan paling datar.

d. Zona Pandang

Setiap individu memiliki suatu tingkatan adaptasi terhadap rangsangan lingkungan dan ragam jumlah perangsang akan menuntun persepsi, dimana suatu tempat akan tampak tertutup atau terbuka.

Dalam alur pandang, ketertutupan atau keterbukaan lansekap yang ditelaah diekspresikan melalui zona pandang (latar depan), zona tengah dan zona

belakang (latar belakang). Ketiganya digunakan untuk menjelaskan bagian dari karakteristik lansekap yang ditelaah atau dievaluasi (Bacon, dalam Elsner, 1979 : 662).

- Zona depan, didasarkan atas jarak dimana suatu pandangan dapat diterima secara detail. Secara normal, dalam latar depan suatu pepohonan terlihat bentuk teksturnya, biasanya dalam suatu daerah $\frac{1}{4}$ mil – $\frac{1}{2}$ mil.
- Zona tengah, zona ini lebih meluas, dari latar depan hingga 3 mil atau 5 mil dari penglihat. Secara normal tekstur terlihat mulai kelompok pepohonan seragam. Pepohonan tunggal biasanya hanya dapat dilihat secara terbuka.
- Zona belakang, zona ini lebih meluas dari zona tengah hingga tak terbatas. Tekstur dari pepohonan seragam umumnya sangat lemah atau tidak ada. Dalam ruang sangat terbuka atau pepohonan jarang, tekstur terlihat sebagai kelompok atau pola pepohonan.
- Karakter pandangan selanjutnya diurutkan dalam tiga batasan (fines, dalam Levejoy, 1973 : 37), yaitu:
 - Pandangan tertutup, suatu pandangan yang secara efektif terbatas hingga jarak $\frac{1}{2}$ mil (800 meter), jadi zona tengah dan zona belakang tidak tampak lagi.
 - Pandangan terbatas, suatu pandangan yang secara efektif terbatas dari jarak $\frac{1}{2}$ mil (800 meter) hingga 4 mil (6599 meter) dari titik pandang, sehingga latar belakang tidak tampak lagi.
 - Pandangan terbuka, suatu pandangan yang terlihat dari jarak 4 mil hingga tak terbatas.

Keindahan pandangan suatu tempat atau kepekaan tempat dapat dipengaruhi oleh keragaman bentuk pandang. Berdasarkan pada prinsip VAC, maka diberikan nilai 3 untuk pandangan terbuka, nilai 2 untuk pandangan terbatas dan nilai 1 untuk pandangan tertutup.

e. Vegetasi

Vegetasi merupakan unsur dasar penilaian lansekap karena penampakan corak lansekap suatu daerah selain ditentukan oleh permukaan bumi, juga

dipengaruhi oleh keadaan vegetasi yang beragam di atasnya. Selain itu vegetasi dapat menciptakan suasana teduh, segar dan nyaman.

Urutan penilaian vegetasi dalam analisa VAC adalah untuk lahan yang memiliki vegetasi beragam (hutan campuran) dengan kepadatan tanaman tinggi diberikan nilai tertinggi sedangkan untuk lahan memiliki vegetasi dominan berupa semak, rerumputan dan belukar diberikan nilai terendah. Kerangka penilaian VAC secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel : 1.2

Tabel : 1.2
Kerangka penilaian VAC

No.	Faktor Penilaian	Kondisi	Nilai	Keterangan
1.	Topografi	Terjal ($\geq 45\%$)	3	<ul style="list-style-type: none"> o Nilai 3 diberikan pada lahan topografi yang mempunyai penyerapan visual tingkat tinggi (Terjal), sedangkan o Nilai 2 diberikan pada lahan topografi yang mempunyai penyerapan visual sedang (gelombang) dan o Nilai 1 diberikan pada lahan yang penyerapan visual terendah (datar) namun dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata
		Gelombang (4 – 44 %)	2	
		Datar (0 – 3 %)	1	
2.	Zona Pandang	o Pandangan terbuka, terlihat dari jarak 4 mil hingga tak terbatas.	3	<ul style="list-style-type: none"> o Nilai 3 diberikan pada zona pandang yang mempunyai kualitas visual terbuka o Nilai 2 diberikan pada zona pandang yang mempunyai kualitas visual tertutup dan o Nilai 1 diberikan pada zona pandang yang visual terbatas
		o Pandangan tertutup, terlihat dari jarak ½ mil (800 meter)	2	
		o Pandangan terbatas, terlihat dari jarak ½ mil (800 meter) hingga 4 mil(65999 meter) dari titik pandang	1	
3.	Vegetasi	o Vegetasi beragam (campuran terbuka dan pepohonan padat)	3	<ul style="list-style-type: none"> o Nilai 3 diberikan pada Vegetasi beragam (campuran terbuka dan pepohonan padat) o Nilai 2 diberikan pada Vegetasi dominan berupa pohon berkayu
		o Vegetasi dominan berupa pohon berkayu (tanaman	2	

No.	Faktor Penilaian	Kondisi	Nilai	Keterangan
		keras, tanaman olahan dan sejenisnya) o Vegetasi dominan berupa semak belukar dan rerumputan	1	(tanaman keras, tanaman olahan dan sejenisnya) o Nilai 1 diberikan pada Vegetasi dominan berupa semak belukar dan rerumputan

Selanjutnya nilai VAC secara keseluruhan diperoleh dari hubungan matematis dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Total VAC} = \text{VAC Zona Pandang} \times (\text{VAC Kemiringan} + \text{VAC}$$

Dimana:

T = Topografi/ Kemiringan Lahan

ZP = Zona pandang

V = Vegetasi/ Tetumbuhan

Untuk memahami metode VAC tersebut, berikut diuraikan mengenai pengembangan rumusnya :

- Topografi, zona pandang maupun vegetasi semuanya diberikan bobot yang sama melalui suatu skala peningkatan aritmatik, dimana faktor topografi diperhatikan sebagai faktor penentu perubahan dan ditetapkan sebagai faktor pelipat dari perubahan tersebut.
- Penetapan kelompok-kelompok nilai selanjutnya dilakukan dengan pembagi sehingga kelompok-kelompok nilai tersebut memiliki nilai selang yang sama

Kemudian ditentukan petak petak lokasi pengamatan pada wilayah studi, yang selanjutnya masing-masing petak pengamatan diberi penilaian sesuai dengan kondisi topografi, zona pandang dan vegetasi. Sehingga pada akhirnya dapat memberikan hasil perhitungan total VAC.

Untuk menentukan kalisifikasi kelas lahan dari hasil perhitungan total VAC digunakan kaedah Empiris Sturgess dengan rumus :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

k = Jumlah Kelas

n = Jumlah kelas lahan

Selanjutnya ditentukan interval nilai VAC untuk tiap kelasnya :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai VAC tertinggi} - \text{Nilai VAC terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Akhirnya diperoleh klasifikasi kelas lahan berdasarkan hasil perhitungan VAC yang nilai – nilai tersebut merupakan gambaran kondisi yang ada pada petak-petak pengamatan.

1.7.2.2. Proyeksi Perkembangan Wisatawan

- 1 Menentukan proyeksi wisatawan, cara yang digunakan adalah dengan melihat kecenderungan jumlah perkembangan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata selama lima tahun terakhir yang semakin menurun, maka metode yang digunakan adalah eksponensial. Dengan jumlah wisatawan yang semakin menurun, maka perkembangan wisatawan tiap tahun adalah minus.

Rumus pendekatan eksponensial adalah:

$$P_t = P_o (1 + r)^t$$

Dimana :

P_t = Perkiraan jumlah wisatawan tahun proyeksi

P_o = Jumlah wisatawan pada tahun terakhir

r = Rata – rata perkembangan jumlah wisatawan

t = Selisih tahun rencana terhadap tahun akhir perhitungan

- 2 Menentukan potensi wisata yang digemari/ diminati oleh wisatawan berdasarkan karakter wisatawan yang berkunjung pada obyek wisata.

- 3 Menentukan pangsa pasar dari hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada wisatawan berdasarkan karakter wisatawan, potensi wisata dan potensi lainnya yang mendukung penataan kawasan wisata pantai Lakey.⁴²

1.7.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dijelaskan tentang teori-teori yang mendasari dari permasalahan dan kemudian dikaitkan dengan konsep-konsep penelitian yang telah disesuaikan dengan kondisi dilapangan. Berikut ini penjelasan mengenai variabel penelitian tentang arahan penataan kawasan wisata pantai Lakey serta sarana dan prasarana penunjang untuk menarik kunjungan wisata pada kawasan wisata pantai Lakey. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel : 1.3

⁴² Heri Purwanto. Arahan Penataan Dan Pengembangan Kawasan Taman Wisata Wendit (Studi Kasus : Desa Mangliawan Kec. Pakis Kab. Malang)", Tugas Akhir, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota, FTSP-ITN 2004, hal, 63

Tabel : 1.3
Variabel Penelitian

Tujuan	Sasaran	Landasan Teori	Variabel Penelitian	Metode
Memberikan arahan penataan kawasan wisata pantai Lakey agar menjadi salah satu tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi	Mengidentifikasi kemampuan dan daya dukung lahan pada kawasan wisata pantai Lakey	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian lahan ▪ Macam-macam lahan ▪ Penggunaan Lahan 	Kondisi fisik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Topografi ▪ Hidrologi ▪ Klimatologi ▪ Vegetasi ▪ Zona pandang ▪ Penggunaan lahan 	VAC (Visual Absorption Capability) Kualitatif dan Kuantitatif
	Mengidentifikasi perilaku wisatawan di kawasan wisata pantai Lakey	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian pariwisata ▪ Macam – macam pariwisata ▪ Bentuk dan jenis pariwisata ▪ Karakter wisata ▪ Motivasi perjalanan ▪ Modal dan daya tarik pariwisata ▪ Kriteria penilaian daya tarik obyek wisata 	Karakteristik wisatawan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wisata menurut tujuan berkunjung ▪ Wisatawan menurut waktu kunjungan ▪ Wisatawan menurut jumlah kunjungan ▪ Wisatawan menurut Transportasi yang digunakan 	Proyeksi dan perkembangan wisatawan Kualitatif dan Kuantitatif
	Menentukan jenis kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata sesuai dengan potensi lahan yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian wisata Alam ▪ Pengertian wisata Budaya dan Laut ▪ Pengertian sarana dan prasarana 	Jenis kegiatan wisata <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alam ▪ Budaya dan Laut Sarana dan prasarana penunjang <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan wisata alam • Kegiatan wisata Budaya dan • Kegiatan wisata Laut 	Kuantitatif

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, landasan teori, metode analisa, variabel penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : GAMBARAN UMUM WISATA PANTAI LAKEY

Menguraikan tentang gambaran umum wilayah studi, karakter wisatawan, jenis kegiatan wisata serta sarana dan prasarana

BAB III : ANALISA KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Berisikan tentang analisa kemampuan dan daya dukung lahan, analisa karakteristik wisatawan, proyeksi wisatawan dan analisa jenis kegiatan serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata

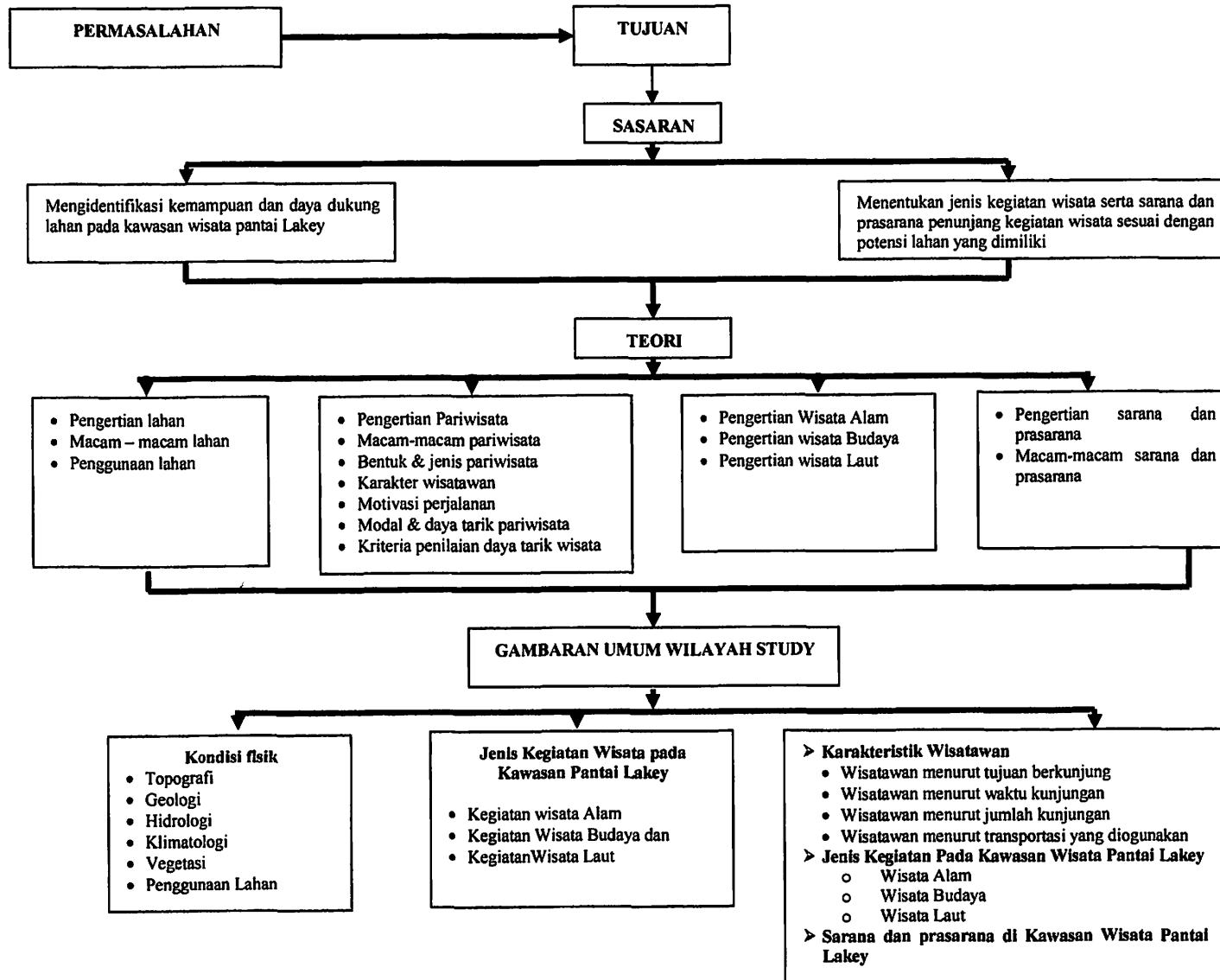
BAB IV : ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U KAB. DOMPU

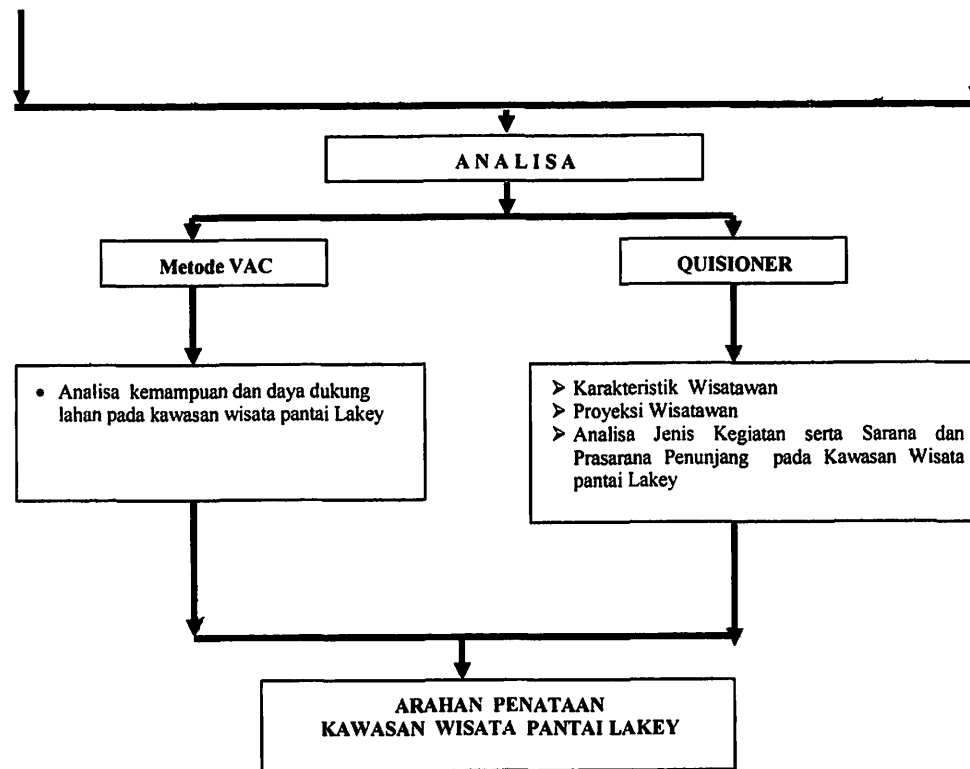
Berisikan tentang arahan penataan kawasan wisata pantai Lakey Jenis kegiatan serta sarana dan prasarana penunjang pada kawasan wisata pantai Lakey.

BAB V : PENUTP

Berisikan Kesimpulan dan Saran

DIAGRAM KERJA





BAB II
GAMBARAN UMUM
KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

2.1 Kawasan Wisata Pantai Lakey

2.1.1 Sejarah dan Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Lakey

Kawasan wisata pantai Lakey secara historis ditemukan oleh rombongan wisatawan Australia pada tahun 1968 yang mengenal sifat dan kemampuan ombaknya yang sangat baik untuk surfing. Kawasan wisata Pantai Lakey memiliki ciri khas gelombang bergerak ke 2 (dua) arah dengan tipe 7 (tujuh) gelombang cocok untuk olah raga Sky/Surfing, stabilitas gelombang mulai bulan Oktober sampai april.





Dengan berbagai promosi yang dilakukan oleh para wisatawan itu sendiri melalui beberapa media cetak diluar negeri, secara berangsur-angsur lokasi tersebut berkembang menjadi daerah wisata yang mulai ramai dikunjungi oleh mancanegara. Dalam beberapa tahun terakhir, lokasi tersebut cenderung menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Nusa Tenggara barat dengan rata-rata jumlah kunjungan wisata mancanegara setiap tahun berjumlah rata-rata 1500 sampai 2500 orang, dengan lama tinggal antara 3 sampai 10 hari bahkan ada juga yang menetap. Jarak tempuh dari kota Dompus menuju pantai Lakey adalah 42 km dengan jalan aspal baik.

2.1.2 Batas Administrasi Desa Hu'u

Desa Hu'u berada di Kecamatan Hu'u Kab. Dompus memiliki luas lahan 8050 Ha yang terletak dibagian selatan dan secara geografis terletak antara 8^o35' Lintang Selatan dan 118^o22' – 118^o30' Bujur Timur. Secara administratif batas – batas Desa Hu'u adalah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.1:

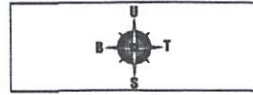
- Sebelah Utara : Desa Daha
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Timur : Kab. Bima
- Sebelah Barat : Laut

Legenda

-  : Batas Kabupaten
-  : Jalan
-  : Kecamatan Hu'u
-  : Kecamatan Pajo
-  : Kecamatan Dompu
-  : Kecamatan Woja
-  : Kecamatan Manggelewa
-  : Kecamatan Kilo
-  : Kecamatan Kempo
-  : Kecamatan Pekat

Sumber : Bappeda Propinsi NTB

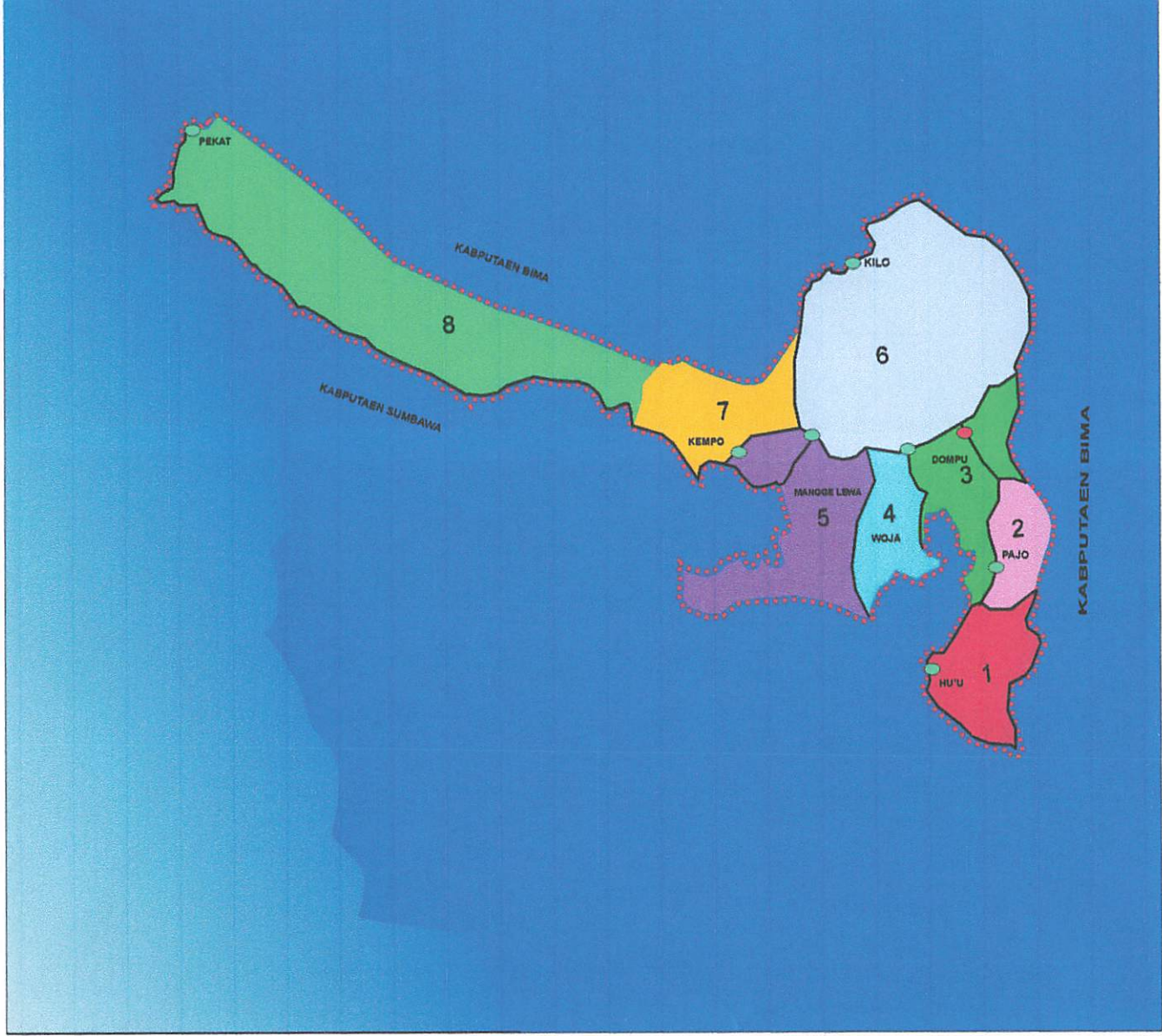
SKALA
1 : 25.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



KABUPATEN DOMPU

2.1.3 Batas Administrasi Kawasan Wisata Pantai Lakey

Kawasan wisata pantai Lakey secara administratif termasuk kedalam wilayah Desa Hu'u Kecamatan Hu'u yang berada di Kabupaten Dompu Propinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun batas administrasi kawasan wisata pantai Lakey adalah :

- Sebelah Utara : Desa Hu'u
- Sebelah Selatan : Desa Hu'u
- Sebelah Timur : Desa Hu'u
- Sebelah Barat : Laut

Berdasarkan SK Bupati Dompu No. 21 tahun 2001 Luas kawasan wisata pantai Lakey adalah 1000. Ha. Sedangkan untuk luas lokasi studi adalah 123.12 Ha. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi Kawasan wisata pantai Lakey yang terletak di Desa Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dapat dilihat pada peta 2.2.

2.1.4 Kondisi Fisik Kawasan Wisata Pantai Lakey

2.1.4.1 Topografi

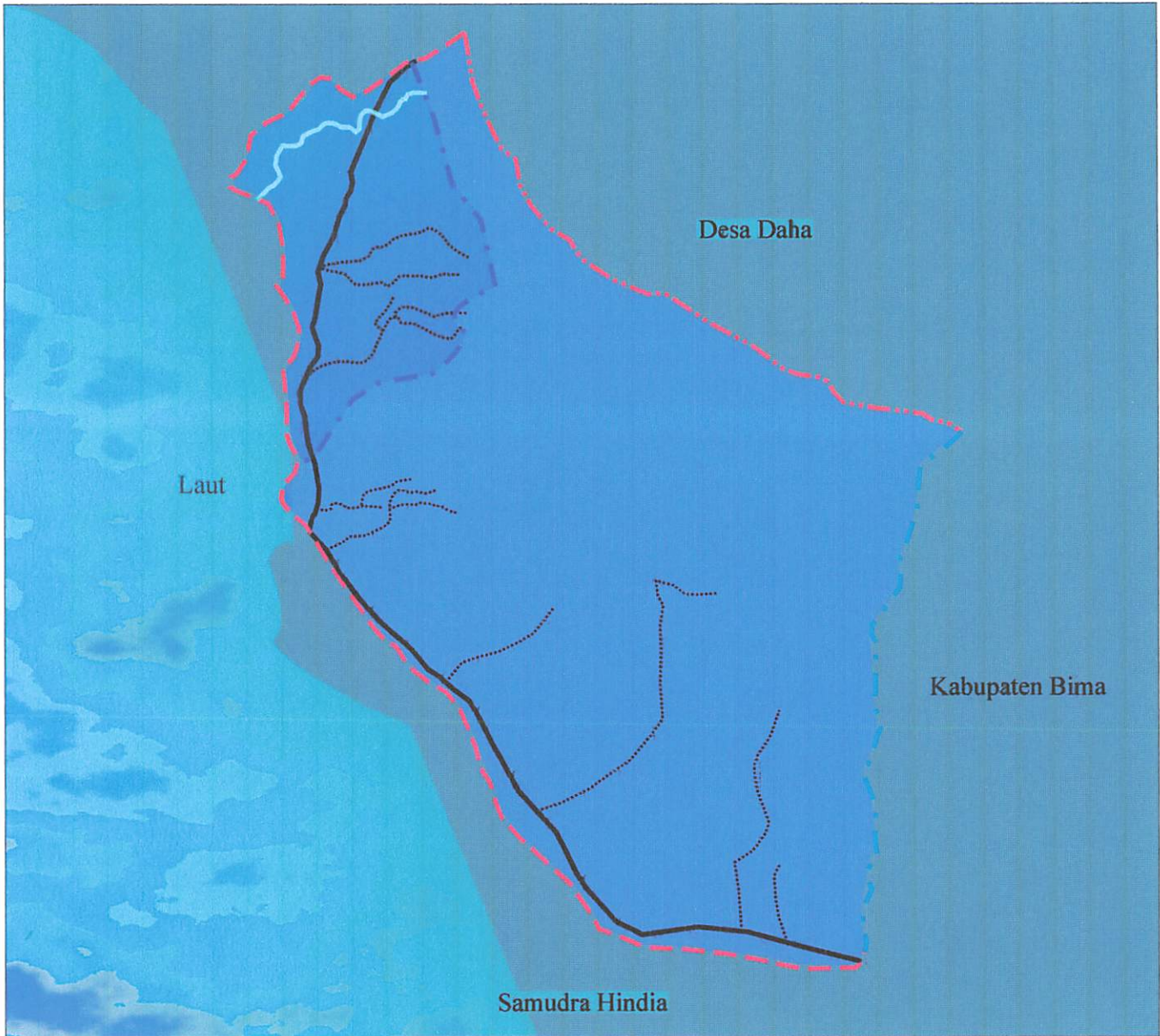
Kawasan wisata pantai Lakey sebagian besar merupakan daerah berbukit dengan ketinggian antara 12 sampai 62 meter dari atas permukaan laut dan merupakan daerah hutan produksi terbatas. Pada umumnya daerah kawasan wisata pantai Lakey mempunyai kelerengan yang cukup tinggi dimana sebagian wilayahnya terdiri dari pegunungan dan hutan produksi. Berdasarkan klasifikasi kemiringan tanah dapat digolongkan sebagai berikut : Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel : 2.1 dan Peta 2.3 berikut ini :

Tabel : 2.1

**Klasifikasi Kemiringan Tanah
Kawasan Wisata Pantai Lakey**

No.	Klasifikasi Kemiringan Tanah
1.	Datar (0 - 3 %)
2.	Gelombang (4 - 44 %)
3.	Terjal (\geq 45 %)

Sumber : Bappeda Propinsi NTB



Peta **BATAS ADMINISTRASI HU'U**

No. 2.1

- Legenda**
-  : Batas Kabupaten
 -  : Batas Desa
 -  : Lokasi Studi
 -  : Jalan
 -  : Jalan Setapak
 -  : Sungai
 -  : Garis Pantai
 -  : Lokasi Studi

Insert Peta



Sumber : Bappeda Propinsi NTB

SKALA
1 : 10.000

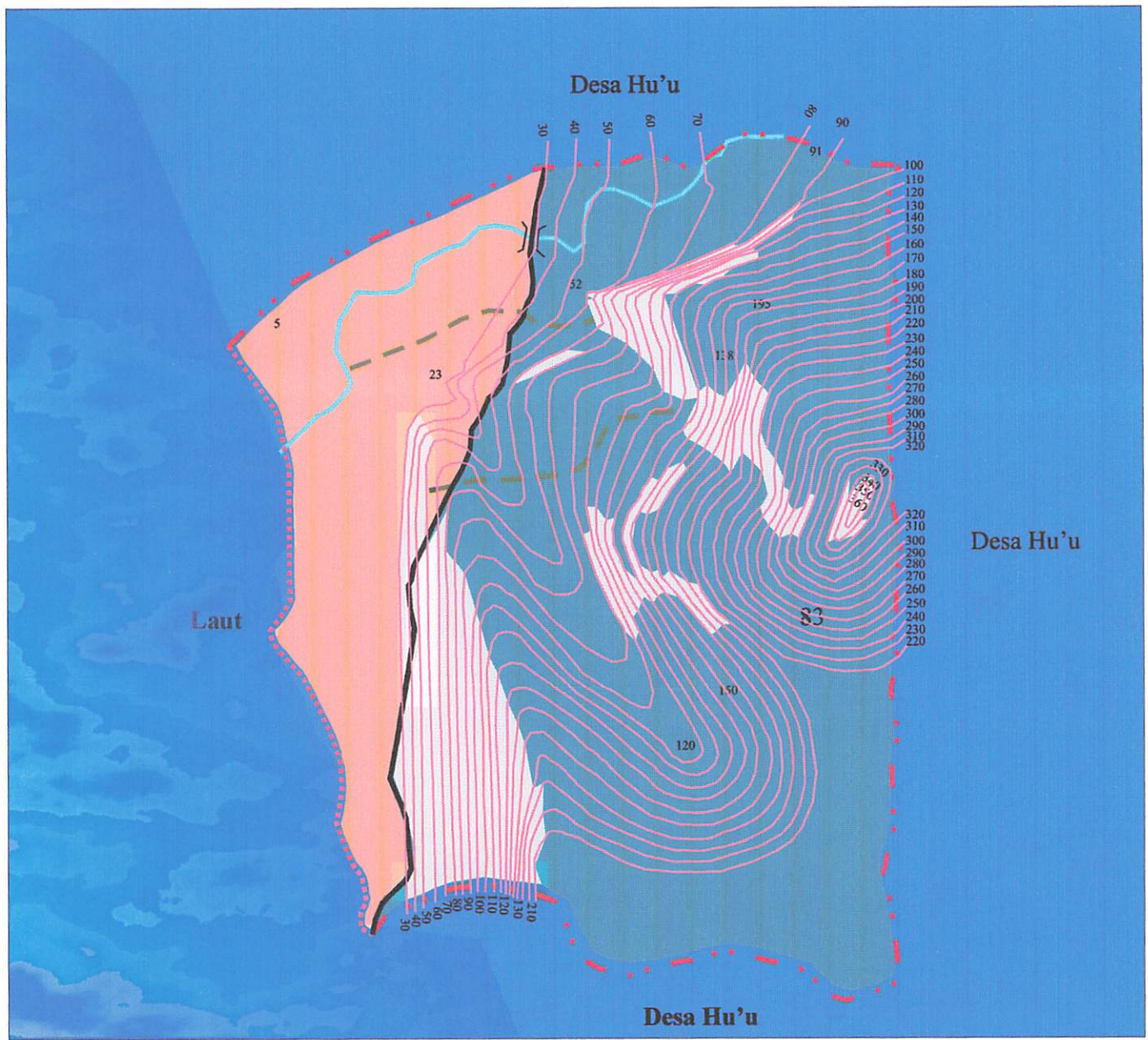


ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

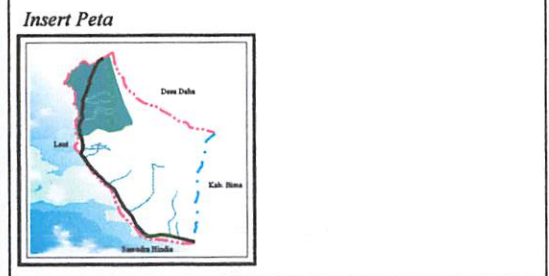
DESA HU'U



Peta **TOPOGRAFI**

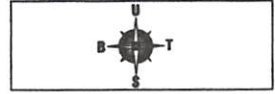
No. 2.3

- Legenda**
- : Batas Desa
 - : Jalan
 - : Jalan Setapak
 - : Jembatan
 - : Sungai
 - : Garis Pantai
 - : Kontur
 - : Datar (0 - 3 %)
 - : Gelombang (4 - 8 %)
 - : Terjal (> 40 %)



Sumber : Bappeda Propinsi NTB

SKALA
1 : 10.000



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2008

2.1.4.2 Geologi

Jenis tanah merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penataan suatu kawasan, karena dengan mengetahui jenis tanah dapat dipakai sebagai pemanfaatan tanah terutama jenis tanaman yang cocok pada tanah tertentu. Jenis tanah yang ada di kawasan wisata pantai Lakey adalah Litosol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta : 2.4

2.1.4.3 Hidrologi

Hidrologi merupakan salah satu aspek prasarana yang perlu diperhatikan dan penataan suatu kawasan khususnya kawasan wisata pantai Lakey karena menyangkut kemampuan efektif tanah dan kondisi suatu wilayah.

Keadaan Hidrologi di kawasan wisata pantai Lakey di tandai dengan sungai dan mata air yang manfaatnya disamping untuk keperluan irigasi (pertanian) juga digunakan untuk keperluan rumah tangga. Di kawasan wisata pantai Lakey terdapat beberapa sungai yaitu sungai Hu'u, dan sungai Cangga juga terdapat dua mata air yaitu sumur yang berfungsi sebagai air minum dan keperluan lainnya, sumber mata air dan penggunaannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta : 2.5 dan tabel : 2.2.

Tabel : 2.2
Sumber Mata Air dan Penggunaan










No.	Sumber Air	Penggunaan	Kedalaman
1	Sungai	Pertanian/berkebunan	0 – 25 m
2	Sumur	Keperluan sehari-hari	25 – 50 m

Sumber : Kecamatan Hu'u Dalam Angka 2004


2.1.4.4 Klimatologi

Sebagaimana daerah-daerah lainnya di Indonesia dan dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kawasan wisata pantai Lakey termasuk daerah Tropis dan dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan selama 2004 rata-rata mencapai 101,4 mm dan merupakan daerah dengan rata-rata curah hujan tinggi di Kabupaten Dompu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 adalah sebagai berikut :

Legenda

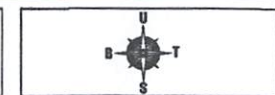
-  : Batas Desa
-  : Jalan
-  : Jalan Setapak
-  : Jembatan
-  : Sungai
-  : Garis Pantai
-  : Kontur
-  : Aluvial
-  : Litosol

Insert Peta



Sumber : Bappeda Propinsi NTB

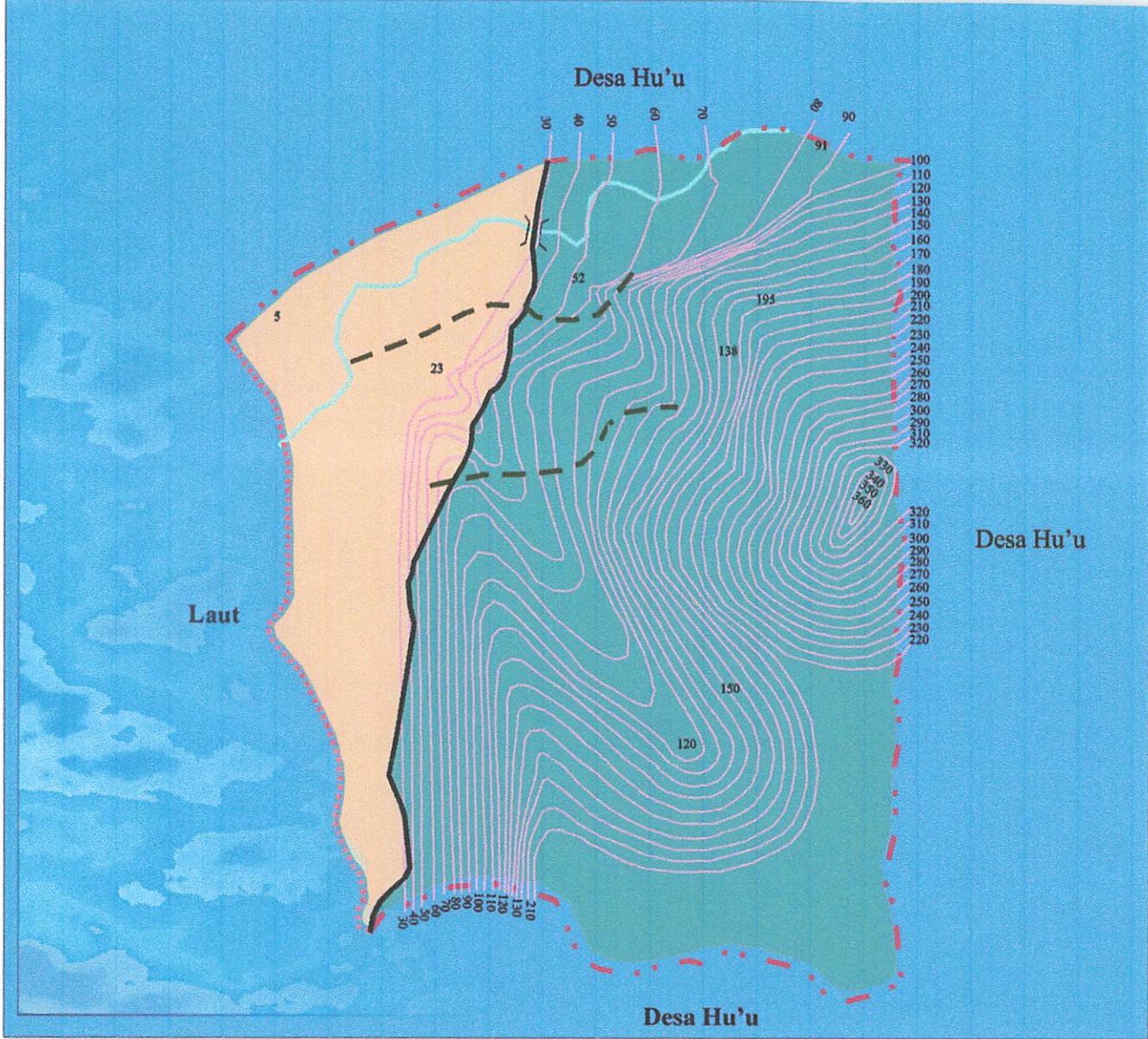
SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

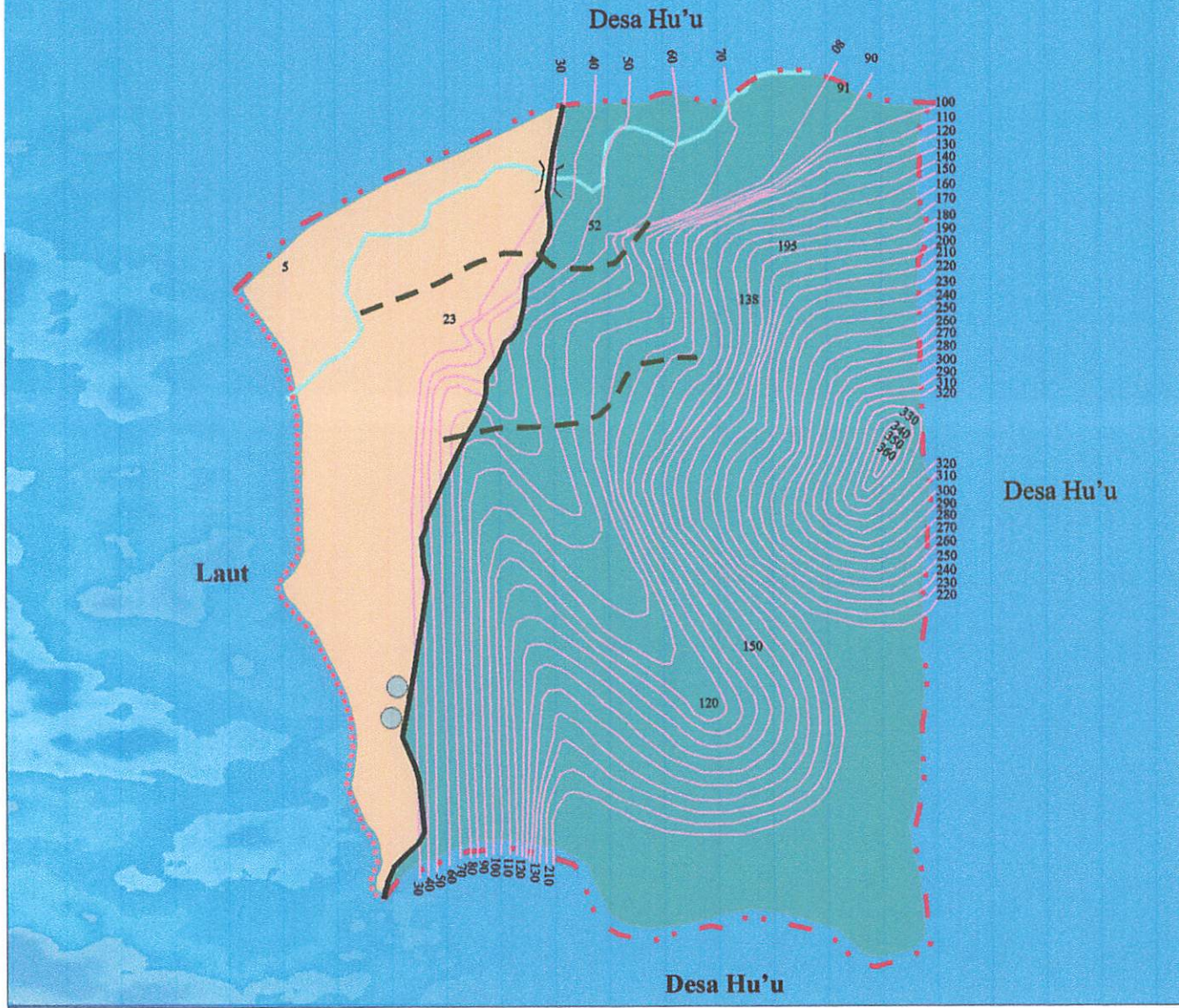
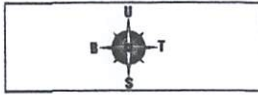
Legenda

- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Sumur

Insert Peta

Sumber : Bappeda Propinsi NTB

SKALA
1 : 10.000



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Tabel. 2.3
Rata-rata Banyaknya Hari Hujan dan
Curah Hujan Dirinci Perbulan

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan mm
Januari	13	118
Pebruary	27	245
Maret	19	265
April	18	19
Mei	-	-
Juni	-	-
Juli	-	-
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	1	24
November	3	25
Desember	17	315
Rata-rata	14	101,4

Sumber : Kecamatan Hu'u Dalam Angka 2004

2.1.4.5 Vegetasi

Jenis dan pola vegetasi merupakan sumberdaya rekreasi visual ekologi yang penting dalam suatu perencanaan pariwisata. Jenis pola vegetasi berpengaruh terhadap penentuan lokasi dari sebagian besar fungsi yang bersifat alami seperti lokasi untuk rute jogging, berkemah atau panjat tebing.

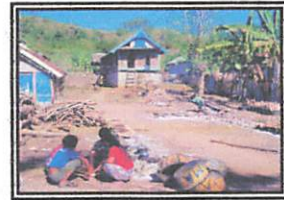
Jenis vegetasi yang terdapat di kawasan wisata pantai Lakey seperti Ni'u (kelapa), rangga (bidara), mangge (pohon asam), beringin, fanda (daun pandan), kampaja (pepaya) serta pohon jati. Untuk jenis vegetasi yang ada di kawasan wisata pantai Lakey lebih jelas dapat dilihat pada tabel : 2.4, gambar 2.1, 2.2, 2.3, 2.4 dan peta 2.6 berikut ini

Tabel. 2.4
Jenis Vegetasi Tanaman Darat Yang Ada
di Kawasan Wisata Pantai Lakey

No.	Nama Pohon	Morfologi	Fungsi
1	2	3	4
1	Ni'u (Kelapa)	Pohon	Pencegah Erosi dan Estetika
2	Rangga (Bidara)	Perdu	Produktif Pelindung
3	Mangge (Asam)	Perdu	Pelindung dan Estetika
4	Beringin	Pohon	Pelindung
5	Fanda (Pandan)	Perdu	Pelindung
6	Kampaja (Pepaya)	Pohon	Produktif
7	Jati	Pohon	Produktif dan Estetika
8	Jagung	Pohon	Produktif

Sumber : Bappeda Kab. Dompu 2004

Gambar. 2.1
Vegetasi Beragam



Gambar 2.2
Tanaman Jagung

Gambar 2.3
Pohon Pandan

Gambar 2.4
Pohon Beringin

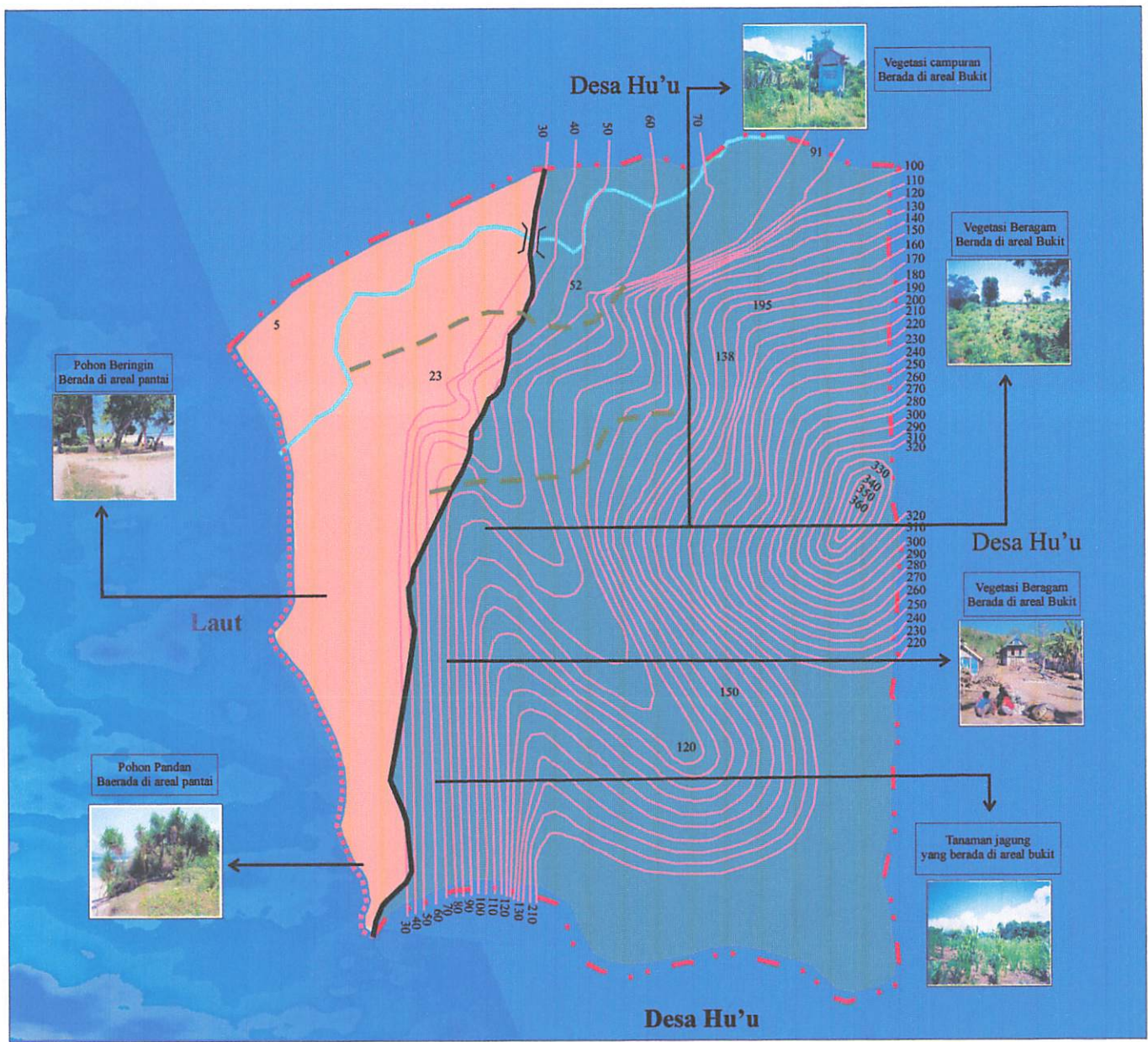
2.1.5 Penggunaan Lahan Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey

2.1.5.1 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan gambaran aktifitas manusia pada bidang tanah sesuai dengan jenis kawasan lindung atau kawasan budidaya. Kawasan wisata pantai Lakey berdasarkan SK Bupati Kab. Dompu No. 21 Tahun 2001 memiliki luas lahan 1000 Ha, namun untuk luas lokasi studi 123.12 Ha, terbagi atas dua (2) pola penggunaan lahan yaitu lahan terbangun (Sarana dan Prasarana) dan lahan tak bangunan (Ladang dan Bukit). Luas lahan terbangun \pm 6 Ha dan untuk lahan tak terbangun 117.12 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.7 : berikut ini

2.2 Karakteristik Wisatawan

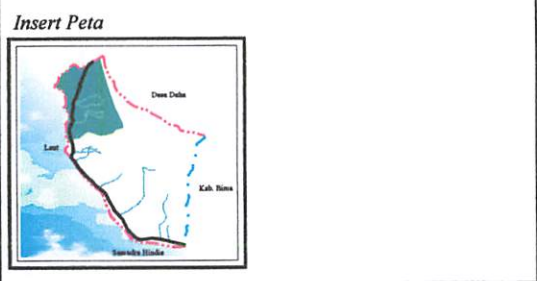
Wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata pantai Lakey terdiri dari wisatawan Nusantara dan wisatawan Mancanegara. Dimana Wisatawan nusantara datang berbagai daerah sepertinya lombok, Sumbawa, Bima, dan diluar Kab. Dompu, sedangkan wisatawan mancanegara terdiri dari berbagai negara diantaranya Brazil, Amerika, Australia dan negara – negara lainnya, dan ada juga yang menetap, pengunjung yang datang ke kawasan wisata pantai Lakey umumnya 11 – 30 tahun keatas. Wisatawan yang berkunjung ke tempat kawasan wisata pantai Lakey memiliki karakter tujuan yang berbeda ada yang, tamasya tanam, bisnis maupun surfing (selancar). Waktu kunjungan wisatawan ke kawasan wisata pantai Lakey ini bervariasi tergantung waktu yang diinginkan ada yang datang hari biasa (senin-jum'at), sabtu, minggu, hari – hari libur atau hari – hari raya keagamaan, dan biasanya. Biasanya wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey ini mereka datang bersama keluarga, teman atau kerabat lainnya. Wisatawan pengunjung yang datang ke kawasan wisata pantai Lakey 1 jam, 2 jam > 3 jam, menetap, dan langsung pulang. Transportasi yang digubakan untuk berkunjung ke tempat wisata pantai Lakey ada yang menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan lainnya seperti halnya mobil pribadi, angkutan, ojek maupun carteran.



Peta **VEGETASI**

No. 2.6

- Legenda
- : Batas Desa
 - : Jalan
 - : Jalan Setapak
 - : Jembatan
 - : Sungai
 - : Garis Pantai
 - : Kontur
 - : Lokasi Vegetasi



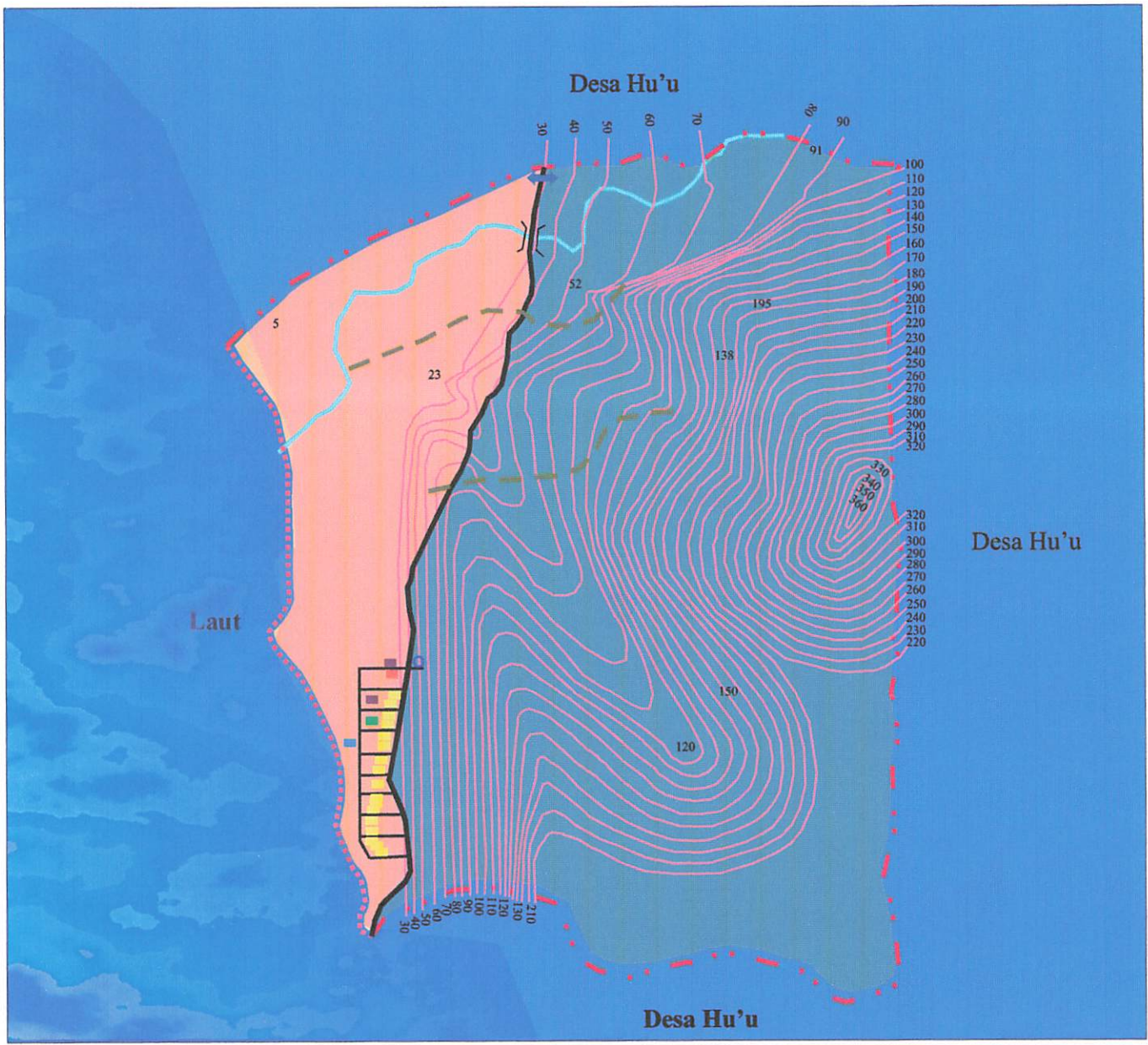
Sumber : Hasil Survey

SKALA
1 : 10.000

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

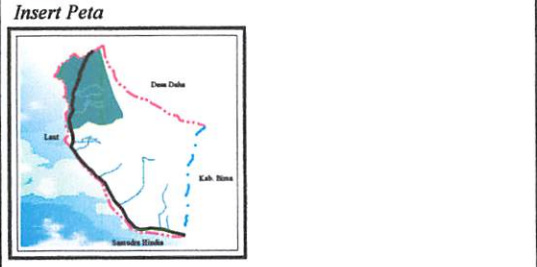
KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY



Peta **LANDUSE EXISTING**

No. 2.7

- Legenda**
- : Batas Desa
 - : Jalan
 - : Jalan Setapak
 - : Jembatan
 - : Sungai
 - : Garis Pantai
 - : Kontur
 - : Sumur
 - : Pantai
 - : Terminal
 - : Masjid
 - : Hotel & Restoran
 - : Gua Jepang
 - : Lap. Volly
 - : Menara Pantau
 - : Gapura
 - : Bukit



Sumber : Bappeda Propinsi NTB

SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

2.2.1 Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung

Wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata pantai Lakey dibagi menjadi dua yaitu wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Berdasarkan hasil kuisisioner mereka mengatakan bahwa tujuan utamanya adalah Bertamasya 10, bisnis 10, bercocok tanam 4 (bagi masyarakat sekitar) untuk kebutuhan hidup sehari-hari serta berolah raga (Surving) 2, sedangkan wisatawan Mancanegara berdasarkan hasil kuisisioner 2 mengatakan bahwa tujuan utamanya adalah berselancar (Surving) dan 2 bertamasya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.5 dan gambar 2.5, 2.6, 2.7, 2.8 berikut :

Tabel : 2.5
Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung
di Kawasan Wisata Pantai Lakey
Tahun 2006

No.	Tujuan Berkunjung	Jumlah
1.	Wisatawan Nusantara	
	➤ Bertamasya	10
	➤ Bercocok Tanam	4
	➤ Surving	2
	➤ Bisnis	10
2.	Wisatawan Mancanegara	
	➤ Surving/selancar	2
	➤ Bertamasya	2
Total		30

Sumber : Kuisisioner



Gambar 2.5
Kegiatan
Surfing



Gambar 2.6
Bertamasya



Gambar 2.8
Berdagang/Bisnis



Gambar 2.7
Bercocok Tanam

2.2.2 Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung

Waktu kunjungan wisatawan ke tempat kawasan wisata pantai Lakey ini bervariasi tergantung waktu yang diinginkan ada yang datang hari biasa (senin-jum'at), sabtu, minggu, hari – hari libur atau hari – hari raya keagamaan. Namun sebagian dari wisatawan ada juga yang menetap dilokasi dan berkunjung hanya beberapa waktu saja dimana wisatawan yang menetap adalah wisatawan mancanegara dan penduduk sekitar lokasi. Untuk penyebaran kuisioner peneliti mengambil sampling pada hari - hari libur dan hari biasa dimana untuk hari libur peneliti mengambil sampel pada hari minggu dan untuk hari biasa peneliti mengambil sampel pada hari sabtu. Untuk hari penentuan hari libur dan biasa berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung terbanyak dalam rentan waktu 7 hari antara hari senin sampai hari minggu, dimana dapat diketahui dari hasil survey lokasi dan instansi bahwa jumlah wisatawan berkunjung lebih banyak pada hari sabtu dan minggu. Berdasarkan hasil kuisioner dimana dapat diketahui bahwa dari 30 kuisioner yang dibagikan dapat diambil rata – rata bahwa 3 pengunjung datang pada hari biasa (senin - jum'at) dan 10 pengunjung datang di hari sabtu dan 17 pengunjung datang pada hari minggu. Untuk waktu kunjungan wisatawan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 2.6 dan 2.7 berikut ini :

Tabel : 2.6
Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung
di Kawasan Wisata Pantai Lakey
Tahun 2006

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah
1	Hari Biasa (Senin-Jum'at)	3
2	Hari Libur	
	Hari Sabtu	10
	Hari Minggu	17

Sumber : Kuisioner

Tabel : 2.7
Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung
di Kawasan Wisata Pantai Lakey Di Perinci Per Bulan
Tahun 2004

Bulan	Wisman	Wisnu	Jumlah
1	2	3	4
Januari	122	2404	2526
Pebruari	142	78	220
Maret	173	102	275
April	131	114	245
Mey	115	93	208
Juni	251	204	455
Juli	254	139	393
Agustus	341	95	436
September	210	90	300
Oktober	99	131	230
November	106	6050	6156
Desember	102	173	275
Total			
2004	2046	9673	11.719
2003	2334	6088	8422
2002	1983	5935	7918
2001	2021	5203	7224
2000	1766	3934	5700

Sumber : Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya 2004

2.2.3 Wisatawan Menurut Jumlah Kunjungan

Untuk wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey terbanyak adalah wisatawan nusantara pada tahun 2005 akhir sebanyak 11.755 orang, wisatawan nusantara yang berkunjung berasal dari lombok, Sumbawa, Bima, dan di luar Kab. Dompu dan wisatawan mancanegara sebanyak 11.719 orang. Wisatawan mancanegara yang banyak berkunjung berasal dari berbagai negara diantaranya adalah, Australia, Selandia Baru, Brazil, USA, Inggris, Jepang, Prancis, dan Jerman. Berdasarkan 30

kuisisioner yang dibagikan kepada 24 wisatawan nusantara dan 6 wisatawan mancanegara, bahwa rata-rata pengunjung yang datang ke kawasan wisata pantai Lakey ada yang datang dengan : sendiri (5) lima, 1-2 orang (7) tujuh, keluarga (10) dan rombongan 2 (dua), sedangkan wisatawan mancanegara datang dengan : sendiri (2) dua, 1-2 orang (2) dua, keluarga (1) satu dan rombongan (1) satu, Untuk jumlah kunjungan wisnu dan wisman di kawasan wisata pantai Lakey lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 2.8 dan 2.9 berikut ini :

Tabel : 2.8
Jumlah Kunjungan Wisnu & Wisman
di Kawasan Wisata Pantai Lakey
Tahun 2001 – 2005

No.	Tahun	Wisnu	Wisman	Jumlah
1.	2001	10.115	2021	12.136
2.	2002	8341	1450	9797
3.	2003	6765	2467	9232
4.	2004	9673	2046	11.719
5.	2005	9728	2027	11.755

Sumber : Dinas Pariwisata NTB Dalam Angka 2005

Tabel : 2.9
Jumlah Kunjungan Wisnu & Wisman
di Kawasan Wisata Pantai Lakey
Tahun 2006

No.	Jumlah Kunjungan	Jumlah
1.	Wisatawan Nusantara	
	➤ Sendiri	5
	➤ 1-2 Orang	7
	➤ Keluarga	10
	➤ Rombongan	2
2.	Wisatawan Mancanegara	
	➤ Sendiri	1
	➤ 1-2 Orang	1
	➤ Keluarga	1
	➤ Rombongan	1
Total		30

Sumber : Kuisisioner

2.2.4 Wisatawan Menurut Transportasi Yang Digunakan

Transportasi merupakan salah satu alat untuk mengangkut orang dan barang untuk itu transportasi sangat dibutuhkan oleh pengunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan bahwa wisatawan nusantara yang menggunakan mobil pribadi 5 (lima), sepeda motor 8 (delapan), angkutan umum 3 (tiga) dan ojek 10 (sepuluh) sedangkan wisatawan mancanegara mereka menggunakan transportasi carteran 2 (dua) dan 2 (dua) ojek. Untuk transportasi yang digunakan oleh wisatawan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut :

Tabel : 2.10
Wisatawan Menurut Transportasi Yang Digunakan
Dari dan Ke Kawasan Wisata Pantai Lakey
Desa Hu'u Kec. Hu'u Kab. Dompu
Tahun 2006

No.	Transportasi Yang Digunakan	Jumlah
A	Wisatawan Nusantara	
1.	Mobil Pribadi	5
2.	Sepeda Motor	8
3.	Angkutan Umum	3
4.	Ojek	10
B	Wisatawan Mancanegra	
1.	Mobil Pribadi	-
2.	Sepeda Motor	-
3.	Carteran	2
4.	Ojek	2

Sumber : Kuisisioner

2.2.5 Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung

Kedatangan wistawan yang datang ke tempat wisata pantai Lakey umumnya bervariasi hal ini dikarenakan keinginan wisatawan yang datang berkunjung ketempat tersebut pada umumnya ada yang menetap, 1 jam, 2 jam, > 3 jam bahkan ada yang langsung pulang, Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan dimana dapat diketahui bahwa dari 30 kuisisioner yang dibagikan yang datang 1 jam (1), 2 jam (1), 3 jam (1), langsung

pulang 1, menetap (20) dan lebih dari 3 Jam (6). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 2.11 dibawah ini :

Tabel : 2.11

Karakteristik Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung

Lama Berkunjung						
Nusantara					Mancanegara	
	1 Jam	2 Jam	3 Jam	Langsung Pulang	Menetap	> 3 Jam
Jumlah	1	1	1	1	20	6

Sumber : Hasil Kuisoner

2.2.6 Karakteristik Menurut Informasi Tempat Wisata

Kedatangan wisatawan yang datang ke tempat wisata pantai Lakey, berdasarkan 30 kuisoner yang dibagikan kepada para pengunjung yakni 26 wisatawan nusantara dan 4 wisatawan mancanegara, bahwasannya pengunjung dapat mengetahuinya tempat wisata pantai Lakey dari teman (6), keluarga (10), saudara (6), media cetak 4, sedangkan dari wisatawan mancanegara dari teman 2 dan dari saudara 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 2.12 berikut ini

Tabel : 2.12

Karakteristik Menurut Informasi Tempat Wisata

Informasi Tempat Wisata						
Nusantara					Mancanegara	
	Teman	Keluarga	Saudara	Media Cetak	Teman	Saudara
Jumlah	6	10	6	4	2	2

Sumber : Hasil Kuisoner

2.2.7 Karakter Wisatawan Menurut Kondisi Wisata Pantai Lakey

Menurut karakter wisatawan yang datang ke tempat wisata pantai Lakey pengunjung mengatakan bahwa; Berdasarkan kuisioner yang dibagikan, yang mengatakan baik (3), tidak terawat (17), cukup (3), Biasa (3), sedangkan wisatawan mancanegara mengatakan tidak terawat (3) dan biasa (1). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 2.13 berikut :

Tabel : 2.13

Kondisi Kawasan Wisata Pantai Lakey

Nusantara				Mancanegara		
	Baik	Tidak Terawat	Cukup	Biasa	Tidak Terawat	Biasa
Jumlah	3	17	3	3	3	1

Sumber : Hasil Kuisioner

2.3 Jenis Kegiatan serta Sarana Dan Prasarana Wisata di kawasan Pantai Lakey

Kegiatan wisata merupakan salah satu kegiatan dilakukan oleh para pengunjung baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Jenis kegiatan yang ada di kawasan wisata pantai Lakey kurang mendukung dalam artian bahwa jenis kegiatan yang ada di wisata pantai Lakey belum ada atau belum berkembang. Adapun jenis kegiatan yang ada di kawasan wisata pantai Lakey meliputi : Gua Jepang, dimana keberadaan gua jepang tidak terawat untuk itu perlu adanya pertawan yang lebih baik lagi dan surfing (selancar). Namun untuk kegiatan wisata yang akan dikembangkan di kawasan wisata pantai Lakey meliputi kegiatan wisata alam, budaya dan laut. Untuk wisata alam berupa berkemah, jogging, dan panjat tebing, wisata budaya seperti : upacara adat, jenis tari-tarian, jenis pakaian adat, jenis makanan, jenis transportasi tradisional, jenis alat – alat tradisional, rumah tradisional (uma panggu), peninggalan sejarah, wisata laut seperti : laut untuk surfing, memancing, dan laut untuk diving.

2.3.1 Kegiatan Wisata Alam

Kegiatan wisata alam pada kawasan wisata pantai Lakey ini belum ada namun dengan kondisi alam yang bagus dan sangat mendukung untuk berbagai macam kegiatan mengingat kawasan wisata pantai Lakey memiliki kondisi alam disamping masih alami juga lokasinya berbukit. Adapun Kegiatan wisata alam yang akan dikembangkan seperti di antaranya adalah, berkemah, jogging, panjat tebing dan lain sebagainya. Berdasarkan kuisioner yang dibagikan kepada wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara bahwasannya pengunjung

2.3. 2 Kegiatan Wisata Budaya

Budaya merupakan suatu sejarah yang tidak bisa dilupakan begitu saja untuk itu nilai – nilai yang terkandung dalam sejarah khususnya masalah budaya harus dipertahankan dan di warisi nilai – nilai budayanya hal ini dikarenakan bahwa budaya adalah warisan leluhur kita. Kegiatan budaya pada suatu daerah terdiri dari berbagai macam jenis budaya namun dari banyaknya budaya pada tiap – tiap daerah tentu memiliki corak yang berbeda pula. Kegiatan wisata Budaya yang akan dikembangkan seperti di antaranya adalah, upacara adat, jenis tari-tarian, pakaian adat, makanan khas, alat kesenian tradisional, transportasi tradisional, rumah tradisional (uma punggu).

2.3.2.1 Peninggalan Sejarah

a. Gua Jepang

Salah satu peninggalan sejarah yang ada di kawasan wisata pantai Lakey yaitu Gua Jepang yang mana Gua Jepang merupakan salah satu tempat dijadikannya benteng pertahanan tentara Jepang dari serangan tentara sekutu. Namun Gua Jepang ini sampai sekarang belum terawat atau dimanfaatkan. Sehingga sebgaiian besar para pengunjung tidak tahu akan keberadaan Gua Jepang ini, pada hal Gua Jepang ini merupakan salah satu tempat yang harus di rawat dan di jaga dengan baik untuk diperkenalkan kepada para pengunjung baik wisatawan Mancanegara maupun wisatawan Nusantara sendiri. Dengan keberadaan Gua Jepang ini sampai sekarang tidak dirawat diperlukan penanganan sedini mungkin seperti halnya menjaga keaslian serta menambah sarana dan prasarana sebagai penunjang dan ditata sedemikian rupa agar Gua Jepang dapat

terawat dengan baik Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi Gua Jepang dapat dilihat pada gambar : 2. 9 dan 2.10 dibawah ini :



*Gambar 2. 9
Gua Jepang*



*Gambar 2.10
Akses Jalan Ke
Gua Jepang*

2.3.3 Kegiatan Wisata Laut

2.3.3.1 Laut Untuk Surfing

Kawasan wisata pantai Lakey dikenal dengan oleh raga surfing atau selancar karena pantai Lakey ini memiliki gelombang dengan ketinggian 5-6 m serta memiliki ciri khas gelombang yang bergerak ke 2 (dua) arah sehingga para wisatawan asing senang dengan gelombang ini. Pada Kawasan wisata pantai Lakey ini pernah mengadakan kejuaraan selancar tingkat Internasional.

Namun untuk mendukung kegiatan selancar ini diperlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan wisata agar potensi yang dimiliki wisata pantai Lakey ini dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik dari wisatawan Mancanegara maupun Nusantara sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar : 2.11, 2.12 dan 2.13 dibawah ini;



*Gambar 2. 11
Ombak Lakey*



*Gambar 2.12
Peselancar*



*Gambar 2.13
Menara Pantau*

2.4 Sarana dan Prasarana Di Kawasan Wisata Pantai Lakey

2.4.1 Sarana

Sarana merupakan faktor penting dalam membentuk suatu kegiatan terutama di bidang kepariwisataan. Sarana yang ada di kawasan wisata pantai Lakey masih kurang walaupun hanya ada beberapa bagian seperti halnya hotel restoran, masjid (sampai sekarang belum dimanfaatkan oleh para pengunjung karena letaknya diluar kawasan wisata), terminal juga belum dimanfaatkan oleh para pengunjung, mereka memarkir kendaraan didalam kawasan serta gapura yang berada di pintu masuk kawasan wisata pantai Lakey. Adapun sarana berupa hotel dan restoran yang ada di kawasan wisata pantai Lakey dapat dilihat pada tabel 2.14, gambar : 2.14 – 2.23 dan peta 2.8 berikut :

Tabel : 2.14
Sarana Di Kawasan Wisata Pantai Lakey

No.	Jenis Usaha Hote & Restourant	Lokasi	Jml Kamar	Tenaga Kerja		Hotel		Jml Tempat Tidur	
				L	P	K.AC	K.N-AC	K.AC	K.N-AC
1.	FATMAH RAUX	Kec. Hu'u	5	5	7	-	5	-	10
2.	PUMA BUNGALOW	Kec. Hu'u	20	2	7	10	10	20	20
3.	INTAN LESTARI	Kec. Hu'u	15	1	3	-	15	-	30
4.	BALUMBA	Kec. Hu'u	13	1	2	2	11	4	22
5.	ANI LESTARI	Kec. Hu'u	20	1	2	4	16	8	32
6.	ALAMANDA	Kec. Hu'u	5	1	2	-	5	-	10
7.	AMAN GATI	Kec. Hu'u	38	7	10	25	13	50	26
8.	MONALOSA	Kec. Hu'u	25	1	2	3	22	6	44
9.	PRIMADOINA	Kec. Hu'u	34	2	2	10	24	20	48

Sumber : Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kab. Dompu 2003



*Gambar 2.14
Hotel*



*Gambar 2.15 Masjid
belum di fungsikan*



*Gambar 2.16 Terminal
belum di fungsikan*



*Gambar 2.17
Pintu masuk kawasan
wisata pantai Lakey*



*Gambar 2.18
Gua Jepang*



*Gambar 2.19
Gasebo*



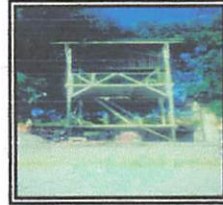
*Gambar 2.20
Tempat Istrahat*



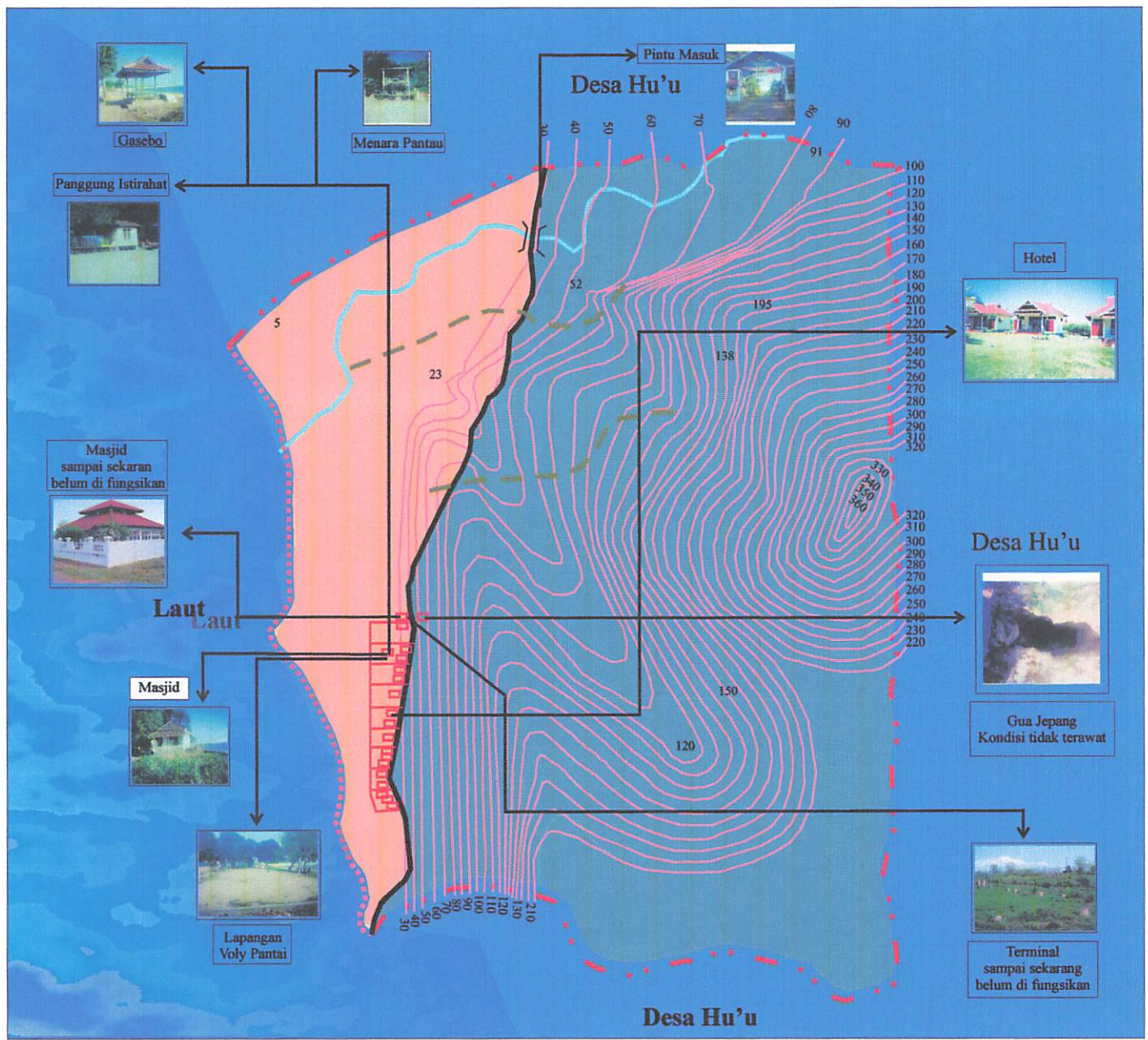
*Gambar 2.21
Lapangan Voly Pantai*



*Gambar 2.22
Masjid*



*Gambar 2.23
Menara Pantau*



Peta **SARANA**

No. 2.8

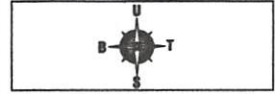
- Legenda**
- : Batas Desa
 - : Jalan
 - : Jalan Setapak
 - : Jembatan
 - : Sungai
 - : Garis Pantai
 - : Kontur
 - : Lokasi Sarana
 - : Sarana Existing

Insert Peta



Sumber : Hasil Survey

SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

2.4.2 Prasarana

Prasarana merupakan penunjang dari sarana keberadaan prasarana sangat penting mengingat khususnya untuk dunia kepariwisataan sangat penting untuk dikembangkan. Kondisi jaringan jalan menuju kawasan wisata pantai Lakey yang berjarak 42 Km dari kota Dompu sudah beraspal baik serta di lalui angkutan dengan rute Hu'u – Dompu berupa angkutan bus, travel, serta jasa ojek sepeda motor yang jumlahnya semakin banyak. Jaringan listrik yang ada di kawasan wisata pantai Lakey cukup memadai walaupun disepanjang jalan memasuki kawasan wisata pantai Lakey belum ada (seperti lampu jalan) yang ada hanya di daerah kawasan wisata pantai Lakey, untuk jaringan komunikasi yang ada pada kawasan wisata pantai Lakey menggunakan sinyal HP (Hand phone) sehingga untuk mempermudah kelancaran komunikasi namun belum tersedianya wartel atau telepon umum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.24, 2.25, 2.26 dan peta 2.9



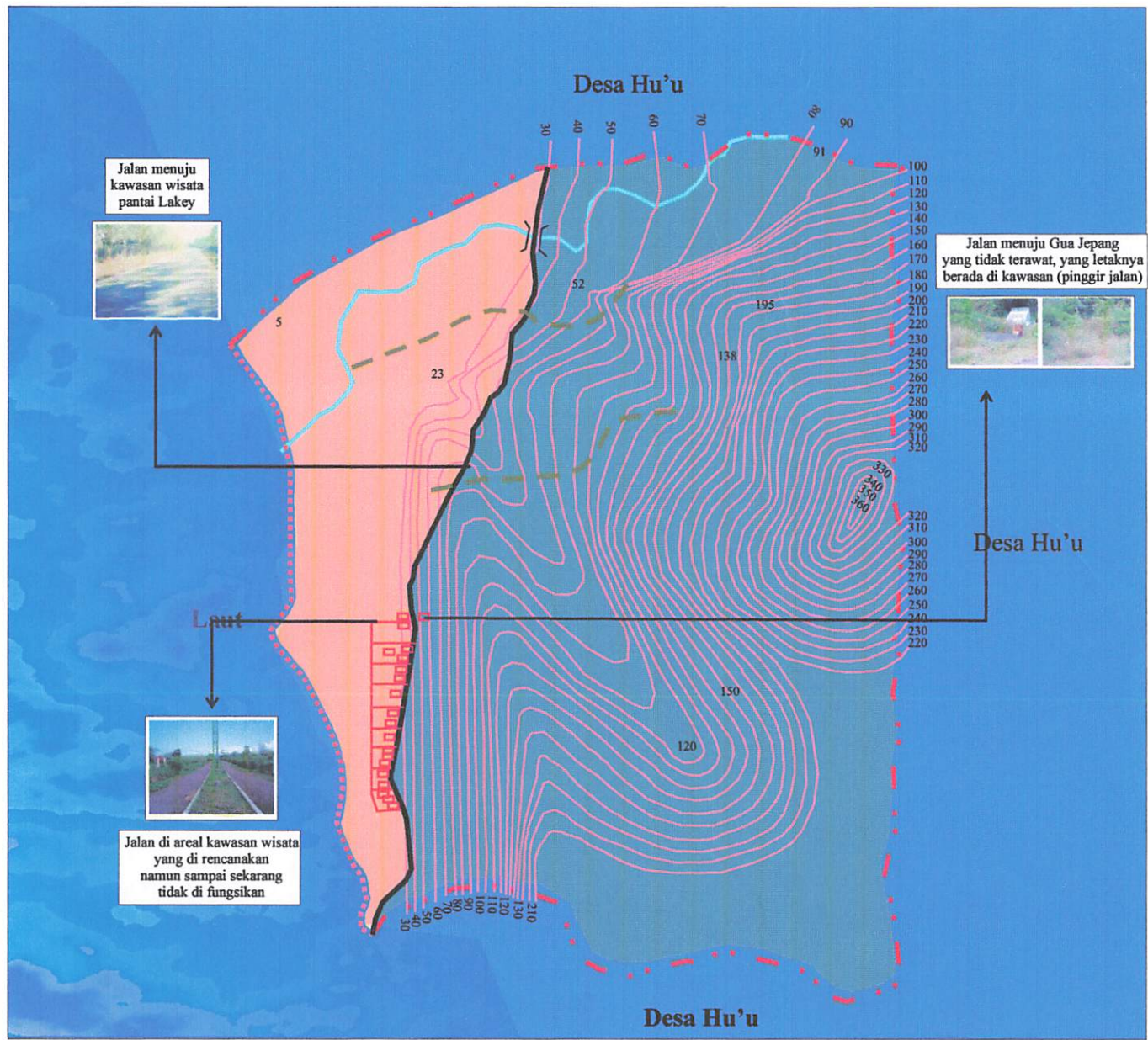
*Gambar 2.24
Jalan menuju kawasan
wisata pantai Lakey*



*Gambar 2.25
Jalan masuk kawasan
wisata pantai Lakey
namun belum di fungsikan*



*Gambar 2.26
Jalan masuk Gua Jepang*



Jalan menuju kawasan wisata pantai Lakey



Jalan menuju Gua Jepang yang tidak terawat, yang letaknya berada di kawasan (pinggir jalan)



Jalan di areal kawasan wisata yang di rencanakan namun sampai sekarang tidak di fungsikan



Peta **PRASARANA**

No. 2.9

Legenda

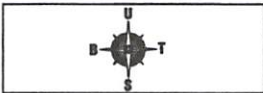
- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Lokasi Prasarana

Insert Peta



Sumber : Hasil Survey

SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА

Деся 119,0

Відомості про територію, яку
вважають за свою територію
власники земельних ділянок
в селі Деся 119,0

Відомості про територію,
яку вважають за свою територію
власники земельних ділянок
в селі Деся 119,0

Деся 119,0

КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА
КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА
КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА

КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА
КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА
КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА

КАВАШИ
МІСЯЦЬ



схема земельних ділянок

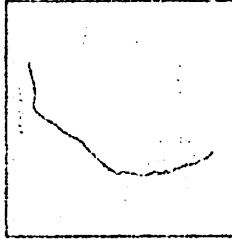


схема 1:100

- 1. Земельні ділянки
- 2. Дороги
- 3. Межі ділянок
- 4. Межі населеного пункту
- 5. Межі сільськогосподарських угідь
- 6. Межі лісових ділянок
- 7. Межі водних об'єктів
- 8. Межі інших територіальних одиниць

схема 1:100

схема 1:100

КАВАШИ МІСЯЦЬ ПАЛІТІ І ТАКЕА

BAB III
ANALISA
KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

3.1 Analisa Kemampuan dan Daya Dukung Lahan Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey

Penataan suatu kegiatan wisata di kawasan wisata pantai Lakey sangat penting dalam peningkatan atau pengukuran tingkat kemampuan lahan pada kawasan khususnya di kawasan wisata pantai Lakey dengan dilakukan melalui analisa kemampuan penyerapan visual (*Visual Absorption Cappability*). Metode VAC ini adalah metode untuk menganalisis kemampuan/lansekap yang ditunjukkan dengan adanya perubahan visual sebagai akibat adanya kegiatan manusia, dimana VAC diidentifikasi sebagai daya dukung fisik suatu lahan/lansekap untuk menyerap/ menampung sebagai pengembangan dan pengelolaan kegiatan yang diusulkan, dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kualitas dan karakter visualnya. Dengan kata lain analisa VAC ini dapat menunjukkan tingkatan kemampuan dari masing-masing lahan, sehingga dapat diketahui perlakuan apa yang seharusnya diberikan pada lahan tersebut, agar dapat menyerap/ menampung berbagi arahan penataan yang diusulkan.

Metode VAC (*Visual Absorption Capability*) adalah suatu perancangan penilaian untuk menyatakan lokasi terbaik bagi suatu pengelolaan pada suatu daerah. Diidentifikasi sebagai kapasitas fisik suatu lansekap suatu menerima usulan pengembangan atau aktifitas pengelolaan dan masih tetap dalam ciri dan karakter serta kualitas visualnya. (Yeomans, dalam Elsner, 1979 : 1973)

Terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi kapasitas fisik suatu lansekap, yaitu :

1. Tingkat penetrasi visual, adalah suatu jarak lansekap yang dapat dilihat dari suatu tempat. Tingkat penetrasi visual ini dipengaruhi baik oleh tetumbuhan dan topografi (anderson Etal, dalam Elsner, 1979 : 164)
2. Kompleksitas dari lansekap, menyatakan keadaan ekstrim topografi, keragaman tetumbuhan dan keheterogen karakteristik wilayah.

Dalam pengelolaan lahan, konsep VAC dapat merupakan peramalan dan pengarahan. Untuk tujuan peramalan, VAC akan memperkirakan pengaruh – pengaruh visual pada lansekap bagi suatu aktifitas tertentu, dimana suatu lansekap dengan penyerapan tinggi akan membiarkan perubahan dengan pengaruh visual kecil. Sedangkan untuk tujuan pengarahan, VAC menelaah kesesuaian visual lansekap dari berbagai aktifitas pengembangan.

Prinsip – prinsip dasar analisa VAC adalah sebagaia berikut :

- a. Semua lahan beragam kemampuannya untuk menerima perubahan
- b. Daerah dekat lokasi lansekap terjal memiliki kemampuan rendah untuk menerima perubahan
- c. Makin kompleks/beragam suatu lansekap, makin tinggi kapasitas penerimaannya secara visual.
- d. Edge lansekap memiliki VAC tinggi karena keragaman latar belakangnya, tetapi memiliki VAC rendah atas kecenderungannya menjadi tempat terjal.
- e. Puncak bukit memiliki VAC rendah sebagai akibat dapat menjadi lokasi terjal, dimana lahan yang tampak dari sejumlah posisi penelaahan akan memiliki VAC renda.
- f. Lahan dengan kontras tanah besar memiliki VAC rendah karena pengembangan dapat menyikap lahan melalui penimbunan dan lain-lain.
- g. Pengurutan VAC haruslah mempertimbangkan parameter wilayah : topografi dan geomorfologi pada suatu dasar relatif, yaitu urutan VAC akan beragam antara wilayah dan sub-wilayah.
- h. Lahan dengan stabilitas secara geologi dan kondisi tetumbuhan baik dapat memiliki VAC sedang rendah jika memiliki tetumbuhan monoton dan sejenis, tapi VAC tinggi bila kondisi tanah stabil dan regenerasi tetumbuhan tinggi.
- i. Ketinggian dan kepadatan tetumbuhan memiliki VAC tinggi karena kemampuan perlindungannya, yaitu VAC tinggi bila dalam latar depan dan VAC rendah bila dalam latar belakang.

Hal khusus yang diperlukan dalam penelaahan atau analisa lansekap adalah mengerti faktor pengaruh untuk sampai pada penjelasan, pengelompokkan hingga pembatasan karakter lansekap. Dalam hal ini terdapat 3 faktor yang

mempengaruhi segi visual sepanjang jalur pandang yaitu topografi, zona pandang dan vegetasi.

1. Topografi

Informasi topografi memberikan tinjauan terhadap kondisi suatu tempat, apakah berbukit dengan latar belakang atau datar, miring secara berlangsung atau Terjal. Secara visual, topografi bersama-sama dengan tata guna lahan memberikan corak dan kualitas tertentu bagi lansekap. Perubahan bentuk topografi suatu kawasan dengan demikian akan merubah karakteristik lansekap (Wibisana 1985 : 51). Bagi kualitas lansekap, faktor topografi paling penting adalah keberadaan atau ketiadaan kontras pada bentuk bumi, yaitu elemen-elemen ketinggian seperti : pegunungan terhadap dataran, pegunungan terhadap danau, tanah berbukit, terhadap lembah serta lereng dataran (Lovejoy, 1937 : 40). Pembagian jenis topografi meliputi :

- a. Datar (0 – 3 %)
- b. Bergelombang (4 – 44 %)
- c. Terjal ($\geq 45\%$)

Urutan penilaian dalam analisa VAC adalah memberikan nilai tertinggi (3) untuk lahan paling terjal dan nilai terendah (1) untuk lahan paling datar.

2. Zona Pandang

Setiap individu memiliki suatu tingkatan adaptasi terhadap rangsangan lingkungan dan ragam jumlah perangsang akan menuntun persepsi, dimana suatu tempat akan tampak tertutup atau terbuka.

Dalam alur pandang, ketertutupan atau keterbukaan lansekap yang ditelaah diekspresikan melalui zona pandang (latar depan), zona tengah dan zona belakang (latar belakang). Ketiganya digunakan untuk menjelaskan bagian dari karakteristik lansekap yang ditelaah atau dievaluasi (Bacon, dalam Elsner, 1979 : 662).

- a. Zona depan, didasarkan atas jarak dimana suatu pandangan dapat diterima secara detail. Secara normal, dalam latar depan suatu pepohonan terlihat bentuk teksturnya, biasanya dalam suatu daerah $\frac{1}{4}$ mil – $\frac{1}{2}$ mil.

- b. Zona tengah, zona ini lebih meluas, dari latar depan hingga 3 mil atau 5 mil dari penglihatan. Secara normal tekstur terlihat mulai kelompok pepohonan beragam. Pepohonan tunggal biasanya hanya dapat dilihat secara terbuka.
- c. Zona belakang, zona ini lebih meluas dari zona tengah hingga tak terbatas. Tekstur dari pepohonan seragam umumnya sangat lemah atau tidak ada. Dalam ruang sangat terbuka atau pepohonan jarang, tekstur terlihat sebagai kelompok atau pola pepohonan.
- d. Karakter pandangan selanjutnya diurutkan dalam tiga batasan (fines, dalam Levejoy, 1973 : 37), yaitu:
 - Pandangan tertutup, suatu pandangan yang secara efektif terbatas hingga jarak $\frac{1}{2}$ mil (800 meter), jadi zona tengah dan zona belakang tidak tampak lagi.
 - Pandangan terbatas, suatu pandangan yang secara efektif terbatas dari jarak $\frac{1}{2}$ mil (800 meter) hingga 4 mil (6599 meter) dari titik pandang, sehingga latar belakang tidak tampak lagi.
 - Pandangan terbuka, suatu pandangan yang terlihat dari jarak 4 mil hingga tak terbatas.

Keindahan pandangan suatu tempat atau kepekaan tempat dapat dipengaruhi oleh keragaman bentuk pandang. Berdasarkan pada prinsip VAC, maka diberikan nilai 3 untuk pandangan terbuka, nilai 2 untuk pandangan terbatas dan nilai 1 untuk pandangan tertutup.

3. Vegetasi

Vegetasi merupakan unsur dasar penilaian lansekap karena penampakan corak lansekap suatu daerah selain ditentukan oleh permukaan bumi, juga dipengaruhi oleh keadaan vegetasi yang beragam di atasnya. Selain itu vegetasi dapat menciptakan suasana teduh, segar dan nyaman.

Adapun klasifikasi penilaian vegetasi terbagi atas tiga yaitu:

- a. Vegetasi beragam (campuran terbuka dan pepohonan padat).
- b. Vegetasi pohon berkayu (tanaman keras, tanaman olahan dan sejenisnya).
- c. Gundul dan semak belukar/ rerumputan.

Urutan penilaian vegetasi dalam analisa VAC adalah untuk lahan yang memiliki vegetasi beragam (hutan campuran) dengan kepadatan tanaman tinggi diberikan nilai tertinggi sedangkan untuk lahan memiliki vegetasi dominan berupa semak belukar/ rerumputan diberikan nilai terendah.

Untuk memahami metode VAC tersebut, berikut diuraikan mengenai pengembangan rumusnya:

- Topografi, zona pandang maupun vegetasi semuanya diberikan bobot yang sama melalui suatu skala peningkatan aritmatik, dimana faktor topografi diperhatikan sebagai faktor penentu perubahan dan ditetapkan sebagai faktor pelipat dari perubahan tersebut.
- Penetapan kelompok-kelompok nilai selanjutnya dilakukan dengan pembagian sehingga kelompok-kelompok yang lain tersebut memiliki nilai selang yang sama.

Penilaian VAC yang meliputi penilaian terhadap topografi, zona pandang dan vegetasi ditetapkan dengan pemberian nilai sesuai dengan kondisinya masing-masing. Adapun penetapan nilai masing-masing variabel didasarkan pada jumlah klasifikasi pada setiap variabel amatan VAC. Kondisi topografi mempunyai 3 jenis kelerengan yaitu datar, bergelombang, dan terjal sehingga penetapan nilai dimulai yang tertinggi 3 dan terendah 1. kondisi zona pandang mempunyai 3 jenis sehingga penetapan nilai dimulai dari yang tertinggi 3 dan terendah 1. sedangkan kondisi vegetasi mempunyai 3 jenis tumbuhan sehingga penetapan nilai dimulai dengan yang tertinggi 3 dan terendah 1. Kerangka penilaian VAC selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel : 3.1
Kerangka penilaian VAC secara keseluruhan

No.	Faktor Penilaian	Kondisi	Nilai	Keterangan
1.	Topografi	▪ Terjal $\geq 45\%$	3	o Nilai 3 diberikan pada lahan topografi yang mempunyai penyerapan visual tingkat tinggi (Terjal),
		▪ Gelombang 4 – 44 %	2	o Nilai 2 diberikan pada lahan topografi yang mempunyai penyerapan visual sedang (gelombang) dan
		▪ Datar 0 – 3 %	1	o Nilai 1 diberikan pada lahan yang penyerapan visual terendah (datar) namun dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata
2.	Zona Pandang	▪ Memiliki potensi keindahan ditawarkan dengan sifat pandangan terbuka	3	Dilokasi hanya terdapat dua (2) jenis zona pandang. o Nilai 3 diberikan pada zona pandang yang mempunyai kualitas visual terbuka sedangkan
		▪ Memiliki potensi keindahan ditawarkan dengan sifat pandangan tertutup	2	o Nilai 2 diberikan pada zona pandang yang mempunyai kualitas visual tertutup
3.	Vegetasi	▪ Vegetasi beragam (campuran terbuka dan pepohonan padat)	3	Dilokasi hanya terdapat dua (2) vegetasi o Nilai 3 diberikan pada vegetasi berupa vegetasi beragam dan
		▪ Vegetasi dominan berupa pohon berkayu (tanaman keras, tanaman olahan dan sejenisnya)	2	o Nilai 2 diberikan pada lahan yang mempunyai vegetasi (pepohonan/kayu).

Sumber : Hasil Analisa

Pada lokasi penelitian ini akan di bagi petak lokasi pengamatan, seperti yang terlihat pada peta 3.1. Adapun perincian selengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Topografi

- Kondisi topografi pada petak pengamatan terbagi atas jenis topografi terjal gelombang dan datar. Untuk topografi terjal terdapat pada petak pengamatan dengan nomor : 4, 5, 14, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 31, dan 32, sedangkan gelombang terletak pada petak lokasi pengamatan nomor 1, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 21, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38, dan untuk yang datar terdapat pada petak lokasi pengamatan nomor : 2, 7, 8, 13, 19, dan 25. Kondisi topografi dapat dilihat pada tabel 3.2 dan peta 3.2, 3.3

Tabel : 3.2
Rekapan hasil pengamatan

No.	Faktor Penilaian	Kondisi	Lokasi pengamatan	Luas (Ha)	%
1.	Topografi	➤ Terjal ($\geq 45\%$)	4, 5, 14, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 31, dan 32.	38.88	31.58
		➤ Gelombang (4 – 44 %)	1, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 21, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38.	64.8	52.63
		➤ Datar (0 – 3 %)	2, 7, 8, 13, 19, dan 25	19,44	15.79
2.	Zona Pandang	➤ Pandangan terbuka	1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38	100.44	81.57
		➤ Pandangan Tertutup	2, 7, 8, 13, 14, 19, dan 25	22.68	18.43
3.	Vegetasi	➤ Beragam	1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38	100.44	81.57
		➤ Pohon	2, 7, 8, 13, 14, 19, dan 25	22.68	18.43

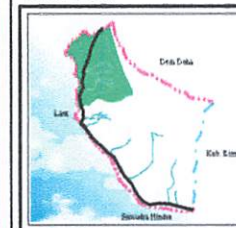
Sumber : Hasil Analisa

No. 3.1

Legenda

-  : Batas Desa
-  : Jalan
-  : Jalan Setapak
-  : Jembatan
-  : Sungai
-  : Garis Pantai
-  : Kontur
-  : Nomor Lokasi Amatan

Insert Peta



Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

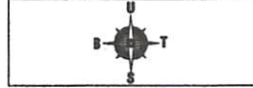
Legenda

- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Datar (0 - 3 %)
- : Gelombang (4 - 4 %)
- : Terjal (> 45 %)
- : Nilai 1 = Rendah
- : Nilai 2 = Sedang
- : Nilai 3 = Tinggi

Insert Peta

Sumber : Hasil Analisa

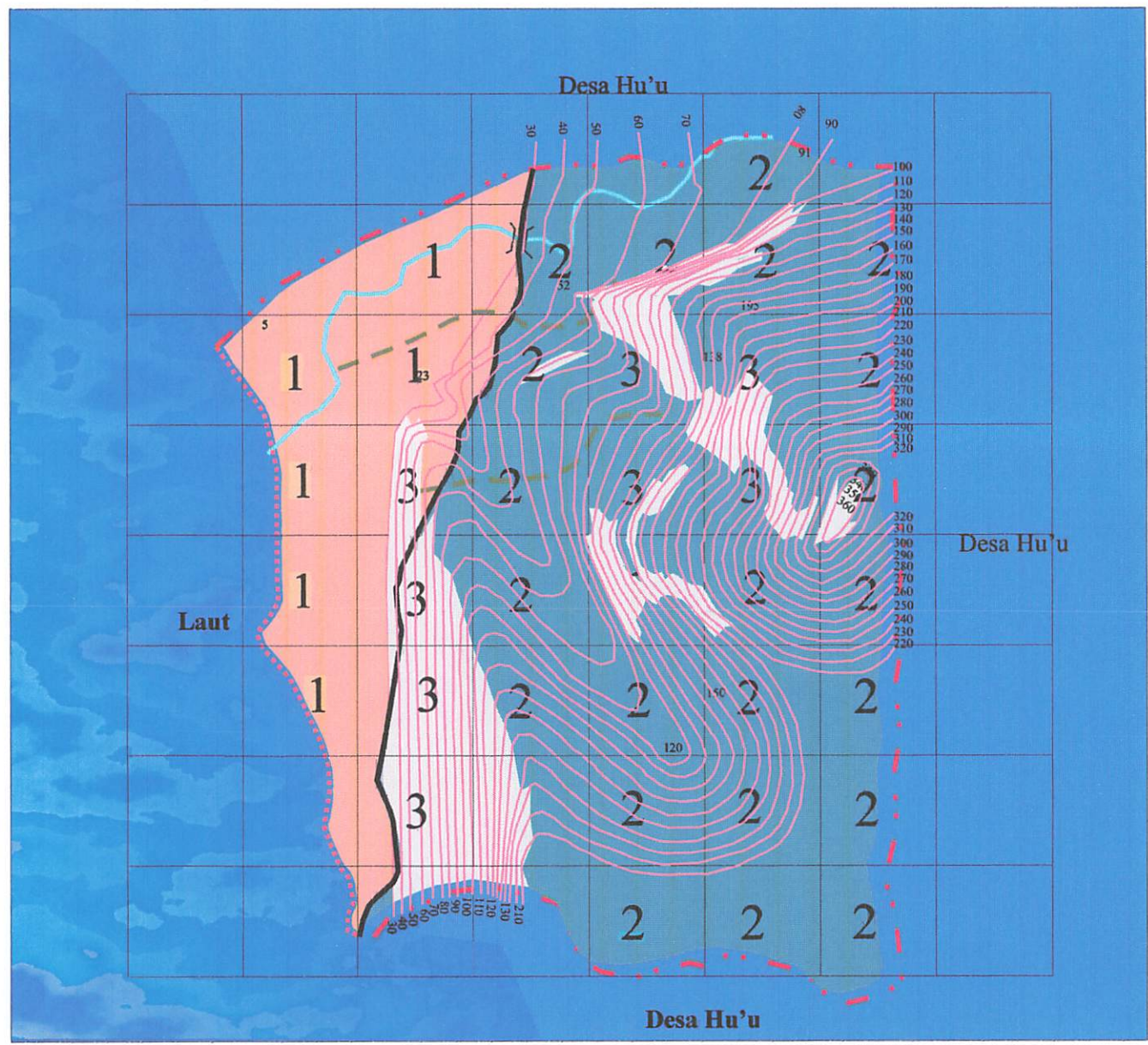
SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2008



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Legenda

- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Datar (0 - 3 %) = 19,44 Ha (15,79%)
- : Gelombang (4 - 44 %) = 64,8 Ha (52,63%)
- : Terjal (> 45 %) = 38,88 Ha (31,58 %)

Insert Peta

Sumber : Hasil Analisa

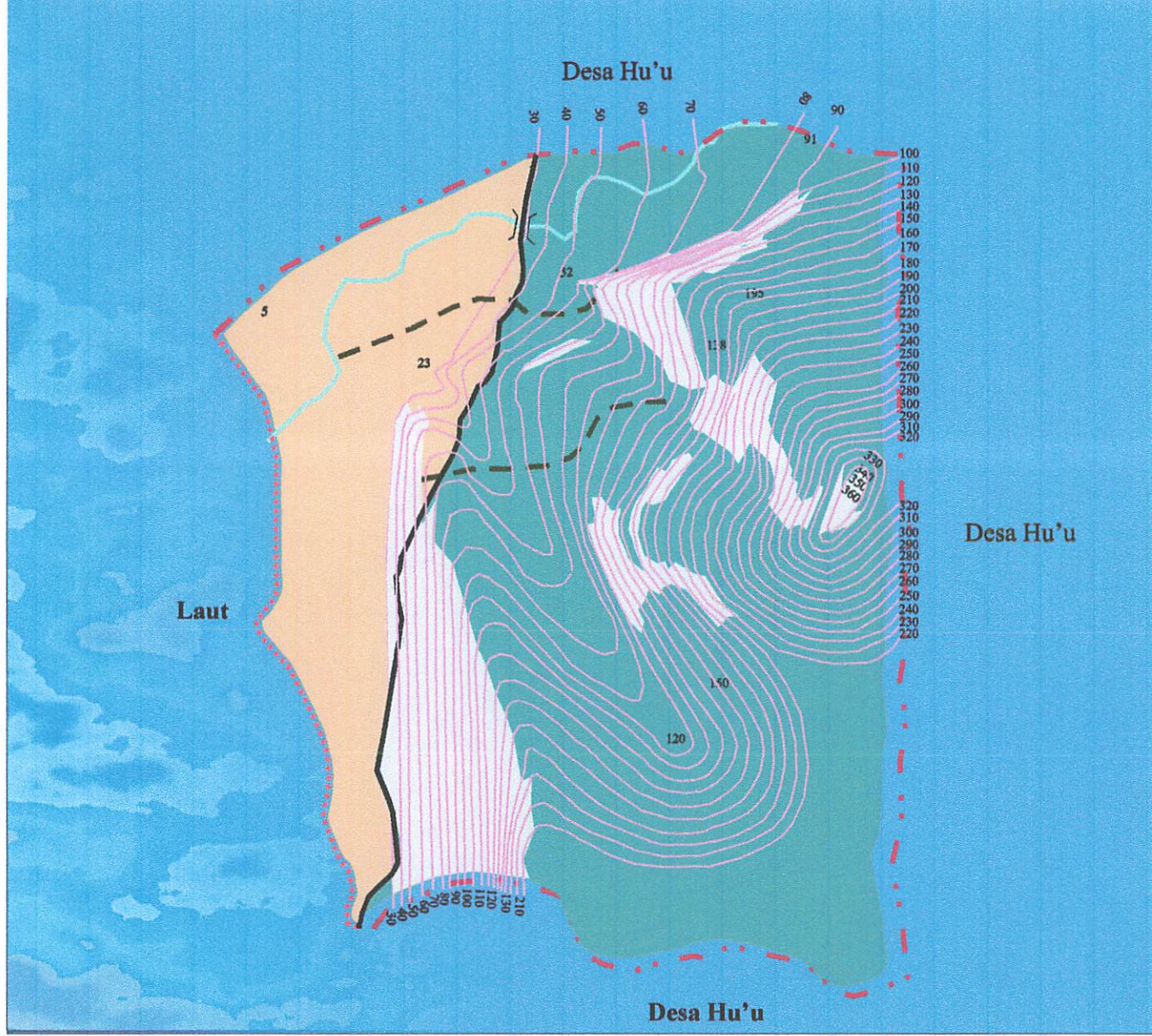
SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

b. Kondisi zona Pandang

- Kondisi zona pandang pada petak lokasi pengamatan terbagi atas zona yang memiliki sifat pandang terbuka dan zona memiliki zona pandangan tertutup. Zona terbuka terdapat pada petak pengamatan dengan nomor : 1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38 Sedangkan zona pandang tertutup terdapat pada petak lokasi pengamatan nomor : 2, 7, 8, 13, 14, 19, dan 25 Penilaian kondisi zona pandang dapat dilihat pada peta : 3.4, 3.5

c. Kondisi Vegetasi

- Kondisi vegetasi pada petak pengamatan terbagi atas vegetasi – vegetasi tanaman sejenis (baragam) dan vegetasi pohon/kayu. Untuk vegetasi beragam terdapat pada petak lokasi pengamatan dengan nomor : 1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37 dan 38 Sedangkan untuk vegetasi pohon/kayu dan lainnya terdapat pada petak lokasi pengamatan nomor 2, 7, 8, 13, 14 19 dan 25. Penilaian kondisi vegetasi di dapat dilihat pada peta : 3.6

Setelah dilakukan petak pengamatan, kemudian dilakukan perhitungan total VAC dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total VAC} = T (ZP + V)$$

Dimana :

- T = Topografi/ Kemiringan Lahan
- ZP = Zona pandang
- V = Vegetasi/ Tetumbuhan

Legenda

-  : Batas Desa
-  : Jalan
-  : Jalan Setapak
-  : Jembatan
-  : Sungai
-  : Garis Pantai
-  : Kontur
-  : Pandangan Terbuka
Nilai = 2
-  : Pandangan Tertutup
Nilai = 3

Insert Peta



Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 20.000

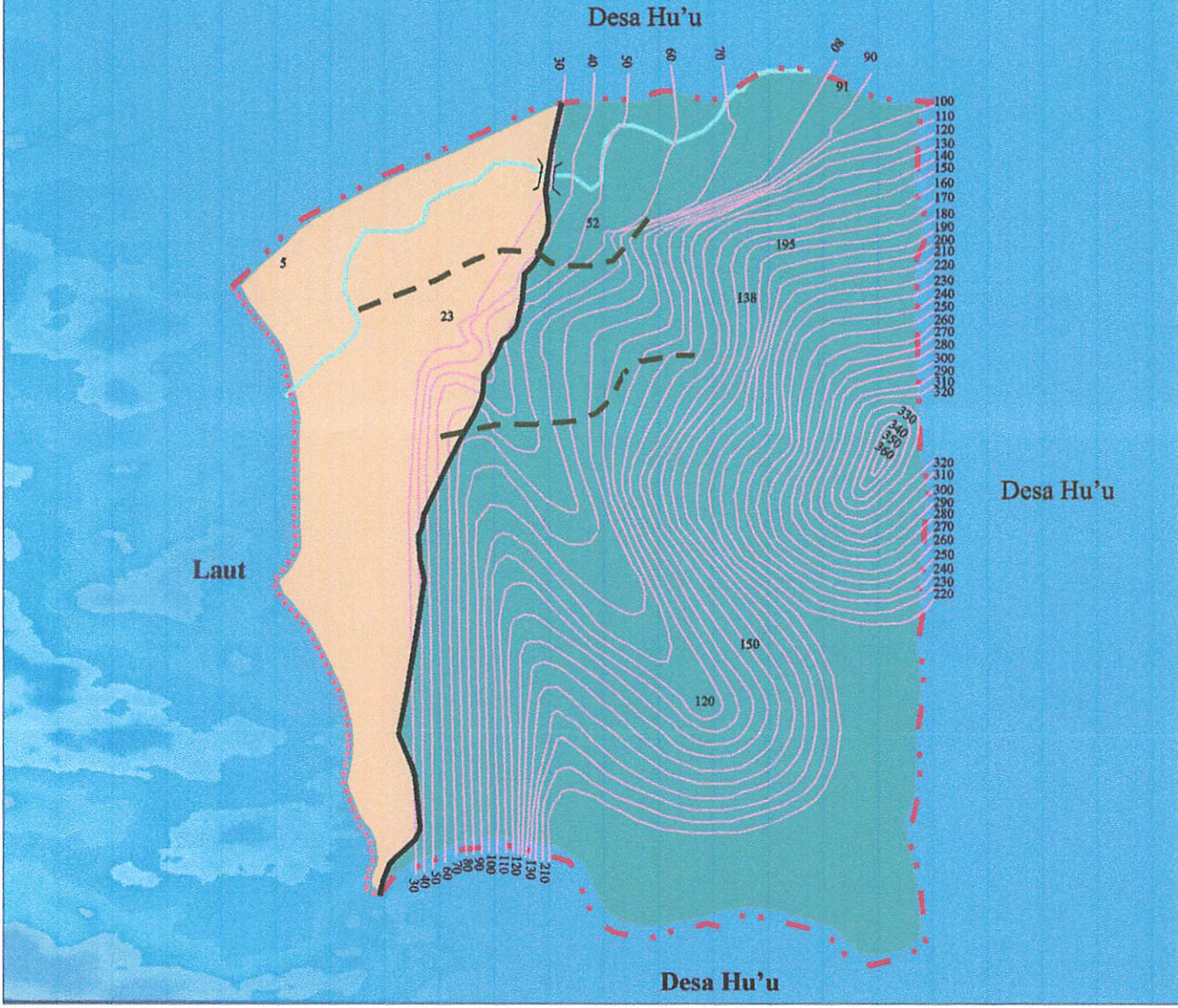
ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY



Legenda

- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Pandangan Terbuka
Luas = 100,44 Ha (81,57%)
- : Pandangan Tertutup
Luas = 22,68 Ha (81,43%)

Insert Peta

Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



Legenda

- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Vegetasi Beragam
Nilai = 3
- : Vegetasi Pohon
Nilai = 2

Insert Peta

The inset map shows the location of the study area (Lakey Beach) within the region of Dompu, Madura Island, East Java. It labels 'Desa Hu'u', 'Laut', and 'Keh Saja'.

Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000

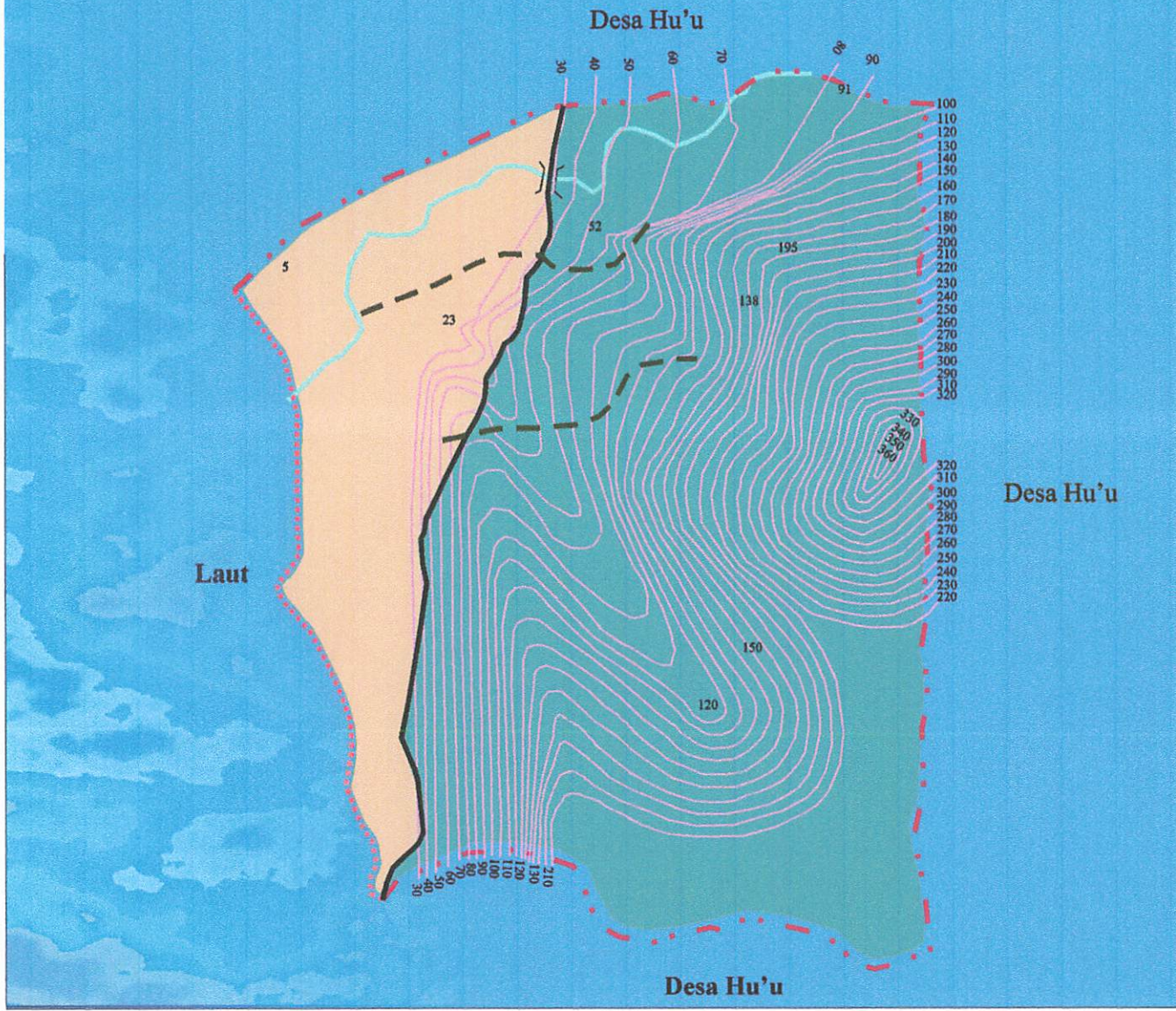


ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY



Legenda

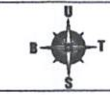
- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Vegetasi Beragam
Luas = 100,44 Ha (81,57%)
- : Vegetasi Pohon
Luas = 22,68 Ha (81,43%)

Insert Peta



Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Tabel : 3.3
Penilaian VAC Kawasan Wisata Pantai Lakey

Faktor VAC	Lokasi Unit Analisis Pengamatan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Topografi	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1
Zona Pandang	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
Vegetasi	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
Total	12	4	12	18	18	12	4	4	12	12	12	12	4	18	12	12	18	18	4

Sumber : HasilAnalisa

Lanjutan Tabel : 3.3

Faktor VAC	Lokasi Unit Analisis Pengamatan																			
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
Topografi	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	
Zona Pandang	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
Vegetasi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	
Total	18	12	18	18	18	4	18	12	12	12	12	18	18	12	12	12	12	12	12	

Sumber : HasilAnalisa

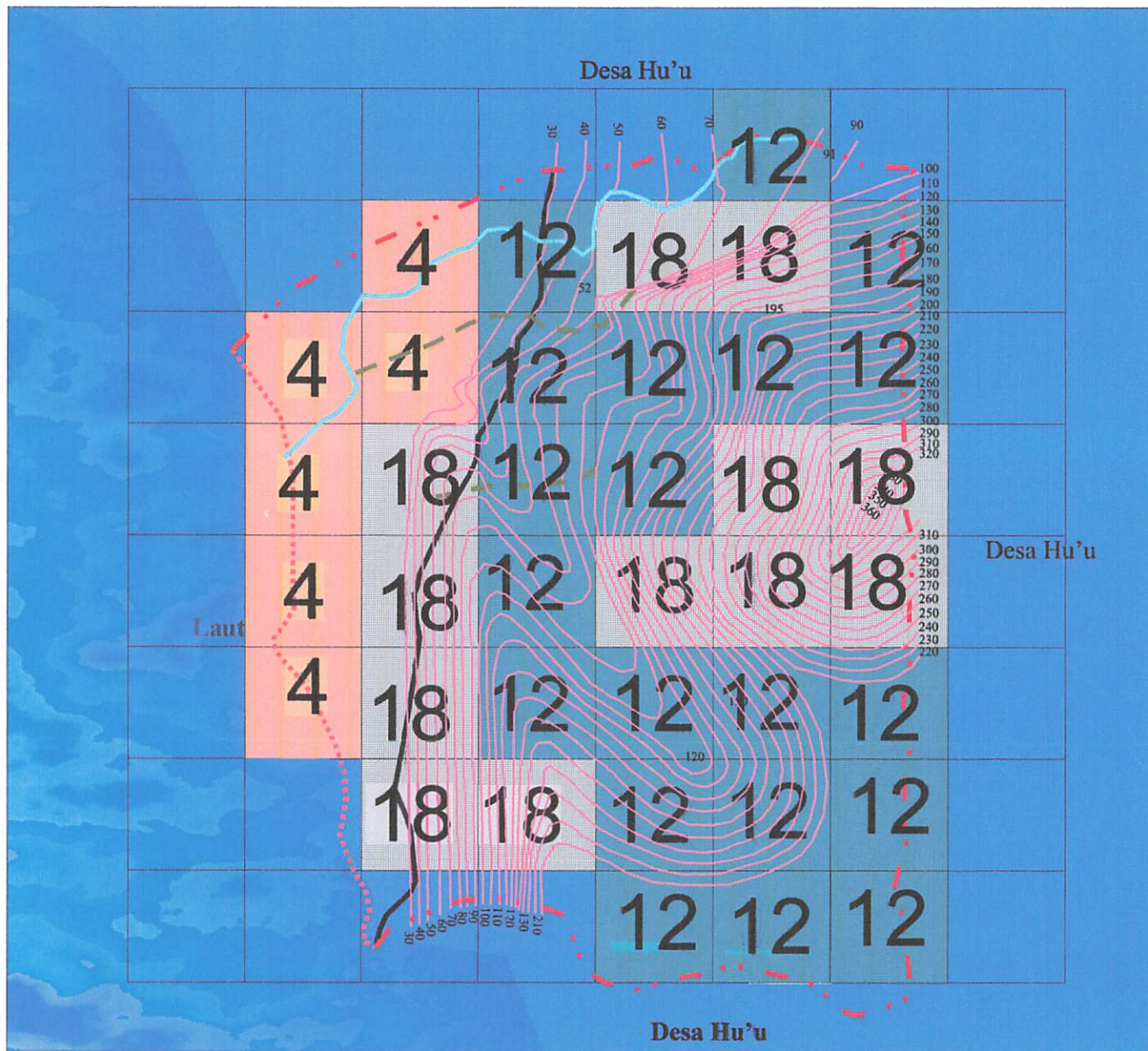
Dari Pembagian klasifikasi kelas lahan berdasarkan penilaian lansekap maka dapat disimpulkan sebagai berikut atau lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 dan peta 3.8

Tabel : 3.4

Hasil Pembagian Klasifikasi Lahan Berdasarkan Penilaian VAC

No.	Kelas Lahan	Jenis Kelas Lahan	Nilai Kelas Lahan	No. Lokasi Amatan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Kotak
1.	I	Tinggi	15.5 - 18	4, 5, 14, 17, 18, 20, 22, 23, 24 26, 31 dan 32	38.88 (31.58%)	12
2.	III	Sedang	10.9 – 13.2	1, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 21, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35,36,37 dan 38	64.8 (52.63%)	20
3.	VI	Rendah	4 – 36.3	2, 7, 8, 13, 19, dan 25	19.44 (15.79%)	6

Sumber : Hasil Analisa

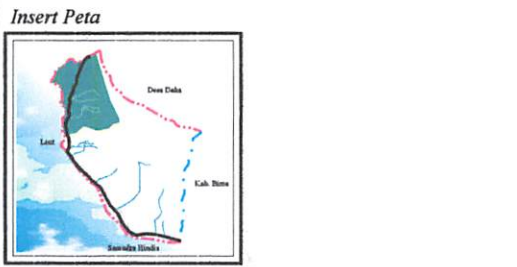


KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Peta **HASIL VAC**

No. 3.8

- Legenda**
- : Batas Desa
 - : Jalan
 - : Jalan Setapak
 - : Jembatan
 - : Sungai
 - : Garis Pantai
 - : Kontur
 - : Kelas Lahan I Tinggi (15.5 - 18)
 - : Kelas Lahan II Sedang (10,9 - 13.2)
 - : Kelas Lahan III Rendah (4 - 6.3)



Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2008

Untuk menentukan klasifikasi /pengelompokan kelas lahan dari I-VI. petak lokasi pengamatan yang mempunyai distribusi nilai VAC seperti pada tabel : digunakan kaedah empiris Sturges dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

k = Jumlah Kelas

n = Jumlah Keseluruhan Objek

Dengan demikian :

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log 38 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,58 \\ &= 1 + 5,21 \\ &= 6,2 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi interval nilai VAC tiap kelas adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Nilai VAC Maksimum} - \text{Nilai VCAC Minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{18 - 4}{5} \\ &= \frac{14}{6} = 2,3 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut diperoleh beberapa nilai berdasarkan kategori kemampuan lahan untuk menerima jenis kegiatan , sebagai berikut :

Kelas I	= 15,5 - 18
Kelas II	= 13,2 - 15,5
Kelas III	= 10,9 - 13,2
Kelas IV	= 8,6 - 10,9
Kelas V	= 6,3 - 8,6
Kelas VI	= 4 - 6,3

Berdasarkan hasil analisa kuantitatif dalam penentuan kemampuan lahan pada kawasan wisata pantai Lakey didapat enam (6) kelas lahan. Enam kelas

lahan tersebut adalah memiliki tingkat kemampuan lahan tinggi, sedang dan rendah. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat kemampuan lahan tiap kelas lahan dapat dilihat pada tabel : 3.5

Tabel : 3.5
Tingkat Kemampuan Lahan Dalam Penyerapan Kegiatan
Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey

No.	Nilai Total VAC	Tingkat Kemampuan Lahan	Kelas Lahan
1.	15,5 – 18	Tinggi	I
2.	13,2 – 15,5	Tidak terdapat petak-petak pengamatan	II
3.	10,9 – 13,2	Sedang	III
4.	8,6 – 10,9	Tidak terdapat petak-petak pengamatan	IV
5.	6,3 - 8,6	Tidak terdapat petak-petak pengamatan	V
6.	4 – 6,3	Rendah	VI

Sumber : Hasil Analisa

Keterangan :

Pembagian klasifikasi kelas lahan berdasarkan penilaian lansekap sebagai berikut :

1. Lahan kelas I (memiliki total nilai VAC antara 15,2 - 18)
Merupakan lokasi dengan tingkat lahan tinggi dalam menyerap kegiatan bila dilihat dari penilaian lansekap. Petak lahan yang termasuk dalam kelas ini adalah nomor. 4, 5, 14, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 31 dan 32
2. Lahan Kelas II (memiliki total nilai VAC antara 13,2 – 15,5).
Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat petak – petak pengamatan
3. Lahan kelas III (memiliki total nilai VAC antara 10,9 – 13,2)
Merupakan lokasi dengan tingkat lahan sedang dalam menyerap kegiatan bila dilihat dari penilaian lansekap. Kondisi Petak pada lahan yang termasuk dalam kelas ini adalah nomor : 1, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 21, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37 dan 38.
4. Lahan Kelas IV (memiliki total nilai VAC antara 8,6 – 10,9).

Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat petek – petak pengamatan.

5. Lahan kelas V (memiliki total nilai VAC antara 6,3 – 8,6)

Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat petek – petak pengamatan.

6. Lahan kelas VI (memiliki total nilai VAC antara 4 – 6,3)

Merupakan lokasi dengan tingkat lahan rendah dalam menyerap kegiatan bila dilihat dari penilaian lansekap. Kondisi Petak pada lahan yang termasuk dalam kelas ini adalah nomor : 2, 7, 8, 13, 19, dan 25.

Untuk kelas lahan lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.9

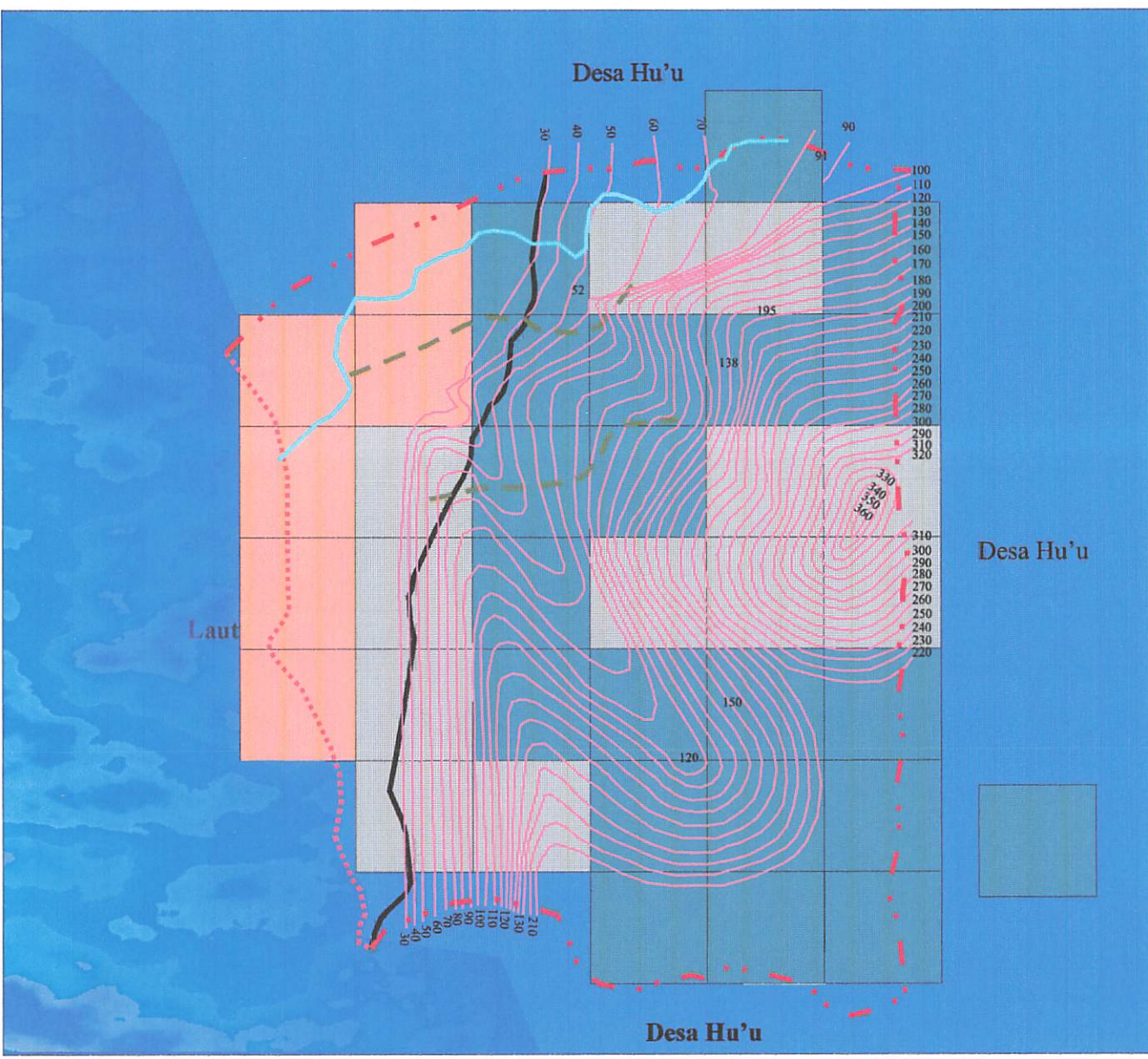
3.2 Analisa Karakter Wisatawan

Karakter wisatawan yang ada di kawasan wisata pantai Lakey terdiri berbagai macam karakter di antaranya mereka memiliki tujuan berkunjung yang berbeda-beda ada yang berekreasi, cocok tanam, surfing maupun bisnis. Waktu yang digunakan untuk berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey yaitu hari biasa (hari senin-jum'at), hari sabtu, minggu dan hari – libur lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan mereka ada yang datang dengan 1-2 orang, sendiri, keluarga maupun rombongan. Transportasi yang mereka gunakan untuk datang ke kawasan wisata pantai Lakey ada yang menggunakan mobil pribadi, sepeda motor, angkutan umum maupun ojek.

Hasil penyebaran kuisisioner terhadap wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey menunjukkan bahwa antara tahun 2001 – 2005 perbandingan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey adalah wisatawan nusantara 82.75.% dan wisatawan mancanegara 74,01%.

Berdasarkan penyebaran kuisisioner terhadap 26 wisatawan nusantara dan 4 wisatawan mancanegara (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran) dapat diketahui bahwa frekuensi tujuan berkunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara ke kawasan wisata pantai Lakey ada yang beragam, untuk wisatawan nusantara mereka yang bertamasya (33.33%), cocok tanam (13.33%), surfing (6.67%), dan bisnis (33,33%) sedangkan untuk wisatawan mancanegara kebanyakan dari mereka memiliki tujuan berkunjung untuk surfing (6.67%) dan bisnis (6.67 %). Waktu kunjungan yang digunakan oleh wisatawan nusantara

maupun mancanegara sangat beragam pula ada yang hari biasa (senin-jum'at), sabtu, minggu dan hari-hari libur lainnya (hari raya dll) waktu berkunjung hari biasa (10.00%) sedangkan hari sabtu (33.33%) dan hari minggu (56.67%). Rata – rata jumlah kunjungan yang datang ke kawasan wisata pantai Lakey untuk wisatawan nusantara mereka yang sendiri (16.67%), 1-2 orang (23.33%), keluarga (33.33%), rombongan (6.67%), sedangkan untuk wisatawan mancanegara kebanyakan mereka datang dengan sendiri (6.67%), 1-2 orang (6.67%), keluarga (3.33%) dan rombongan (3.33%) pula. Transportasi yang digunakan oleh wisatawan nusantara dan mancanegara untuk datang ke kawasan wisata pantai Lakey, untuk wisatawan nusantara mereka menggunakan transportasi mobil pribadi (16.67%), sepeda motor (26.67%), angkutan umum (10.00%) dan ojek (33.33%), sedangkan wisatawan mancanegara mereka menggunakan transportasi carteran (6.67%) dan ojek (6.67%).



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Peta
KEMAMPUAN KELAS LAHAN

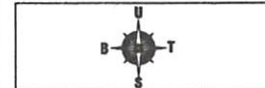
No. 3.9

- Legenda**
- : Batas Desa
 - : Jalan
 - : Jalan Setapak
 - : Jembatan
 - : Sungai
 - : Garis Pantai
 - : Kontur
 - : Kelas Lahan I Tinggi (15.5 - 18)
 - : Kelas Lahan II Sedang (10,9 - 13.2)
 - : Kelas Lahan III Rendah (4 - 6.3)



Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
 WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
 KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
 MALANG
 2008

3.2.1 Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada pengunjung bahwa tujuan pengunjung untuk berkunjung di kawasan wisata Lakey adalah kebanyakan mereka berekreasi, tanam, bisnis dan surfing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel : 3.6

Karakteristik Wisatawan Menurut Tujuan Berkunjung

Tujuan Berkunjung						
Nusantara					Mancanegara	
	Jalan-jalan	Cocok Tanam	Surfing	Bisnis	Surfing	Jalan-jalan
Jumlah	10	4	2	10	2	2
%	33.33	13.33	6.67	33.33	6.67	6.67

Sumber : Hasil Analisa

3.2.2 Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada pengunjung bahwa waktu kunjungan yang biasanya dilakukan oleh pengunjung di kawasan wisata pantai Lakey adalah ada yang datang pada hari biasa (senin-jum'at), sabtu, minggu dan hari – hari libur lainnya Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel : 3.7

Karakteristik Wisatawan Menurut Waktu Berkunjung Di Kawasan Wisata pantai Lakey

Waktu Berkunjung			
	1. Hari Biasa	2. Hari Libur	
	Senin – Jum'at	Sabtu	Minggu
Jumlah	3	10	17
%	10.00	33.33	56.67

Sumber : Kuisioner

3.2.3 Wisatawan Menurut Jumlah Kunjungan

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada pengunjung bahwa jumlah kunjungan yang datang ke kawasan wisata pantai Lakey baik wisatawan nusantara maupun mancanegara rata – rata mereka ada yang datang dengan 1-2 orang, sendiri, keluarga, rombongan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel : 3.8
Karakteristik Wisatawan Menurut Jumlah kunjungan

Jumlah Kunjungan								
Nusantara					Mancanegara			
	Sendiri	1-2 orang	Keluarga	Rombongan	Sendiri	1-2 orang	Keluarga	Rombongan
Jumlah	5	7	10	4	1	1	1	1
%	16.67	23.33	33.33	6.67	3.33	3.33	3.33	3.33

Sumber : Hasil Analisa

3.2.4 Wisatawan Menurut Transportasi Yang Digunakan

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada pengunjung bahwa pengunjung yang datang di kawasan wisata pantai Lakey adalah biasanya mereka menggunakan berbagai macam transportasi diantaranya mobil, sepeda motor, angkutan umum, carteran maupun ojek dari wisatawan mancanegara sebanyak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel : 3.9
Wisatawan Menurut Transportasi Yang Digunakan

Transportasi Yang Digunakan								
Nusantara					Mancanegara			
	Mobil Pribadi	Sepeda Motor	Angkutan Umum	Ojek	Mobil Pribadi	Sepeda Motor	Carteran	Ojek
Jumlah	5	8	3	10	-	-	2	2
%	16.67	26.67	10.00	33.33	-	-	6.67	6.67

Sumber : Hasil Analisa

2.2.5 Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung

Kedatangan wisatawan yang datang ke tempat wisata pantai Lakey umumnya bervariasi hal ini dikarenakan keinginan wisatawan yang datang berkunjung ke tempat tersebut pada umumnya ada yang menetap, 1 jam, 2 jam, > 3 jam bahkan ada yang langsung pulang. Berdasarkan hasil kuisioner dimana dapat diketahui bahwa dari 30 kuisioner yang dibagikan yang datang 1 jam (1), 2 jam (1), 3 jam (1), langsung pulang 1, menetap (20) dan lebih dari 3 Jam (6). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 3.10 dibawah ini :

Tabel : 3.10

Karakteristik Wisatawan Menurut Lamanya Berkunjung

Lama Berkunjung						
Nusantara					Mancanegara	
	1 Jam	2 Jam	3 Jam	Langsung Pulang	Menetap	> 3 Jam
Jumlah	1	1	1	1	20	6
%	3,33	3,33	3,33	3,33	66,67	20

Sumber : Hasil Analisa

2.2.6 Karakteristik Menurut Informasi Tempat Wisata

Kedatangan wisatawan yang datang ke tempat wisata pantai Lakey, berdasarkan 30 kuisioner yang dibagikan kepada para pengunjung yakni 26 wisatawan nusantara dan 4 wisatawan mancanegara, bahwasannya pengunjung dapat mengetahuinya tempat wisata pantai Lakey dari teman (6), keluarga (10), saudara (6), media cetak 4, sedangkan dari wisatawan mancanegara dari teman 2 dan dari saudara 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 3.11 berikut ini

Tabel : 3.11
Karakteristik Menurut Informasi Tempat Wisata

Informasi Tempat Wisata						
Nusantara					Mancanegara	
	Teman	Keluarga	Saudara	Media Cetak	Teman	Saudara
Jumlah	6	10	6	4	2	2
%	20	33,34	20	13,34	6,7	6,7

Sumber : Hasil Analisa

2.2.7 Karakter Wisatawan Menurut Kondisi

Menurut karakter wisatawan yang datang ke tempat wisata pantai Lakey pengunjung mengatakan bahwa; Berdasarkan kuisioner yang dibagikan, yang mengatakan baik (3), tidak terawat (17), cukup (3), Biasa (3), sedangkan wisatawan mancanegara mengatakan tidak terawat (3) dan biasa (1). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel : 3.12 berikut :

Tabel : 3.12
Kondisi Kawasan Wisata

Kondisi Kawasan Wisata						
Nusantara					Mancanegara	
	Baik	Tidak Terawat	Cukup	Biasa	Tidak Terawat	Biasa
Jumlah	3	17	3	3	3	1
%	10	56,67	10	10	10	3,33

Sumber : Hasil Analisa

3.3 Analisa Proyeksi Wisatawan

Pada analisa proyeksi wisatawan ini adalah untuk mengetahui perkembangan wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata pantai Lakey adalah membahas mengenai proyeksi/perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

3.3.1 Proyeksi Wisatawan di Kawasan Wisatawan Pantai Lakey

Fungsi dari proyeksi wisatawan yang berkunjung ini adalah untuk mengetahui perkembangan wisatawan yang berkunjung pada kawasan wisata pantai Lakey dari tahun ke tahun. Dalam menentukan metode yang digunakan untuk menghitung perkembangan wisatawan adalah dengan melihat kecenderungan jumlah wisatawan yang berkunjung pada kawasan wisata pantai Lakey selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa dalam lima tahun terakhir terdapat kenaikan dan penurunan jumlah wisatawan yaitu pada tahun 2001-2004 dan pada tahun 2001-2004 jumlah wisatawan yang berkunjung pada kawasan wisata pantai Lakey semakin menurun. Maka metode yang digunakan dalam menentukan perkembangan jumlah wisatawan adalah eksponensial. Rumus pendekatan eksponensial adalah :

$$P_t = P_o (1 + r)^t$$

Dimana :

- P_t = Perkembangan jumlah wisatawan tahun proyeksi
- P_o = Jumlah wisatawan pada tahun terakhir
- r = Rata-rata perkembangan jumlah wisatawan
- t = Selisih tahun proyeksi terhadap tahun akhir perhitungan

Untuk mengetahui proyeksi wisatawan pada kawasan wisata pantai Lakey dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10

**Proyeksi Jumlah Wisatawan Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey
Tahun 2004/2005/2010 - 2015**

No	Jenis Wisatawan	Tahun		
		2005	2010	2015
1	Wisatawan Nusantara	9728	9781	9835
2	Wisatawan Mancanegara	2027	2038	2049
Total		11.755	11.819	11.884

Sumber : Hasil Analisa

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan bahwa proyeksi jumlah wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata pantai Lakey untuk sepuluh tahun mendatang akan mengalami peningkatan yang tidak terlalu besar yakni (0.11%), sehingga hal ini perlu mendapat perhatian dan upaya atau suatu strategi pengembangan untuk menghadapi jumlah wisatawan yang berkunjung pada kawasan wisata pantai Lakey. (Untuk perhitungan Proyeksi Wisatawan dapat dilihat pada Lampiran).

3.4 Analisa Jenis Kegiatan Wisata serta Sarana dan Prasarana Di kawasan Wisata Pantai Lakey.

Kegiatan – kegiatan wisata yang dapat dikembangkan, ditentukan berdasarkan pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh kawasan wisata pantai Lakey dan hasil kuisioner dengan tetap memperhatikan kelestarian alam, budaya dan laut.

Kegiatan – kegiatan yang dapat dikembangkan dari tiap – tiap wisata yang dapat dikembangkan pada kawasan wisata pantai Lakey adalah mencakup kegiatan – kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan pada kawasan wisata pantai Lakey, terdiri dari : wisata alam, budaya dan laut. Namun kegiatan wisata ini harus didukung oleh sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan tersebut.

3.4.1 Kegiatan Wisata Alam

Pada wisata alam sangat cocok untuk dikembangkannya suatu atraksi atau kegiatan hal ini dikarenakan oleh faktor alamnya yang sangat mendukung untuk kegiatan wisata alam di antaranya adalah : berkemah, jogging, panjat tebing.

3.4.1.1 Berkemah

Tujuan dari kegiatan berkemah ini selain menikmati keindahan alam tetapi juga sebagai variasi dari kegiatan yang sudah ada. Kegiatan berkemah ini tentu memerlukan suatu lahan tersendiri agar tidak mengganggu aktifitas kegiatan wisata lainnya. Kegiatan ini harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan berkemah terasa nyaman dan tenang. Berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa lokasi kegiatan berkemah ini sesuai pada peta

kelas lahan Tinggi (15,5 – 18) atau daerah bukit maupun rendah (4 – 6,3) / daerah yang datar dalam hal ini pinggir pantai, hal ini dapat juga dilihat dari zona pandang yang terbuka serta vegetai yang beragam. Adapun sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan berkemah ini adalah Lokasi, Gapura, Locket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih, RTH

3.4.1.2 Joging

Tujuan dari kegiatan joging ini selain meniikmati keindahan alam dan berolah raga tetapi juga sebagai variasi dari kegiatan yang sudah ada. Berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa kegiatan joging ini sesuai pada peta kelas lahan dari yang rendah sampai ke yang tinggi, kelas lahan I atau tinggi (15,5 – 18) merupakan daerah berbukit terjal, kelas lahan II atau sedang merupakan daerah berbukit bergelombang (10,9 – 13,2) serta kelas lahan III datar atau daerah pinggir pantai dan didukung oleh zona pandang yang terbuka dan tertutup serta vegetasi yang beragam dan berpohon. Adapun terhadap sarana dan prasarana untuk kegiatan joging ini Lokasi, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih, RTH

3.4.1.3 Panjat Tebing

Kegiatan panjat tebing ini terdiri atas panjat alami dan buatan. Panjat tebing buatan ini memerlukan lahan tersendiri agar mudah dijangkau oleh pengunjung. Tujuan dari kegiatan panjat tebing ini selain melatih fisik dan mental bagi generasi muda tetapi juga sebagai variasi dari kegiatan yang sudah ada. Berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa kegiatan panjat tebing buatan ini sesuai pada peta kelas lahan III rendah (4 – 6.3) datar atau daerah pinggir pantai dan didukung oleh zona pandang yang terbuka dan tertutup serta vegetasi yang beragam dan berpohon. Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan panjat tebing ini adalah Lokasi, Gapura, Locket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih dan RTH.

3.4.2 Kegiatan Wisata Budaya

Budaya merupakan salah satu warisan nenek moyang terdahulu untuk itu perlu dipertahankan nilai-nilai budaya serta sejarahnya. Kegiatan jenis kegiatan budaya di tempat ini belum berkembang hal ini dikarenakan oleh faktor sumberdaya manusia yang kurang minat untuk mempertahankan nilai – nilai budaya masih kurang, oleh karena itu pengembangan untuk jenis kegiatan wisata budaya di tempat wisata pantai Lakey sangat penting untuk dilakukan karena disamping untuk mempertahankan nilai – nilai budaya yang ada juga untuk diperkenalkan kepada para pengunjung khususnya wisatawan mancanegara bahwa inilah budaya yang ada di wisata pantai Lakey. Jenis budaya yang akan dikembangkan pada kawasan ini di antaranya jenis pernikahan secara adat, jenis permainan rakyat, jenis pakaian, makanan, rumah adat, transportasi serta alat – alat kesenian daerah kab. Dompus.

3.4.2.1 Jenis Pernikahan Secara Adat

Kegiatan ini sangat penting untuk ditawarkan kepada para pengunjung khususnya wisatawan mancanegara karena kegiatan ini selain memperkenalkan budaya Dompus tetapi juga untuk menarik kunjungan wisatawan agar wisatawan lama tinggal ditempat tersebut. Berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa lokasi untuk kegiatan kegiatan budaya ini sesuai pada peta kelas lahan III (10,9 – 13,2) sedang atau daerah bukit serta didukung oleh zona pandang terbuka dan tertutup, serta jenis vegetasi yang beragam dan berkayu.

3.4.2.2 Jenis Rumah Tradisional

Jenis rumah tradisional khas daerah Kab. Dompus juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara.

a. Salaja / Gasebo

Merupakan tempat untuk istirahat para petani yang sedang melakukan bercocok tanam dan rumah ini biasanya berada di sawah / daerah perkebunan. Berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa kegiatan joring ini sesuai pada peta kelas lahan dari yang rendah sampai ke yang tinggi, kelas lahan I atau

tinggi (15,5 – 18) merupakan daerah berbukit terjal, kelas lahan III atau sedang merupakan daerah berbukit bergelombang (10,9 – 13,2) serta kelas lahan VI (4 - 6,3) datar atau daerah pinggir pantai dan didukung oleh zona pandang yang terbuka dan tertutup serta vegetasi yang beragam dan berpohon.

b. Uma Pangu (Rumah Pangu)

Jenis rumah tradisional khas daerah Kab. Dompu juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa lokasi kegiatan budaya ini sesuai pada peta kelas lahan III (10,9 – 13,2) sedang atau daerah bukit serta didukung oleh zona pandang terbuka dan tertutup, serta jenis vegetasi yang beragam dan berkayu. Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan rumah pangu ini adalah Lokasi, Gapura, Loket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih dan RTH

3.4.2.3 Peninggalan Sejarah

a. Gua Jepang

Jenis Peninggalan Sejarah yang ada di Kab. Dompu seperti gua Jepang juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan bahwa penempatan Gua Jepang ini berada pada kelas lahan rendah yakni (4-6.3). Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan panjat tebing ini adalah Lokasi, Gapura, Loket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih dan RTH.

3.4.3 Kegiatan Wisata Laut

Jenis kegiatan wisata laut yang ada di Kab. Dompu (khususnya di pantai Lakey) juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat potensi khususnya laut merupakan masalah

Adapun jenis kegiatan yang akan dikembangkan di antaranya adalah laut untuk surfing, laut untuk memancing, laut untuk diving.

3.4.3.1. Laut Untuk Surfing

Salah satu tujuan utama wisatawan berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey khususnya wisatawan mancanegara adalah surfing, karena ombak yang ada di kawasan ini cukup ganas, memiliki ketinggian ± 4 meter disamping itu ombak dikawasan ini juga memiliki gelombang yang bergerak ke dua arah. Jenis kegiatan surfing ini akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa tempat ini sangat cocok untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey. Pada daerah tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan. Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan panjat tebing ini adalah Lokasi, Gapura, Locket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih dan RTH

3.4.3.2 Laut Untuk Memancing

Jenis kegiatan memancing yang ada di Kab. Dompu (khususnya di pantai Lakey) juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah memancing merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Pada daerah ini tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan mengingat keberadaan lahan ini masih alami/belum dimanfaatkan maka sangat cocok untuk kegiatan seperti ini. Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan panjat tebing ini adalah Lokasi, Gapura, Locket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih dan RTH

3.4.3.3 Laut Untuk Diving

Jenis kegiatan diving yang ada di Kab. Dompu (khususnya di pantai Lakey) juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Pada daerah tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan

tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan mengingat keberadaan lahan ini masih alami / belum dimanfaatkan maka sangat cocok untuk kegiatan seperti ini. Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan panjat tebing ini adalah Lokasi, Gapura, Locket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewa Alat, Kamar Mandi, Musholah, Kantin, Balai Kesehatan, T. Sampah, Gasebo, Jalan, Listrik, Air Bersih dan RTH.

3.5 Pengaturan Kegiatan Wisata dan Pengaturan Ruang

Pengaturan kawasan wisata sangat perlu dilakukan karena dengan adanya pengaturan kawasan yang baik akan dapat menghasilkan sebuah peruntukan lahan yang optimal dan memiliki hubungan fungsional antar kegiatan yang terdapat didalamnya. Pengaturan ruang pada kawasan wisata pantai Lakey adalah berdasarkan pada penilaian tingkat kemampuan lahan, analisa kesesuaian lahan, fungsi dan peruntukan lahan pada kawasan wisata pantai Lakey.

Selain faktor – faktor diatas dalam pengaturan lahan pada kawasan wisata pantai Lakey juga dipengaruhi oleh :

1. Pencapaian lokasi potensial
2. Organisasi ruang/hubungan fungsional

3.5.1 Penentuan Elemen – elemen penataan kawasan wisata

Penentuan elemen – elemen pada kawasan wisata pantai Lakey secara optimal harus ditunjang dengan keselarasan elemen – elemen yang ditempatkan, baik terhadap keadaan alam maupun kenyamanan bagi wisatawan. Elemen – elemen penataan pada kawasan wisata pantai Lakey dibagi menjadi dua (2), yaitu elemen utama dan elemen pelayanan.

3.5.1.1 Elemen Utama

Penentuan elemen utama tersebut adalah berdasarkan jenis kegiatan yang berpotensi untuk dikembangkan pada kawasan wisata pantai Lakey. Dalam jenis kegiatan ini berdasarkan analisa tingkat kemampuan dan daya dukung lahan dalam penyerapan kegiatan. Jenis kegiatan yang berpotensi untuk dikembangkan pada kawasan wisata pantai Lakey antara lain :

a2. Joging

a3. Panjat Tebing

B. Kegiatan Wisata Budaya

b1. Gedung serbaguna

b2. Rumah Panggung (uma panggu)

b3. Pasar tradisional

C. Kegiatan Wisata Laut

c1. Laut untuk surfing

c2. Laut untuk memancing

c3. Laut untuk diving

3.5.1.2 Elemen Pelayanan

Elemen pelayanan merupakan elemen-elemen yang melayani dan mendukung agar elemen utama tetap dan terus berjalan. Penentuan elemen-elemen pelayanan tersebut adalah berdasarkan jenis kegiatan serta sarana dan prasarana yang sebagian belum ada dan diusulkan. Diharapkan adanya penataan dari elemen pelayanan ini dapat memenuhi kebutuhan untuk pengembangan kegiatan wisata pada kawasan wisata pantai Lakey. Berdasarkan elemen-elemen pelayanan tersebut, antara lain :

A. Wisata Alam

a1. Berkemah

a2. Joging

a3. Panjat Tebing

B. Wisata Budaya

b1. Gedung Serbaguna

b2. Rumah Panggung

b3. Pasar Tradisional

C. Wisata Laut

c1. Surfing

c2. Diving

c3. Memancing

ELEMEN UTAMA

1. Gapura
2. Loker
3. Parkir
4. Ruang Informasi
5. Ruang Pengelola
6. Ruang Sewat Alat
7. Warnet
8. Menara Pantau
9. Kamar Mandi
10. Mushola
11. Kantin
12. Perbankan
13. Balai Kesehatan
14. Tempat Sampah
15. Tempat Berjemur
16. Gasebo
17. Lap.voly
18. Pos Penjagaan

ELEMEN PELAYANAN

19. Jalan
20. Listrik
21. Air Bersih
22. RTH

3.5.2 Hubungan Fungsional

Untuk memperoleh keterpaduan antar elemen dan pencapaian antar lokasi potensial pada kawasan wisata pantai Lakey, harus dilakukan penilaian hubungan fungsional dari masing-masing elemen. Kemudian akan didapatkan gambaran kecenderungan bagi penempatan elemen-elemen tersebut.

3.5.2.1 Hubungan Antar Kegiatan Wisata

A. Wisata Alam

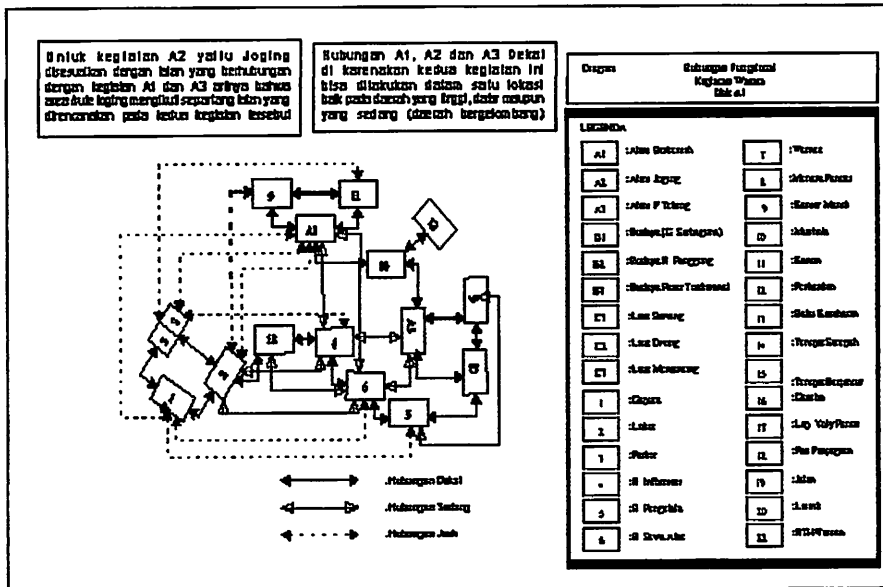
Hubungan fungsional kegiatan wisata Alam (Blok A) dibagi menjadi 3 yaitu blok a1, a2 dan a3, dimana pembagian blok tersebut untuk mempermudah dalam melihat hubungan antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya. Kegiatan utama dari Blok A ini adalah berkemah, jogging dan panjat tebing, dimana kegiatan berkemah, jogging maupun panjat tebing membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan ini aman, nyaman dan terarah. Untuk hubungan fungsional antar elemen utama dan elemen pelayanan dan kebutuhan akan sarana dan prasarana lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.14, dan diagram 3.1, 3.2 dan 3.3 berikut :

Tabel : 3.14
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok A

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok A				Hubungan			Jml
	a1	a2	a3	Lainya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Loket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	1	-	-	√	1
4. Ruang Informasi	1	1	1	1	-	√	-	3
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	-	-	-	2	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	2	-	2	6	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	-	2	6	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	1	-	1	3	√	-	-	5
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	4	4	4	2	√	-	-	14

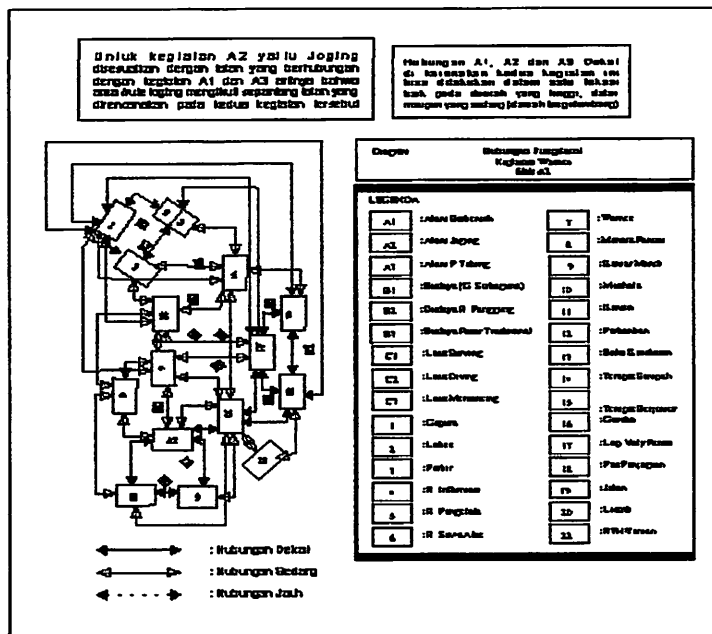
Sumber : Hasil Analisa

Diagram : 3.1
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata
Blok a1



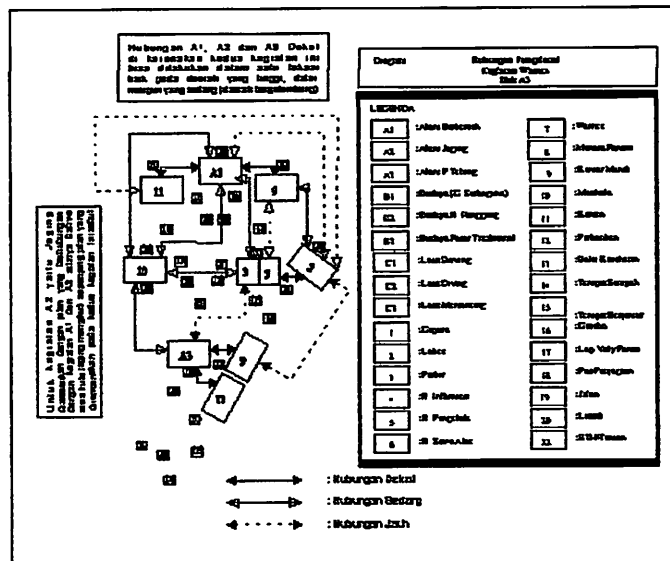
Sumber : Hasil Analisa

Diagram : 3.2
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata
Blok a2



Sumber : Hasil Analisa

Diagram : 3.3
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata
Blok a3



Sumber : Hasil Analisa

B. Wisata Budaya

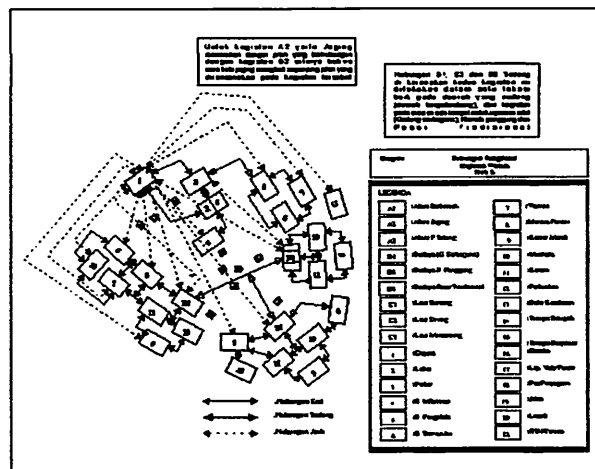
Hubungan fungsional kegiatan wisata budaya (Blok B) dibagi menjadi 3 yaitu blok b1, b2 dan b3, dimana pembagian blok tersebut untuk mempermudah dalam melihat hubungan antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya. Kegiatan utama dari Blok B ini adalah tempat upacara adat (Gedung serbaguna), rumah panggung dan pasar tradisional, dimana kegiatan tempat upacara adat (Gedung serbaguna), rumah panggung maupun pasar tradisional membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan ini aman, nyaman dan terarah. Untuk hubungan fungsional antar elemen utama dan elemen pelayanan dan kebutuhan akan sarana dan prasarana lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.15, dan diagram 3.4 berikut :

Tabel : 3.15
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Budaya (Blok B)

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok B				Hubungan			Jumlah
	b1	b2	b3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Locket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	1	1	1	-	-	√	-	3
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	2	-	√	-	2
13. Balai Kesehatan	1	1	1	-	-	√	-	3
14. Tempat Sampah	2	2	2	4	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	2	2	4	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	2	√	-	-	5

Sumber : Hasil Analisa

Diagram : 3.4
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata
Blok B



Sumber : Hasil Analisa

C. Wisata Laut

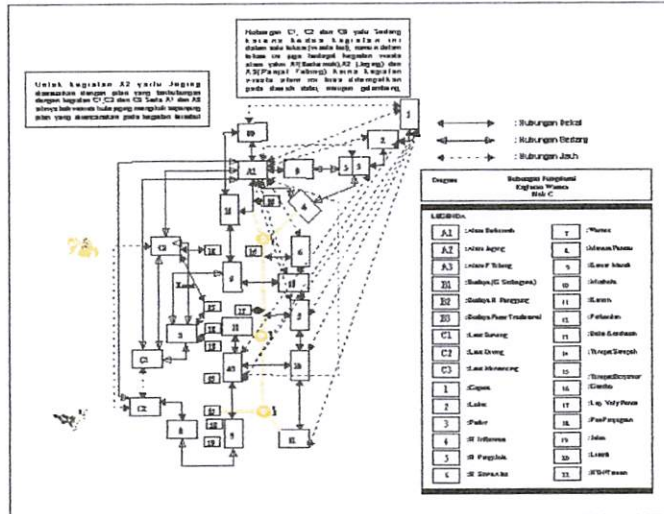
Hubungan fungsional kegiatan wisata laut (blok c) dibagi menjadi 3 yaitu blok c1, c2 dan c3, dimana pembagian blok tersebut untuk mempermudah dalam melihat hubungan antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya. Kegiatan utama dari blok c ini adalah surfing, diving dan memancing, dimana kegiatan surfing, diving maupun memancing membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan ini aman, nyaman dan terarah. Untuk hubungan fungsional antar elemen utama dan elemen pelayanan dan kebutuhan akan sarana dan prasarana lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.16, dan diagram 3.5 berikut :

Tabel : 3.16
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok C

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok C				Hubungan			Jumlah
	c1	c2	c3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Loket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	2	-	-	-	2
8. Menara Pantau	1	1	1	-	-	-	-	3
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	1	1	-	-	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	10	10	10	-	√	-	-	30
15. Tempat Berjemur	4	4	4	-	√	-	-	12
16. Gasebo	10	10	10	-	√	-	-	30
17. Lap.voly	-	-	-	2	-	√	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	-	√	-	-	3

Sumber : Hasil Analisa

Diagram : 3.5
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata
Blok a3



Sumber : Hasil Analisa

BAB IV
ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY

4.1 Konsep Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey

Keuntungan ekonomis bagi suatu daerah wisata merupakan tujuan pembangunan pariwisata. Oleh karena itu perlu adanya penataan kawasan wisata secara terpadu sehingga dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di daerah wisata dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung. Untuk mencapai hasil tersebut diperlukan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Syarat mengenai kegiatan wisatanya sendiri, dimana kegiatan wisata baik wisata alam budaya maupun wisata laut harus dalam kondisi baik dan terpelihara agar dapat memiliki daya tarik.
2. Syarat presentasi kegiatan wisata kepada wisatawan, dimana kepuasan yang diperoleh wisatawan bukan hanya terletak pada kondisi kegiatan wisata tersebut namun juga kepada cara menyuguhkan di hadapan mereka. Presentasi kegiatan wisata secara baik dapat dicapai dengan mengatur perspektif ruang (bentuk, warna dan posisi), perspektif waktu (lisan, tulisan dan visualisasi) serta perspektif sosial budaya (lisan, tulisan dan visualisasi).
3. Dalam system kepariwisataan, dimana berkembangnya suatu daerah tujuan wisata sangat tergantung pada kesatuan antara pelayanan jasa wisata (akomodasi), transportasi dan system pemasarannya.
4. Usaha menahan wisatawan, dengan asumsi dimana semakin lama wisatawan berada pada suatu daerah tujuan wisata maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan wisata, akomodasi, transportasi serta SDM baik dari segi kuantitas dan kualitas.
5. Pelestarian kesan, ditujukan untuk selalu mengingatkan wisatawan kepada daerah wisata tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk cinderamata/ souvenir.

4.2 Konsep Dasar Penataan kawasan Wisata Pantai Lakey

Penataan kawasan wisata pantai Lakey, pada dasarnya menggunakan konsep penataan kawasan wisata dengan tetap memperhatikan faktor kelestarian alam, budaya dan laut. Kelestarian alam, budaya dan laut merupakan faktor penting yang dapat memberikan ciri khas tersendiri bagi kawasan wisata pantai Lakey, selain itu juga dapat memberikan kesempatan bagi generasi-generasi selanjutnya untuk dapat menikmati keindahan dan keunikan kawasan tersebut.

Penataan kawasan wisata yang dilakukan harus dalam konteks keseimbangan antara usaha pengelolaan dan pelestarian. Sehingga dalam penataan kawasan wisata ini dapat menggambarkan keterkaitan antara:

- Kegiatan wisata alam, budaya dan laut.
- Penyediaan kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang wisata yang dapat memenuhi kebutuhan wistawan.
- Pelestarian kondisi alam dengan meminimalkan jenis lahan terbangun serta penggunaan bahan bangunan berunsur alam (kayu, bambu dan lainnya) guna memberi kesan alami.

4.3 Penataan Ruang Kawasan Wisata Pantai Lakey

Penataan ruang kawasan wisata pantai Lakey meliputi penataan kegiatan wisata alam, budaya dan laut serta penataan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata. Penataan dilakukan berdasarkan pengaturan ruang dan kegiatan wisata dimana penataan ruang dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan penggunaan lahan yang efektif dan sesuai dari segi visual dengan tetap memperhatikan kelestarian alam, budaya dan laut.

Dalam konteks penataan ruang pada suatu kawasan, yaitu proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang, harus memperhatikan fungsi kawasan dan tujuan penataan kawasan tersebut. Dengan adanya perencanaan yang baik dalam penataan ruang suatu kawasan pariwisata dengan memperhatikan fungsi dari kawasan tersebut, maka konflik-konflik dari penataan wisata dapat dikurangi, bahkan diatasi.

Berdasarkan kajian diatas, maka dalam penataan kegiatan wisata pada kawasan wisata pantai Lakey perlu dilakukan beberapa tahap-tahap perencanaan

yang mengacu pada hasil analisa yang telah dilakukan untuk menghasilkan penataan ruang kawasan wisata yang optimal dengan tetap menjaga keseimbangan dan kelestarian alam. Tahap penataan tersebut adalah dengan melakukan, zonasi kawasan, penataan kegiatan wisata, serta sarana dan prasarana penunjang wisata,

4.3.1. Pembagian Zonasi Kawasan

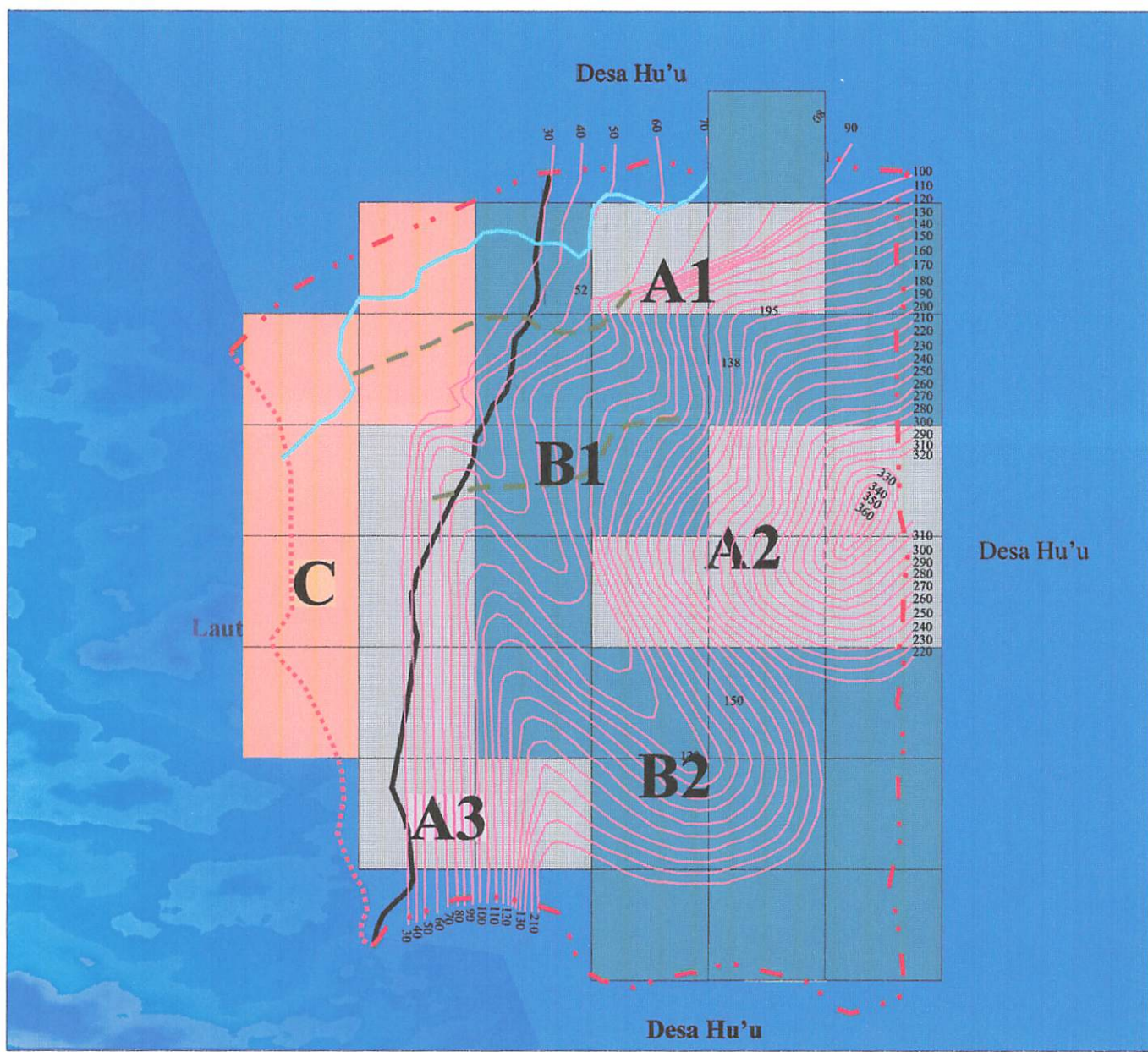
Pembagian zonasi kawasan adalah memberikan zona-zona dengan peruntukan lahan tertentu dan diletakan sedemikian rupa, agar fungsi utama obyek wisata tidak rusak dan kepentingan umum tidak terganggu, tujuan zonasi ialah untuk menghindari konflik antar kepentingan kepariwisataan dan pencagaralaman.

Pembagian zonasi kawasan berdasarkan hasil analisa VAC yang dilakukan bahwa pembagian zonasi yang didapatkan bahwa pada kawasan wisata pantai Lakey di bagi menjadi tiga zona yaitu zona A, B, dan C, mengingat zonasi ini tidak menyatu dalam satu kawasan maka zonasi A dibagi lagi menjadi zona A1, A2, dan A3, untuk zona B dibagi menjadi dua yakni Zona B1 dan B2, adapun ketiga zona tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 dan peta 4.1 berikut ini :

Tabel : 4.1
Pembagian Zonasi Pada Kawasan
Wisata Pantai Lakey

No.	Wisata	Zonasi	Kelas lahan	Kegiatan yang akan dikembangkan
1.	Alam	A1 A2 A3	I Tinggi (15.5 – 18)	Panjat tebing, Berkemah dan jogging
2.	Budaya	B	III Sedang (10.9 – 13.2	Gedung serbaguna (tempat upacara adat), Pasar tradisional dan rumah panggung
3.	Laut	C	VI Rendah (4 – 6.3)	Surving, Diving dan Memancing, Berkemah Panjat tebing, dan Joging

Sumber : Rencana



Peta

PEMBAGIAN ZONASI

No. 4.1

Legenda

- : Batas Desa
- : Jalan
- : Jalan Setapak
- : Jembatan
- : Sungai
- : Garis Pantai
- : Kontur
- : Zona A1, A2 dan A3 Wisata Alam
- : Zona B1 dan B2 : Wisata Budaya
- : Zona C : Wisata Laut

Insert Peta



Sumber : Hasil Analisa

SKALA
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2007

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

4.3.2 Penataan Kegiatan Wisata Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey

Penataan kegiatan wisata disini adalah pengaturan dan penataan kegiatan wisata pada kawasan wisata pantai Lakey. Dalam penataan kegiatan ini adalah berdasarkan zonasi kawasan, analisa tingkat kemampuan lahan dan analisa penentuan jenis kegiatan, berdasarkan analisa tingkat kemampuan lahan dari segi penilaian lansekap di dapatkan enam klasifikasi lahan pada kawasan wisata pantai Lakey, yaitu : lahan kelas I, II, III, IV, V dan VI. Dari lima klasifikasi lahan tersebut diperoleh lahan-lahan potensial untuk menerima kegiatan dalam penataan.

Tingkat kemampuan lahan dan jenis kegiatan wisata yang akan dikembangkan pada kawasan wisata pantai Lakey, yaitu :

1. Lahan kelas I (memiliki total nilai VAC antara 15,5 – 18)

Merupakan lokasi dengan tingkat lahan tinggi dalam menyerap kegiatan bila dilihat dari penilaian lansekap, termasuk kelas lahan ini yaitu kelas lahan I. Kegiatan untuk kelas lahan ini berupa kegiatan wisata alam di antaranya : Berkemah, jogging dan panjat tebing.

2. Lahan Kelas II (memiliki total nilai VAC antara 13,2 – 15,5)

Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat petak – petak pengamatan

3. Lahan kelas III (memiliki total nilai VAC antara 10,9 – 13,2)

Merupakan lokasi dengan tingkat lahan sedang dalam menyerap kegiatan bila dilihat dari penilaian lansekapnya, termasuk kelas lahan ini yaitu kelas lahan III, namun kegiatan untuk kelas lahan ini dapat dikembangkan kegiatan seperti kegiatan wisata alam dan budaya di antaranya : Berkemah, jogging, dan panjat tebing, upacara adat, permainan rakyat, rumah adat, kesenian tradisional, dan peninggalan sejarah.

4. Lahan Kelas IV (memiliki total nilai VAC antara 8,6 – 10,9)

Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat petak – petak pengamatan.

5. Lahan kelas V (memiliki total nilai VAC antara 6,3 – 8,6)

Berdasarkan hasil perhitungan tidak terdapat petak – petak pengamatan.

6. Lahan kelas VI (memiliki total nilai VAC antara 4 – 6,3)

Merupakan lokasi dengan tingkat lahan rendah dalam menyerap kegiatan bila dilihat dari penilaian lansekap, termasuk kelas lahan ini yaitu kelas lahan V. Kegiatan untuk kelas lahan ini akan dikembangkan kegiatan seperti kegiatan wisata alam dan budaya yang di antaranya : Berkemah, jogging, dan panjat tebing, upacara adat, permainan rakyat, rumah adat, kesenian tradisional, transportasi tradisional dan peninggalan sejarah.

4.3.3 Penataan Kegiatan Wisata

Penataan kegiatan wisata pantai Lakey ditentukan berdasarkan kelas kemampuan lahan yang dapat menerima suatu kegiatan yang akan direncanakan dan berdasarkan pembagian zonasi kawasan kedua hal tersebut terdapat beberapa kegiatan yang akan direncanakan. Dalam penataan kegiatan wisata ini harus memperhatikan antara hubungan kegiatan utama dengan elemen - elemen g pelayanan yang terkait langsung dengan kegiatan tersebut, dimana elemen – elemen tersebut merupakan elemen penunjang untuk kegiatan wisata akan di rencanakan . Penataan kegiatan wisata ini di bagi beberapa blok yakni blok A, B dan C dimana masing - masing blok tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu blok a1,a2 dan 3, untuk kegiatan wisata alam, blok b1, b2 dan b3 untuk kegiatan wisata budaya, serta blok c1, c2 dan c3 untuk kegiatan wisata laut. Tujuan pembagian perblok untuk kegiatan wisata ini untuk mempermudah dalam penataan suatu kegiatan yang direncanakan.

4.3.3.1 Wisata Alam

Kegiatan wisata alam yang akan direncanakan berupa kegiatan wisata alam berkemah, jogging dan panjat tebing, kegiatan wisata tersebut tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

a1. Berkemah

Kegiatan berkemah ini ditempatkan pada blok a1 dengan didukung oleh sarana dan prasarana penunjang. Kebutuhan akan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata berkemah tentu juga dengan memperhatikan hubungan fungsional antara elemen utama dengan elemen pelayanan dimana dengan memperhatikan

hal tersebut maka dalam penempatan kebutuhan akan sarana dan prasarana dapat diminimalisir sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Adapun kebutuhan akan sarana dan prasarana kegiatan wisata berkemah diantaranya musholah, kantin, kamar mandi, loket, pos penjagaan, parkir, ruang informasi, tempat sampah, gazebo, jalan, listrik, air bersih, RTH/taman. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan berkemah lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.1 hubungan fungsional dan peta 4.2 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.2
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok a1

Elemen Pelayanan Elemen Pelayanan	Blok A				Hubungan			Jumlah
	a1	a2	a3	Lainya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Loket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	1	-	-	√	1
4. Ruang Informasi	1	1	1	1	-	√	-	3
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	-	-	-	2	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	2	-	2	6	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	-	2	6	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	1	-	1	3	√	-	-	5
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	4	4	4	2	√	-	-	14

Sumber : Hasil Analisa

a2. Joging

Kegiatan jogging ini membutuhkan rute khusus dari yang datar hingga terjal jadi rencana rute jogging ini mengikuti jalan yang direncanakan hal ini di karenakan kegiatan jogging ini digunakan untuk berlari maupun berjalan santai sambil menikmati keindahan alam yang sejuk. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan jogging lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.2 Hubungan fungsional dan peta 4.3 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.3
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Alam Joging Blok a2

Elemen Pelayanan Elemen Pelayanan	Blok A				Hubungan			Jumlah
	a1	a2	a3	Lainya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Locket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	1	-	-	√	1
4. Ruang Informasi	1	1	1	1	-	√	-	3
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	-	-	-	2	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	2	-	2	6	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	-	2	6	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	1	-	1	3	√	-	-	5
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	4	4	4	2	√	-	-	14

Sumber : Hasil Analisa

a3. Panjat Tebing

Untuk panjat tebing ini dibagi menjadi dua bagian yaitu panjat alami dan panjat buatan (panjat dinding). Kegiatan panjat tebing ini sebaiknya diletakkan pada wilayah yang terjal, maupun datar hal ini karena kegiatan panjat tebing ini sangat dibutuhkan oleh wisatawan selain untuk olah raga juga untuk mengisi waktu luang. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan panjat tebing lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.3 Hubungan fungsional dan peta 4.4 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.4
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Alam Joging Blok a2

Elemen Pelayanan Elemen Pelayanan	Blok A				Hubungan			Jumlah
	a1	a2	a3	Lainya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Locket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	1	-	-	√	1
4. Ruang Informasi	1	1	1	1	-	√	-	3
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	-	-	-	2	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	2	-	2	6	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	-	2	6	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	1	-	1	3	√	-	-	5
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	4	4	4	2	√	-	-	14

Sumber : Hasil Analisa

4.3.3.2 Wisata Budaya

Kegiatan budaya yang akan ditawarkan kepada para pengunjung sangat penting sekali mengingat kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang mencari khaskan daerah tersebut dan selain itu kegiatan budaya ini sangat banyak diminati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Adapun kegiatan kebudayaan yang akan ditawarkan berupa : Pernikahan secara adat, permainan rakyat, dan jenis rumah adat (salaja & rumah panggung), Peninggalan sejarah (Gua Jepang).

b1 Pernikahan Secara Adat (Tempat Uapacara Adat/Gedung Serbaguna)

Kegiatan upacara adat dalam hal ini pernikahan secara adat mulai dari kapanca, (pacar), boru (pencukuran rambut bayi), akad nikah sampai resepsi pernikahan, jenis permainan (tari – tarian) ini sebaiknya diletakkan pada daerah yang bergelombang (diatas bukit) hal ini dikarenakan lokasi bukit merupakan lokasi yang tinggi maka kegiatan ini supaya dapat dilihat oleh para pengunjung yang datang ditempat wisata pantai Lakey dan secara tidak langsung para pengunjung yang datang dapat menyaksikan berlangsungnya acara tersebut.

Tujuan utama dari kegiatan ini selain memperkenalkan budaya Dompu kepada wisatawan tetapi juga untuk dapat menarik minat tujuan wisatawan yang berkunjung. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan tempat upacara adapt (gedungserbaguna) lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.4 Hubungan fungsional dan peta 4.5 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.5
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok B

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok B				Hubungan			Jumlah
	b1	b2	b3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Locket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3

7. Warnet	1	1	1	-	-	√	-	3
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	2	-	√	-	2
13. Balai Kesehatan	1	1	1	-	-	√	-	3
14. Tempat Sampah	2	2	2	4	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	2	2	4	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	2	√	-	-	5

Sumber : Hasil Analisa

b2. Rumah Tradisional

Jenis rumah tradisional khas daerah Kab. Dompu juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. dan sebaiknya diletakkan pada daerah yang bergelombang (diatas bukit) hal ini dikarenakan lokasi bukit merupakan lokasi yang tinggi maka kegiatan ini supaya dapat dilihat oleh para pengunjung yang datang ditempat wisata pantai Lakey dan secara tidak langsung para pengunjung yang datang dapat menyaksikan berlangsungnya acara tersebut. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan rumah panggung lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.5 Hubungan fungsional dan peta 4.6 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.6
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok B

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok B				Hubungan			Jumlah
	b1	b2	b3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Locket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	1	1	1	-	-	√	-	3
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	2	-	√	-	2
13. Balai Kesehatan	1	1	1	-	-	√	-	3
14. Tempat Sampah	2	2	2	4	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	2	2	4	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	2	√	-	-	5

Sumber : Hasil Analisa

b3. Peninggalan Sejarah

Jenis Peninggalan Sejarah yang ada di Kab. Dompu seperti gua jepang juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Pada daerah ini tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan mengingat keberadaan lahan ini masih alami / belum dimanfaatkan maka sangat cocok untuk kegiatan seperti ini. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan rumah panggung lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.6 Hubungan fungsional dan peta 4.7 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.7
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok B

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok B				Hubungan			Jumlah
	b1	b2	b3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Locket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	1	1	1	-	-	√	-	3
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	2	-	√	-	2
13. Balai Kesehatan	1	1	1	-	-	√	-	3
14. Tempat Sampah	2	2	2	4	√	-	-	10
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Gasebo	2	2	2	4	√	-	-	10
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	2	√	-	-	5

Sumber : Hasil Analisa

4.3.3.3 Kegiatan Wisata Laut

Kegiatan wisata laut yang ada di Kab. Dompu juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara.

c1. Surfing

Salah satu tujuan utama wisatawan berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey khususnya wisatawan mancanegara adalah surfing, karena ombak yang ada di kawasan ini cukup ganas, memiliki ketinggian ± 4 meter disamping itu ombak dikawasan ini juga memiliki gelombang yang bergerak ke dua arah. Janis

kegiatan wisata laut yang berupa laut untuk surfing ini akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa tempat ini sangat cocok untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata pantai Lakey. Pada daerah tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan surfing lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.7 Hubungan fungsional dan peta 4.8 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.8
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok C

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok C				Hubungan			Jumlah
	c1	c2	c3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Loket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	2	-	-	-	2
8. Menara Pantau	1	1	1	-	-	-	-	3
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	1	1	-	-	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	10	10	10	-	√	-	-	30
15. Tempat Berjemur	4	4	4	-	√	-	-	12
16. Gasebo	10	10	10	-	√	-	-	30
17. Lap.voly	-	-	-	2	-	√	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	-	√	-	-	3

Sumber : Hasil Analisa

c2. Diving

Jenis kegiatan wisata laut yang ada di Kab. Dompu juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah budaya merupakan masalah yang sangat di minati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Pada daerah tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan mengingat keberadaan lahan ini masih alami / belum dimanfaatkan maka sangat cocok untuk kegiatan seperti ini. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan Diving lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.8 Hubungan fungsional dan peta 4.9 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.9
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok C

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok C				Hubungan			Jumlah
	c1	c2	c3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Loket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	2	-	-	-	2
8. Menara Pantau	1	1	1	-	-	-	-	3
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	1	1	-	-	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	10	10	10	-	√	-	-	30
15. Tempat Berjemur	4	4	4	-	√	-	-	12
16. Gasebo	10	10	10	-	√	-	-	30
17. Lap.voly	-	-	-	2	-	√	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	-	√	-	-	3

Sumber : Hasil Analisa

c3. Memancing

Jenis kegiatan wisata laut yang ada di Kab. Dompu juga akan diperkenalkan kepada para pengunjung bahwa ini semua sangat penting untuk dilakukan mengingat masalah memancing merupakan masalah yang sangat diminati oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Pada daerah tidak perlu dilakukan analisa karena memang tempat ini sudah ada dan tetap akan dipertahankan mengingat keberadaan lahan ini masih alami / belum dimanfaatkan maka sangat cocok untuk kegiatan seperti ini. Untuk kebutuhan jumlah unit akan sarana dan prasarana, dan hubungan fungsional kegiatan memancing lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 kebutuhan jumlah unit sarana dan prasarana dan hubungan fungsional kegiatan wisata, diagram 4.8 Hubungan fungsional dan peta 4.10 kegiatan wisata berikut :

Tabel : 4.10
Sarana & Prasarana dan Hubungan Fungsional
Kegiatan Wisata Blok C

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok C				Hubungan			Jumlah
	c1	c2	c3	Lainnya	Erat	Sedang	Jauh	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Gapura	-	-	-	1	-	-	√	1
2. Loket	-	-	-	1	-	-	√	1
3. Parkir	-	-	-	2	-	-	√	2
4. Ruang Informasi	-	-	-	1	-	√	-	1
5. Ruang Pengelola	-	-	-	1	-	√	-	1
6. Ruang Sewat Alat	1	1	1	-	-	√	-	3
7. Warnet	-	-	-	2	-	-	-	2
8. Menara Pantau	1	1	1	-	-	-	-	3
9. Kamar Mandi	1	1	1	-	√	-	-	3
10. Mushola	1	1	1	-	√	-	-	3
11. Kantin	1	1	1	-	√	-	-	3
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Balai Kesehatan	1	1	-	-	-	-	-	2
14. Tempat Sampah	10	10	10	-	√	-	-	30
15. Tempat Berjemur	4	4	4	-	√	-	-	12
16. Gasebo	10	10	10	-	√	-	-	30
17. Lap.voly	-	-	-	2	-	√	-	-
18. Pos Penjagaan	3	3	1	-	√	-	-	7
19. Jalan	-	-	-	-	√	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	√	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	√	-	-	-
22. RTH	1	1	1	-	√	-	-	3

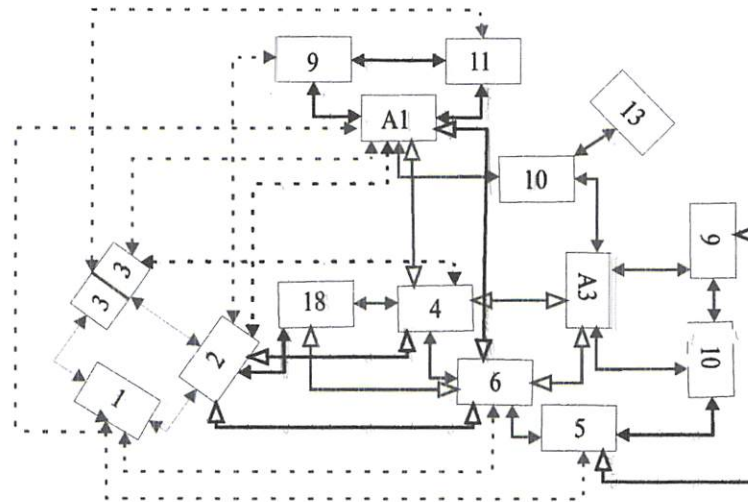
Tabel : 4.11
Rekapan Jumlah Unit Kegiatan Wisata
Pada Kawasan Wisata Pantai Lakey
Di Desa Hu'u Kec. Hu' Kab. Dompus (NTB)

Elemen Utama & Elemen Pelayanan	Blok A 1				Blok A2				Blok A3				Blok B				Blok C				Total Unit	Total Unit
	a1	a2	a3	Lain2	a1	a2	a3	Lain2	a1	a2	a3	Lain2	b1	b2	b3	Lain2	c1	c2	c3	Lain2	Di Peta PerBlok	Site Plan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1. Gapura	1	-	1	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	8	2
2. Loket	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	7	5
3. Parkir	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	2	-	-	-	1	-	-	-	1	9	6
4. Ruang Informasi	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	5	5
5. Ruang Pengelola	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	1	6	4
6. Ruang Sewat Alat	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	-	-	-	-	1	10	7
7. Warnet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	3	3
8. Menara Pantau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	3	3
9. Kamar Mandi	1	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	12	12
10. Mushola	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	1	1	1	1	11	11
11. Kantin	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	11	11
12. Perbankan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
13. Balai Kesehatan	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-	-	2	10	10
14. Tempat Sampah	1	-	1	2	1	-	1	2	2	-	2	2	4	4	4	4	-	-	-	6	36	36
15. Tempat Berjemur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	16	16
16. Gasebo	1	-	1	2	1	-	1	2	2	-	2	2	4	4	4	4	-	-	-	6	36	36
17. Lap.voly	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
18. Pos Penjagaan	1	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2	1	1	1	-	-	-	-	4	13	13
19. Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Listrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Air Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. RTH	1	2	1	4	1	2	1	4	-	-	-	3	2	2	2	2	-	-	-	3	30	33

Sumber : Analisa

Untuk kegiatan A2 yaitu Joging disesuaikan dengan jalan yang berhubungan dengan kegiatan A1 dan A3 artinya bahwa area /rute jogging mengikuti sepanjang jalan yang direncanakan pada kedua kegiatan tersebut

Hubungan A1, A2 dan A3 Dekat di karenakan kedua kegiatan ini bisa dilakukan dalam satu lokasi baik pada daerah yang tinggi, datar maupun yang sedang (daerah bergelombang)



↔ : Hubungan Dekat
 → : Hubungan Sedang
 ⋯ : Hubungan Jauh

Diagram

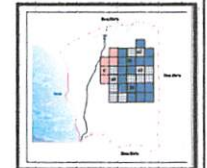
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wasata
Blok A1

No.4.1

LEGENDA

A1	: Alam Berkemah	13	: Balai Kesehatan
A2	: Alam Joging	14	: Tempat Sampah
A3	: Alam P. Tebing	15	: Tempat Berjemur
B1	: Budaya (G. Serbaguna)	16	: Gasebo
B2	: Budaya R. Panggung	17	: Lap. Voly Pantai
B3	: Budaya Pasar Tradisional	18	: Pos Penjagaan
C1	: Laut Surving	19	: Jalan
C2	: Laut Diving	20	: Listrik
C3	: Laut Memancing	22	: RTH/Taman
1	: Gapura		
2	: Loket		
3	: Parkir		
4	: R. Informasi		
5	: R. Pengelola		
6	: R. Sewa Alat		
7	: Warnet		
8	: Menara Pantau		
9	: Kamar Mandi		
10	: Mushola		
11	: Kantin		
12	: Perbankan		

Insert Peta



Sumber : Rencana

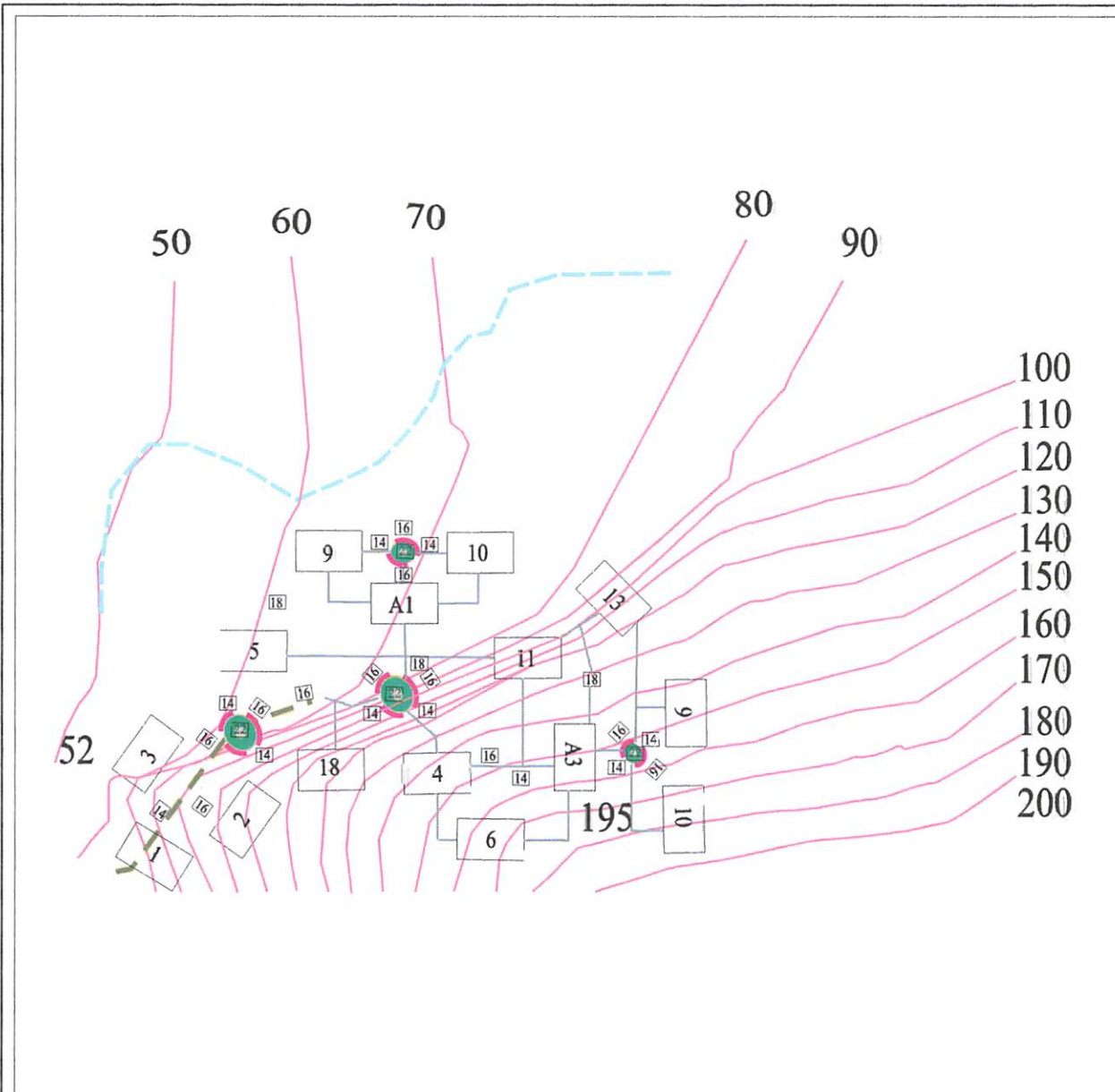


ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Peta

KEGIATAN WISATA ALAM BLOK A1

No.4.2

LEGENDA

EXISTING

- : Kontur
- : Sungai
- : Jalan

RENCANA

- : Rencana Jalan
- : Renc. Joging
- : Alam Berkemah
- : Alam Joging
- : Alam P. Tebing
- : Gapura
- : Loket
- : Parkir
- : R. Informasi
- : R. Pengelola
- : R. Sewa Alat
- : Warnet
- : Menara Pantau
- : Kamar Mandi
- : Mushola
- : Kantin
- : Perbankan
- : Balai Kesehatan
- : Tempat Sampah
- : Tempat Berjemur
- : Gasebo
- : Lap. Voly Pantai
- : Pos Penjagaan
- : Listrik
- : RTH/Taman

Sumber : Rencana

Skala
1 : 1800



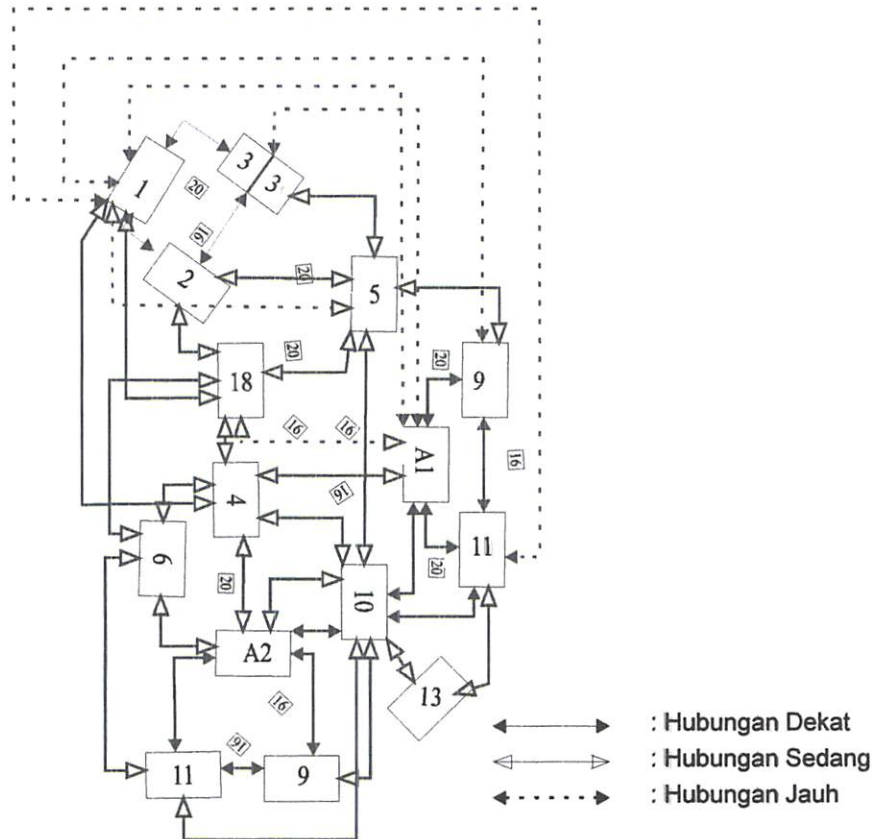
ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Untuk kegiatan A2 yaitu Joging disesuaikan dengan jalan yang berhubungan dengan kegiatan A1 dan A3 artinya bahwa area /rute jogging mengikuti sepanjang jalan yang direncanakan pada kedua kegiatan tersebut

Hubungan A1, A2 dan A3 Dekat di karenakan kedua kegiatan ini bisa dilakukan dalam satu lokasi baik pada daerah yang tinggi, datar maupun yang sedang (daerah bergelombang)



Diagram

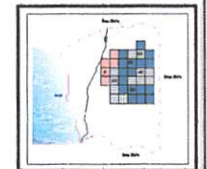
Hubungan Fungsional
Kegiatan Wasata
Blok A2

No.4.2

LEGENDA

A1	: Alam Berkemah	13	: Balai Kesehatan
A2	: Alam Joging	14	: Tempat Sampah
A3	: Alam P. Tebing	15	: Tempat Berjemur
B1	: Budaya (G. Serbaguna)	16	: Gasebo
B2	: Budaya R. Panggung	17	: Lap. Voly Pantai
B3	: Budaya Pasar Tradisional	18	: Pos Penjagaan
C1	: Laut Surfing	19	: Jalan
C2	: Laut Diving	20	: Listrik
C3	: Laut Memancing	22	: RTH/Taman
1	: Gapura		
2	: Loket		
3	: Parkir		
4	: R. Informasi		
5	: R. Pengelola		
6	: R. Sewa Alat		
7	: Warnet		
8	: Menara Pantau		
9	: Kamar Mandi		
10	: Mushola		
11	: Kantin		
12	: Perbankan		

Insert Peta



Sumber : Rencana



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU






JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

LEGENDA

EXISTING

-  : Kontur
-  : Sungai
-  : Jalan

RENCANA

-  : Rencana Jalan
-  : Renc. Joging
-  : Alam Berkemah
-  : Alam Joging
-  : Alam P. Tebing
-  : Gapura
-  : Loket
-  : Parkir
-  : R. Informasi
-  : R. Pengelola
-  : R. Sewa Alat
-  : Warnet
-  : Menara Pantau
-  : Kamar Mandi
-  : Mushola

-  : Kantin
-  : Perbankan
-  : Balai Kesehatan
-  : Tempat Sampah
-  : Tempat Berjemur
-  : Gasebo
-  : Lap. Voly Pantai
-  : Pos Penjagaan
-  : Listrik
-  : RTH/Taman

Sumber : Rencana

Skala
1 : 1800

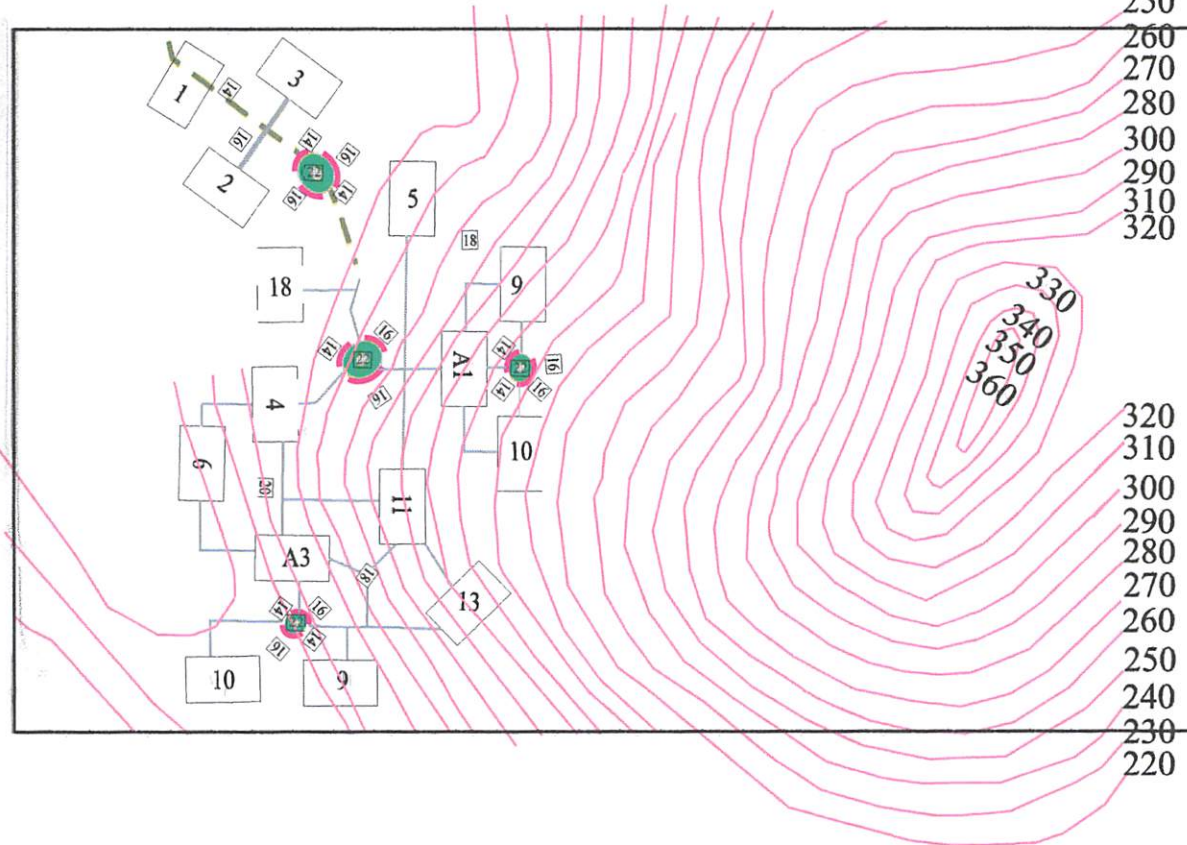


ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

138



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Untuk kegiatan A2 yaitu Joging disesuaikan dengan jalan yang berhubungan dengan kegiatan A1 dan A3 artinya bahwa area /rute jogging mengikuti sepanjang jalan yang direncanakan pada kedua kegiatan tersebut

Hubungan A1, A2 dan A3 Dekat di karenakan kedua kegiatan ini bisa dilakukan dalam satu lokasi baik pada daerah yang tinggi, datar maupun yang sedang (daerah bergelombang)

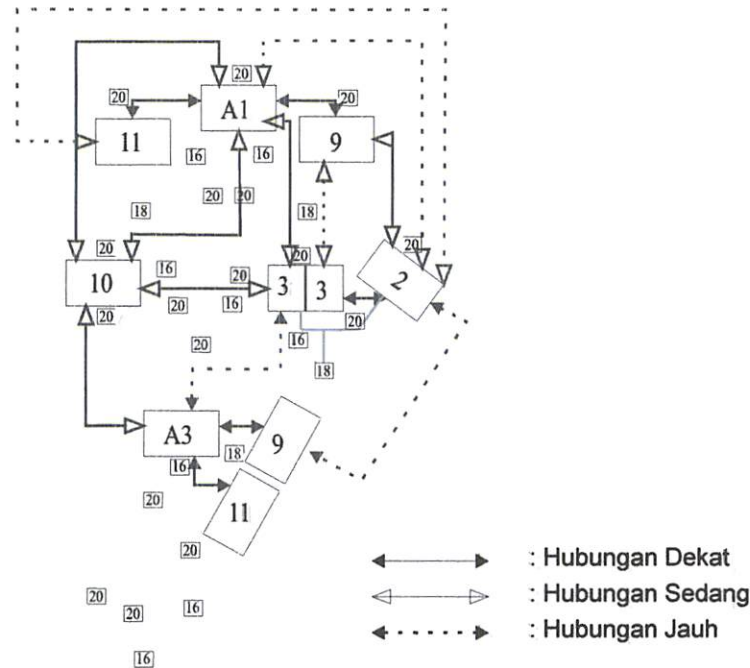
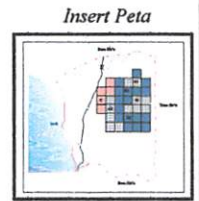


Diagram **Hubungan Fungsional Kegiatan Wasata Blok A3**

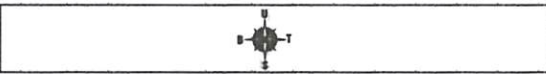
No.4.3

LEGENDA

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| A1 : Alam Berkemah | 13 : Balai Kesehatan |
| A2 : Alam Joging | 14 : Tempat Sampah |
| A3 : Alam P. Tebing | 15 : Tempat Berjemur |
| B1 : Budaya (G. Serbaguna) | 16 : Gasebo |
| B2 : Budaya R. Panggung | 17 : Lap. Voly Pantai |
| B3 : Budaya Pasar Tradisional | 18 : Pos Penjagaan |
| C1 : Laut Surfing | 19 : Jalan |
| C2 : Laut Diving | 20 : Listrik |
| C3 : Laut Memancing | 22 : RTH/Taman |
-
- | |
|-------------------|
| 1 : Gapura |
| 2 : Loret |
| 3 : Parkir |
| 4 : R. Informasi |
| 5 : R. Pengelola |
| 6 : R. Sewa Alat |
| 7 : Warnet |
| 8 : Menara Pantau |
| 9 : Kamar Mandi |
| 10 : Mushola |
| 11 : Kantin |
| 12 : Perbankan |



Sumber : Rencana

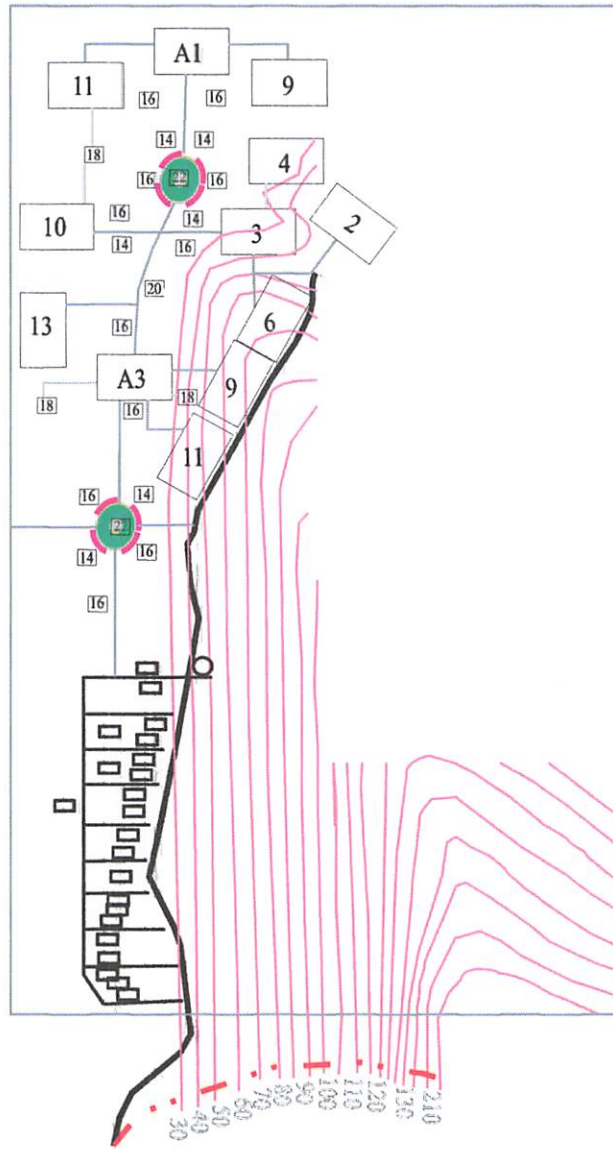


ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
 MALANG
 2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Peta

KEGIATAN WISATA ALAM BLOK A3

No.4.5

LEGENDA EXISTING

- : Kontur
- : Sungai
- : Jalan

RENCANA

- : Rencana Jalan
- : Renc. Joging
- : Alam Berkemah
- : Alam Joging
- : Alam P. Tebing
- : Gapura
- : Loket
- : Parkir
- : R. Informasi
- : R. Pengelola
- : R. Sewa Alat
- : Warnet
- : Menara Pantau
- : Kamar Mandi
- : Mushola

- : Kantin
- : Perbankan
- : Balai Kesehatan
- : Tempat Sampah
- : Tempat Berjemur
- : Gasebo
- : Lap. Voly Pantai
- : Pos Penjagaan
- : Listrik
- : RTH/Taman

Sumber : Rencana

Skala
1 : 1800



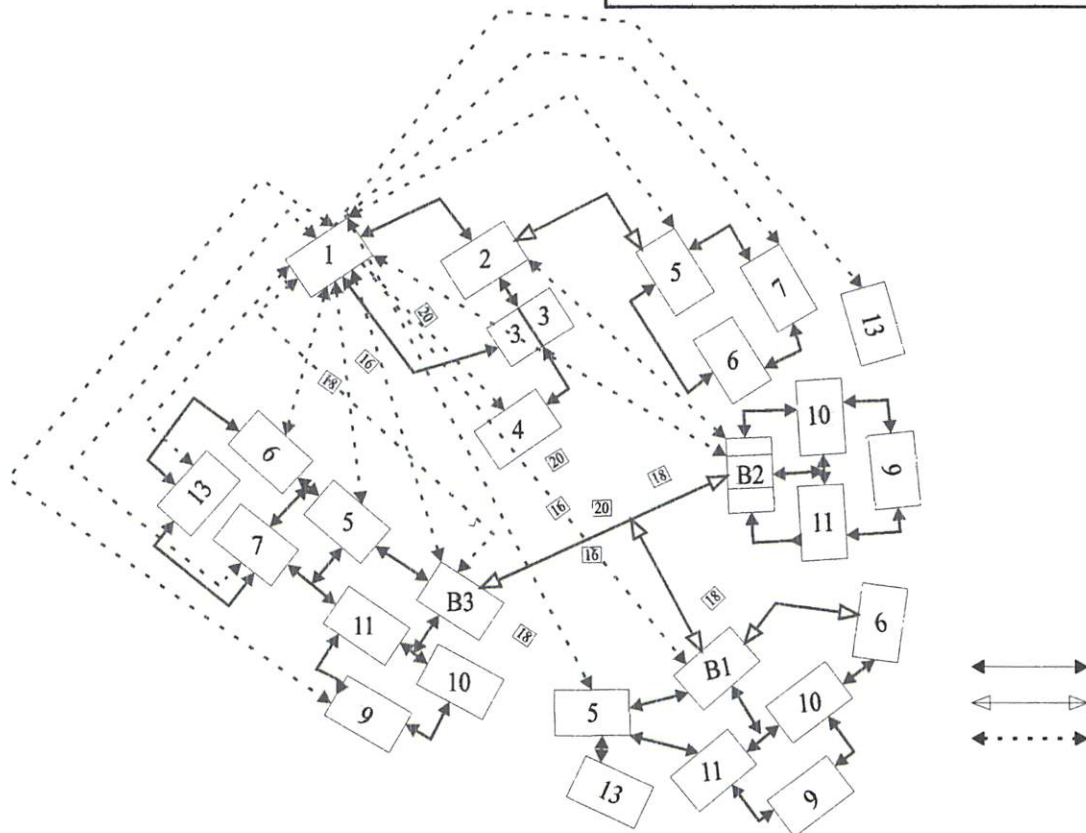
ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Untuk kegiatan A2 yaitu Joging disesuaikan dengan jalan yang berhubungan dengan kegiatan B2 artinya bahwa area /rute jogging mengikuti sepanjang jalan yang direncanakan pada kegiatan tersebut

Hubungan B1, B2 dan B3 Sedang di karenakan kedua kegiatan ini dilakukan dalam satu lokasi baik pada daerah yang sedang (daerah bergelombang), dan kegiatan pada area ini ada tempat untuk upacara adat (Gedung serbaguna), Rumah panggung dan Pasar Tradisional



LEGENDA

A1	: Alam Berkemah	13	: Balai Kesehatan
A2	: Alam Joging	14	: Tempat Sampah
A3	: Alam P. Tebing	15	: Tempat Berjemur
B1	: Budaya (G. Serbaguna)	16	: Gasebo
B2	: Budaya R. Panggung	17	: Lap. Voly Pantai
B3	: Budaya Pasar Tradisional	18	: Pos Penjagaan
C1	: Laut Surfing	19	: Jalan
C2	: Laut Diving	20	: Listrik
C3	: Laut Memancing	22	: RTH/Taman
1	: Gapura		
2	: Loret		
3	: Parkir		
4	: R. Informasi		
5	: R. Pengelola		
6	: R. Sewa Alat		
7	: Warnet		
8	: Menara Pantau		
9	: Kamar Mandi		
10	: Mushola		
11	: Kantin		
12	: Perbankan		



Sumber : Rencana

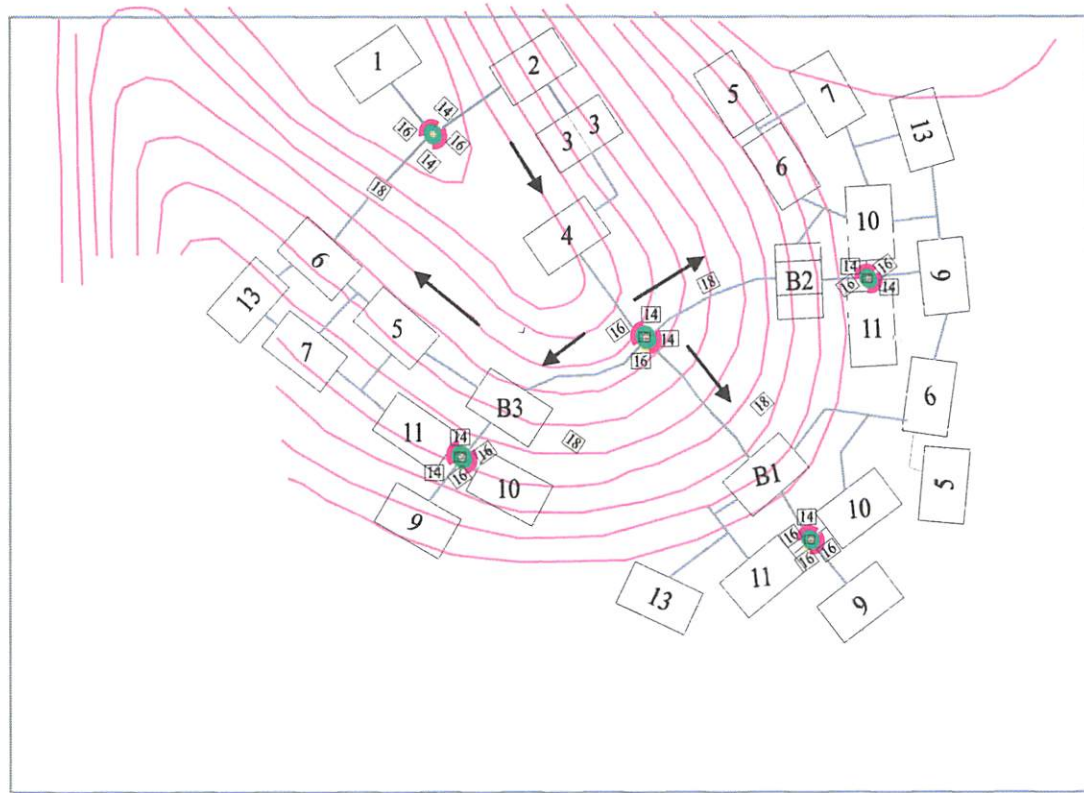


ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Peta KEGIATAN WISATA BUDAYA BLOK B2

No.4.5

LEGENDA EXISTING

: Kontur

RENCANA

: Rencana Jalan

: Renc. Joging

: Budaya (G. Serbaguna)

: Budaya R. Panggung

: Budaya Pasar Tradisional

: Gapura

: Loket

: Parkir

: R. Informasi

: R. Pengelola

: R. Sewa Alat

: Warnet

: Menara Pantau

: Kamar Mandi

: Mushola

: Kantin

: Perbankan

: Balai Kesehatan

: Tempat Sampah

: Tempat Berjemur

: Gasebo

: Lap. Voly Pantai

: Pos Penjagaan

: Listrik

: RTH/Taman

Sumber : Rencana

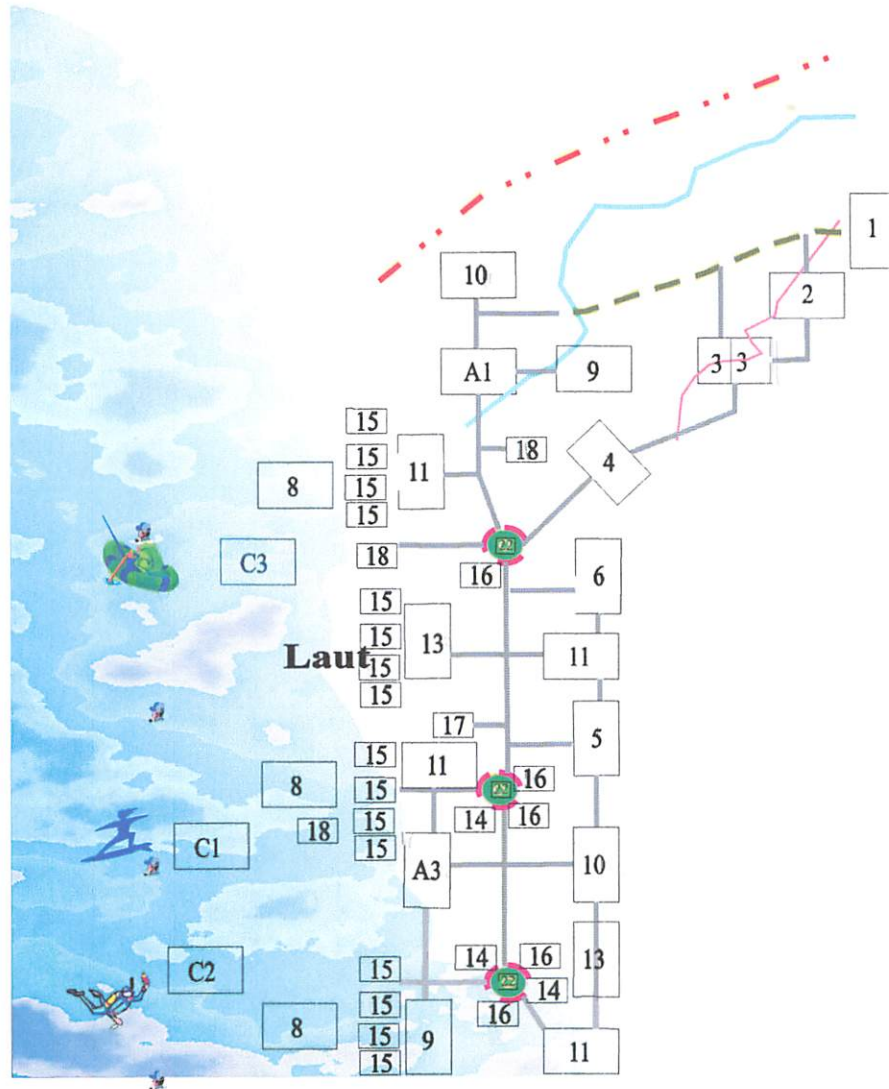
Skala
1 : 1800



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY

Peta KEGIATAN WISATA BUDAYA BLOK C

No.4.6

LEGENDA

EXISTING

: Sungai

RENCANA

: Rencana Jalan

: Renc. Joging

: Laut Surving

: Laut Diving

: Laut Memancing

: Gapura

: Loket

: Parkir

: R. Informasi

: R. Pengelola

: R. Sewa Alat

: Warnet

: Menara Pantau

: Kamar Mandi

: Mushola

: Alam Berkemah

: Alam Joging

: Alam P. Tebing

: Kantin

: Perbankan

: Balai Kesehatan

: Tempat Sampah

: Tempat Berjemur

: Gasebo

: Lap. Voly Pantai

: Pos Penjagaan

: Listrik

: RTH/Taman

Sumber : Rencana

Skala
1 : 1800



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Peta

RENCANA LANDUSE
























No.4.7

LEGENDA EXISTING

-  : Batas Wilayah
-  : Kontur
-  : Sungai
-  : Jalan
-  : Batas Pantai
-  : Gua Jepang
-  : Masjid
-  : Terminal
-  : Jembatan
-  : Hotel & Restoran
-  : Lap. Voly
-  : Menara Pantau
-  : Area Surving

RENCANA

-  : Rencana Jalan
-  : Renc. Joging
-  : Alam Berkemah
-  : Alam Joging
-  : Alam P. Tebing
-  : Budaya (G. Serbaguna)
-  : Budaya R. Panggung
-  : Budaya Pasar Tradisional

-  : Laut Surving
-  : Laut Diving
-  : Laut Memancing
-  : Gapura
-  : Loket
-  : Parkir
-  : R. Informasi
-  : R. Pengelola
-  : R. Sewa Alat
-  : Warnet
-  : Menara Pantau
-  : Kamar Mandi
-  : Mushola
-  : Kantin
-  : Perbankan
-  : Balai Kesehatan
-  : Tempat Sampah
-  : Tempat Berjemur
-  : Gasebo
-  : Lap. Voly Pantai
-  : Pos Penjagaan
-  : Listrik
-  : RTH/Taman

Sumber : Rencana

Skala
1 : 10.000



ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Tujuan dibangunnya rumah panggung ini selain memperkenalkan budaya Dompu kepada wisatawan khususnya wisatawan asing, tetapi juga untuk mempertahankan nilai - nilai budaya Dompu

Pengunjung datang ke kawasan pemukiman

Pengunjung dapat menginap dan menyewa kamar untuk istirahat bersama keluarga

Pengunjung dapat menikmati fasilitas yang disediakan pada rumah panggung ini, seperti : tempat tidur kamar mandi, kantin dll

Terdapat sarana dan prasarana sebagai penunjang



Vegetasi sebaga perindang

Lampu jalan sebagai penerangan

Gasebo sebagai tempat duduk atau istirahat

Jalan aspal

Rumah Adat Dompu

DESAIN ALTERNATIF RUMAH PANGGUNG

ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

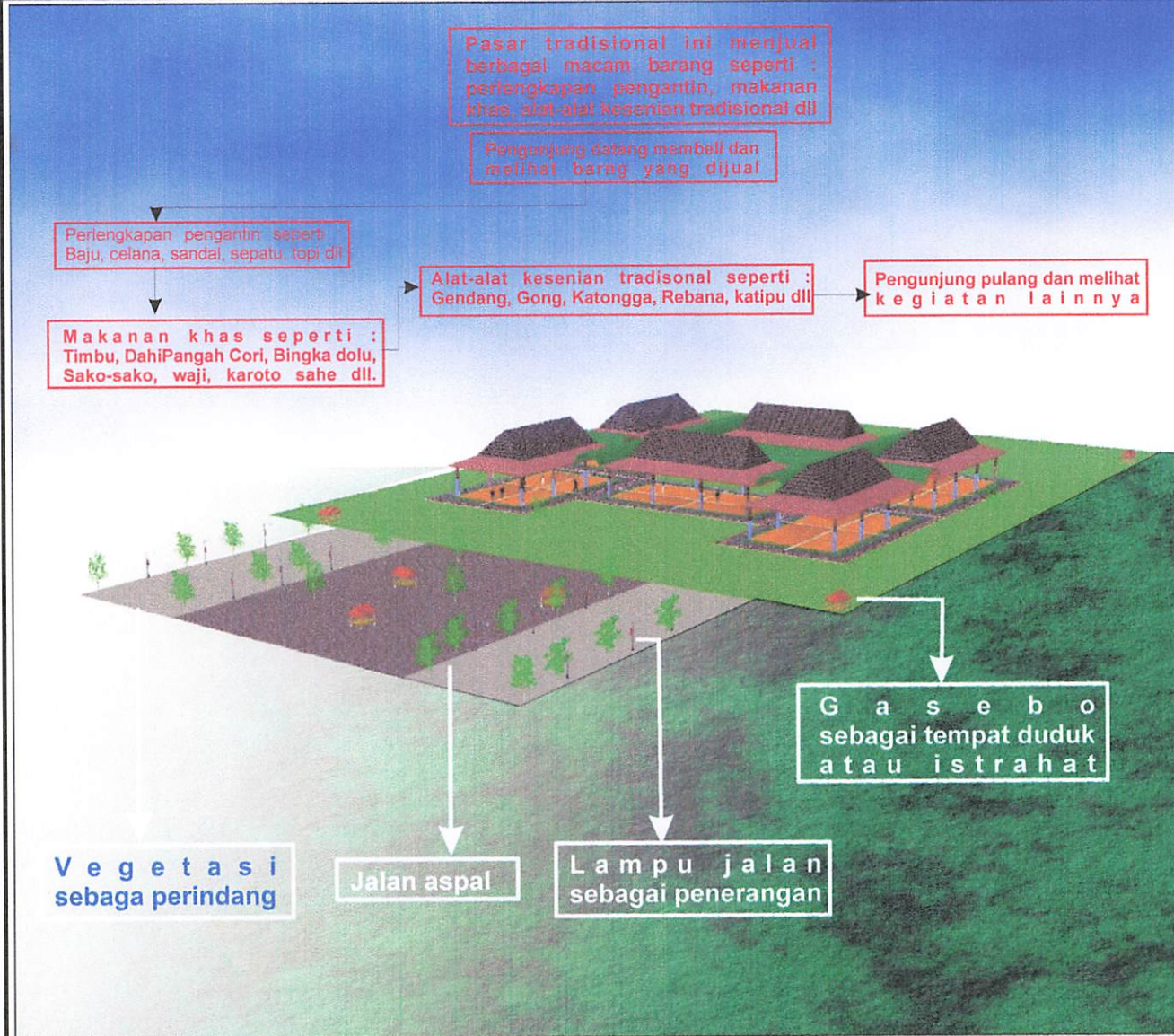


JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar

PASAR TRADISIONAL

No.



DESAIN ALTERNATIF PASAR TRADISIONAL

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Peta

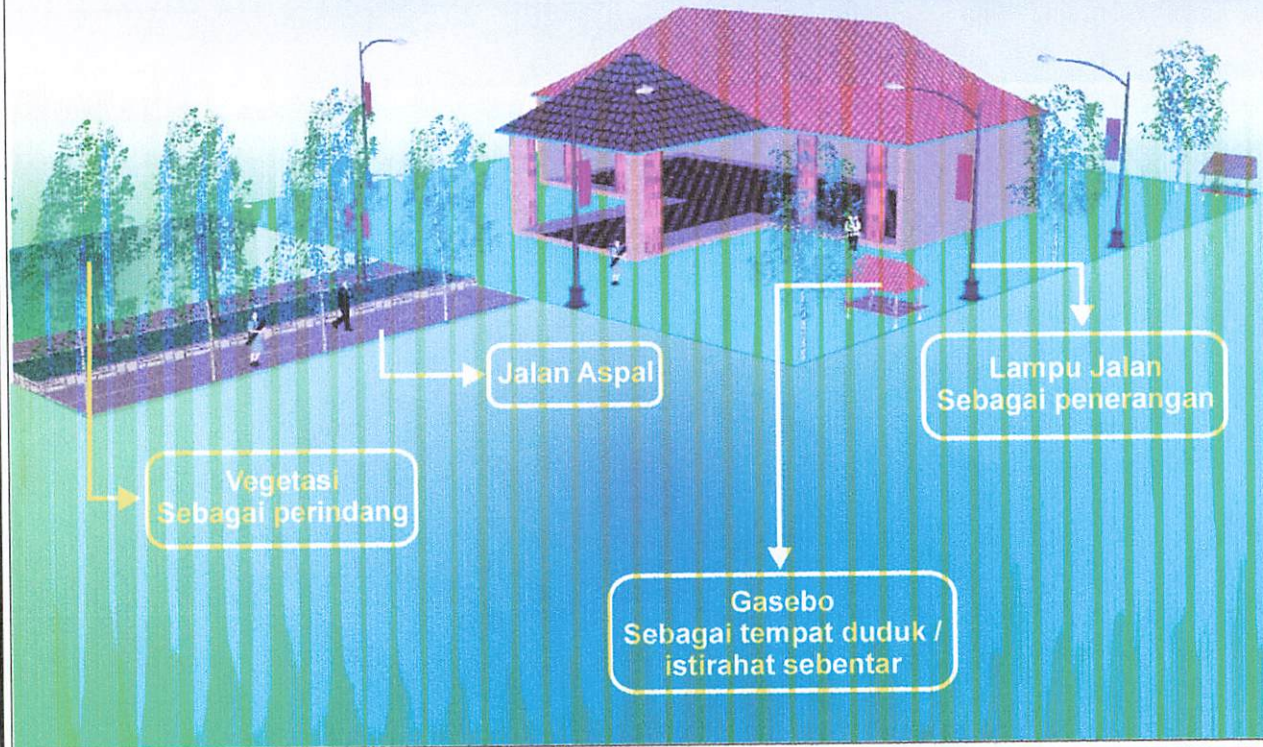
GEDUNG SERBAGUNA

No.

Pengunjung dapat menyaksikan dan melihat pertunjukan upacara adat tersebut dengan nikmat

Keutamaan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan budaya Dompusamping itu juga untuk menarik minat pengunjung untuk datang ke wisata Lakey

Kegiatan yang dapat dilakukan pada tempat ini adalah mulai dari acara penyambutan tamu dengan acara (tari-tarian), pernikahan, dan upacara adat lainnya



DESIGN ALTERNATIF RUANG UPACARA ADAT

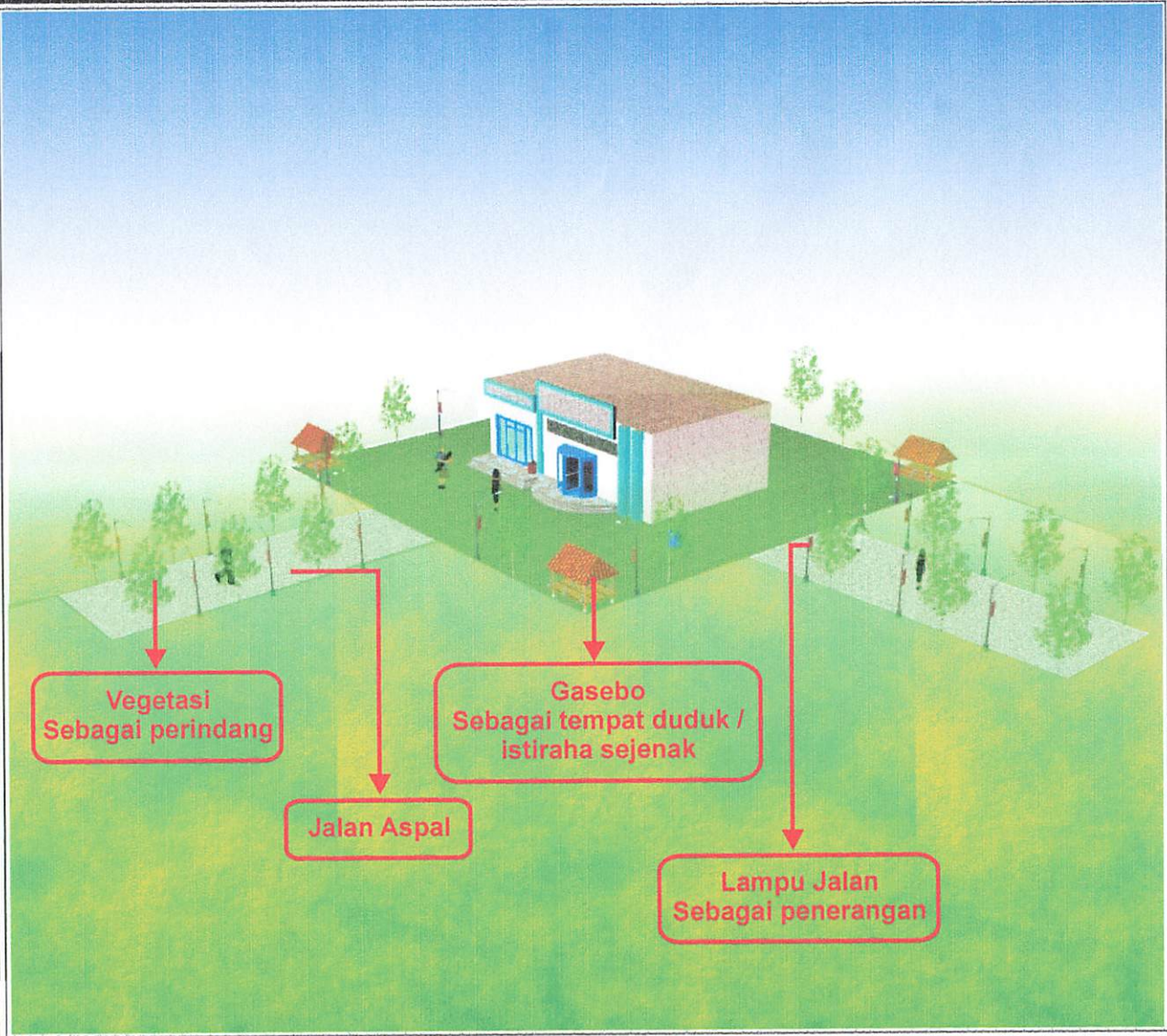
ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar **PERBANKAN**

No.



Vegetasi
Sebagai perindang

Jalan Aspal

Gasebo
Sebagai tempat duduk /
istiraha sejenak

Lampu Jalan
Sebagai penerangan

DESAIN ALTERNATIF PERBANKAN

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

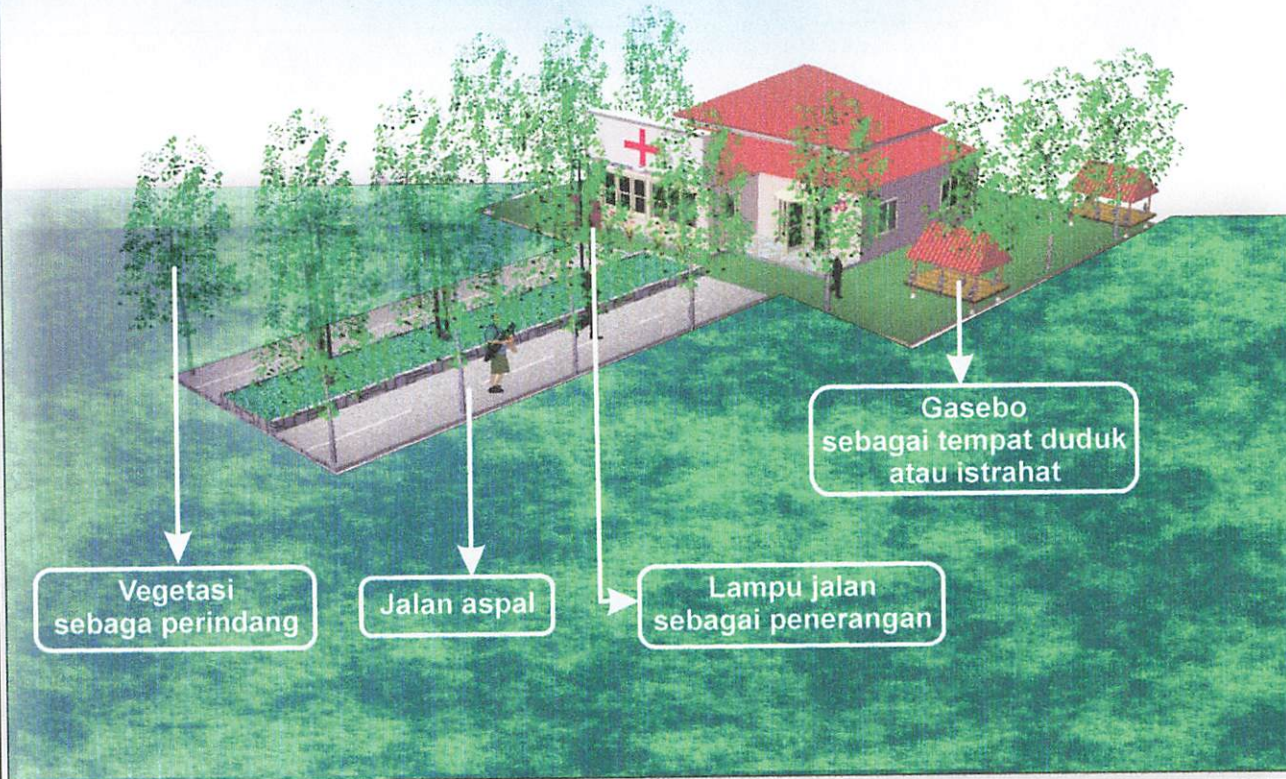


JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar

BALAI PENGOBATAN

No.

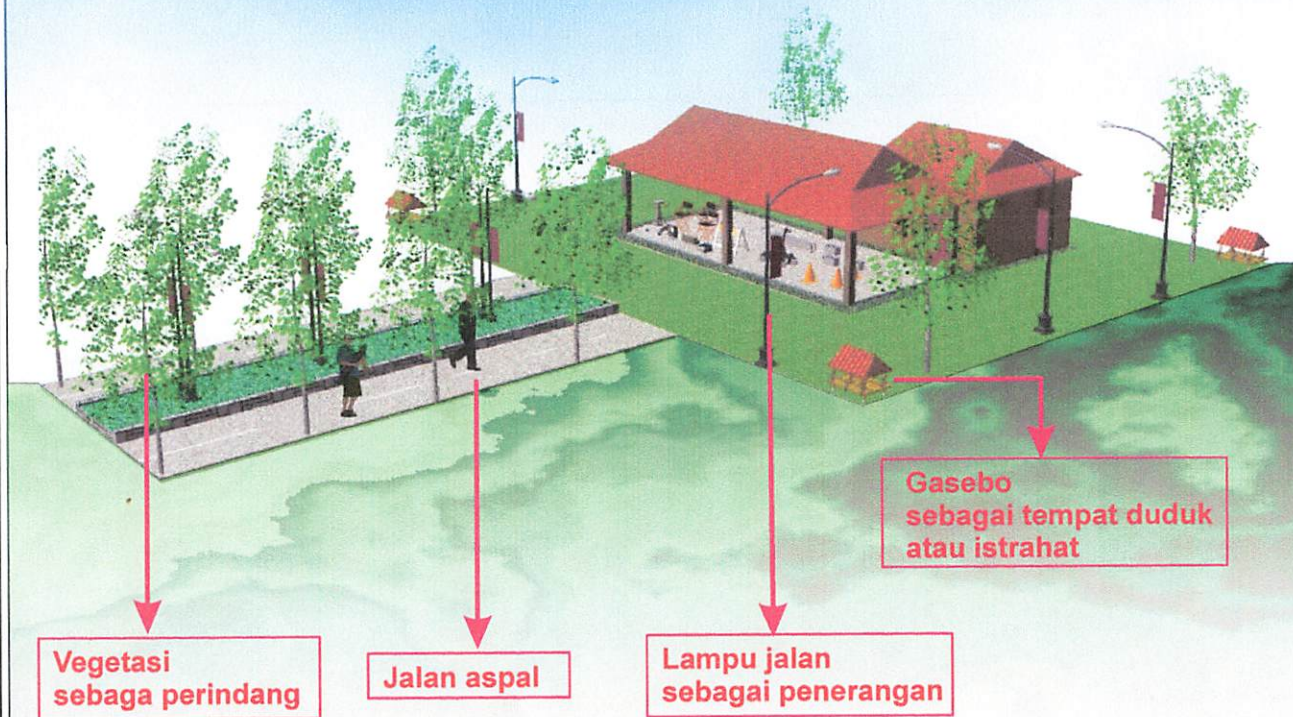


DESAIN ALTERNATIF BALAI PENGOBATAN

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



DESIGN ALTERNATIF RUANG PERSEWAAN ALAT

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

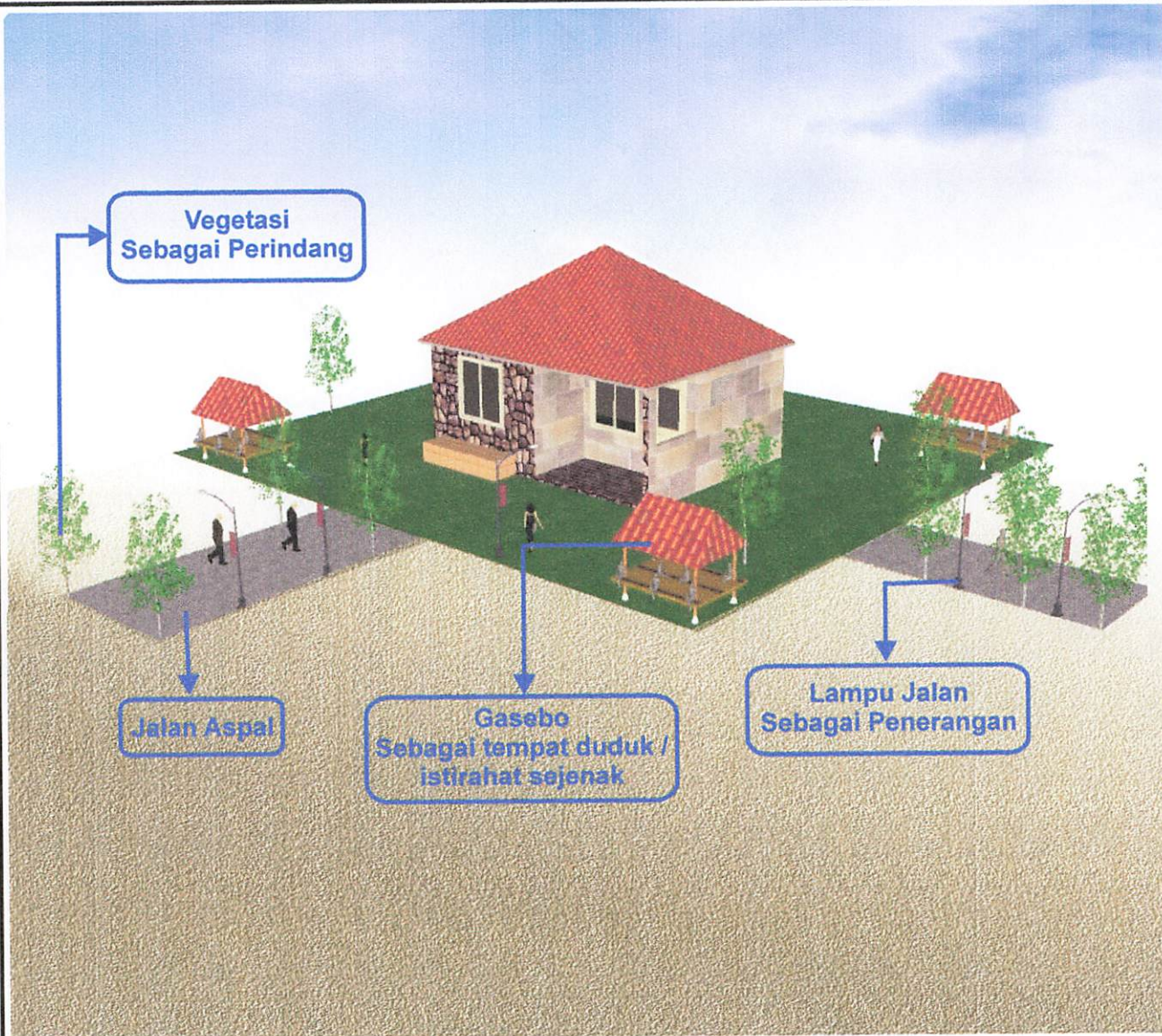


JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar

RUANG INTERNET

No.

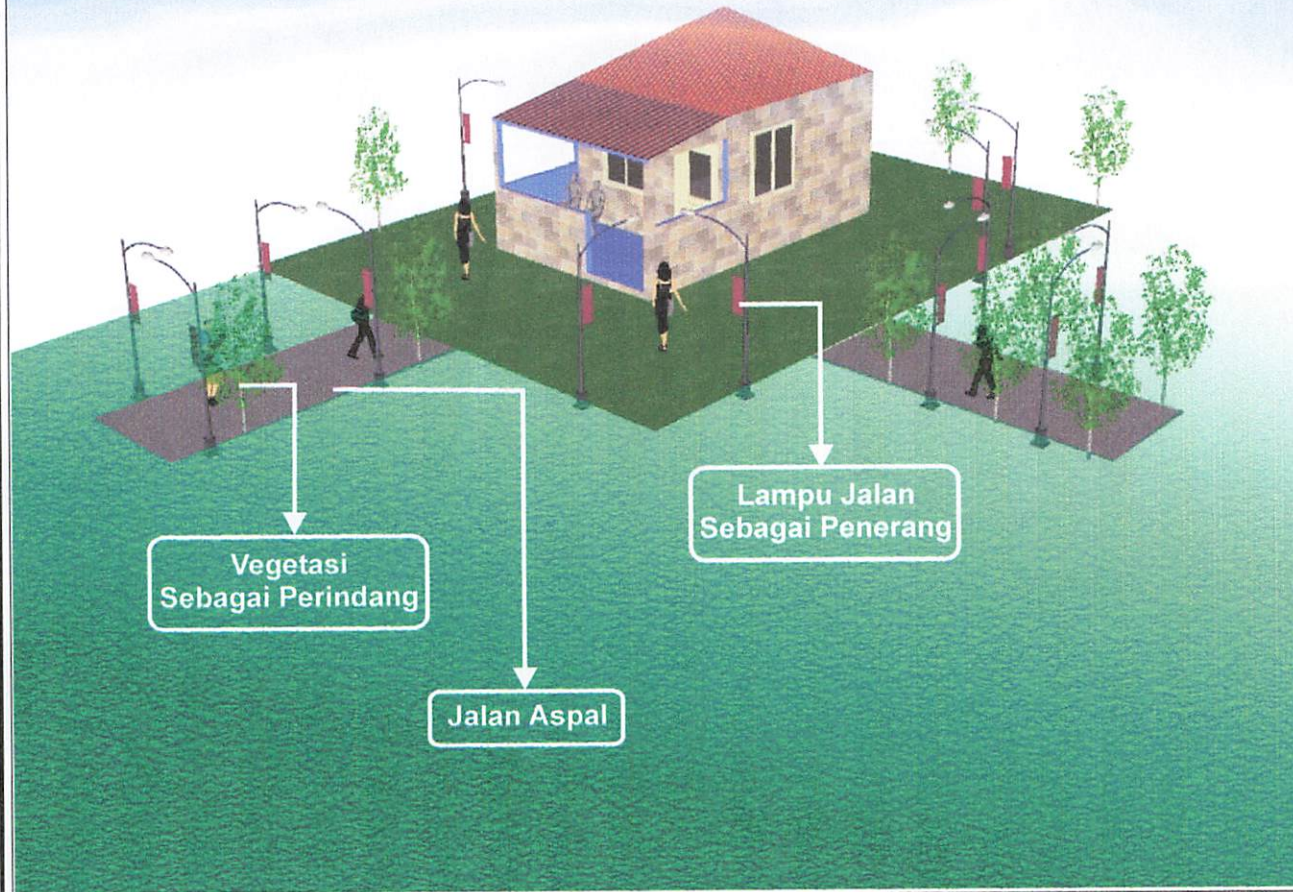


DESAIN ALTERNATIF RUANG INTERNET

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



Vegetasi
Sebagai Perindang

Jalan Aspal

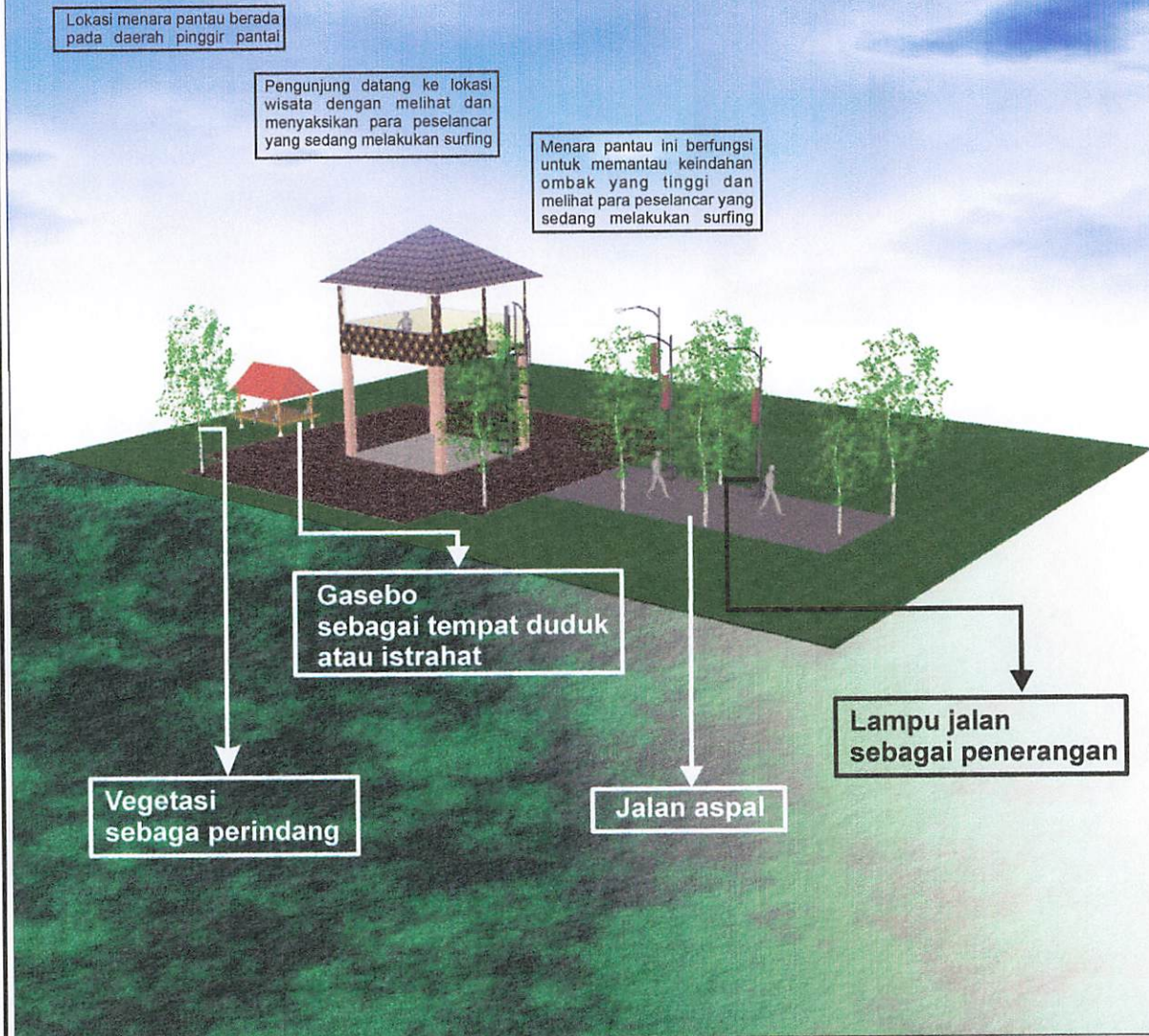
Lampu Jalan
Sebagai Penerang

DESAIN ALTERNATIF POS SATPAM

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

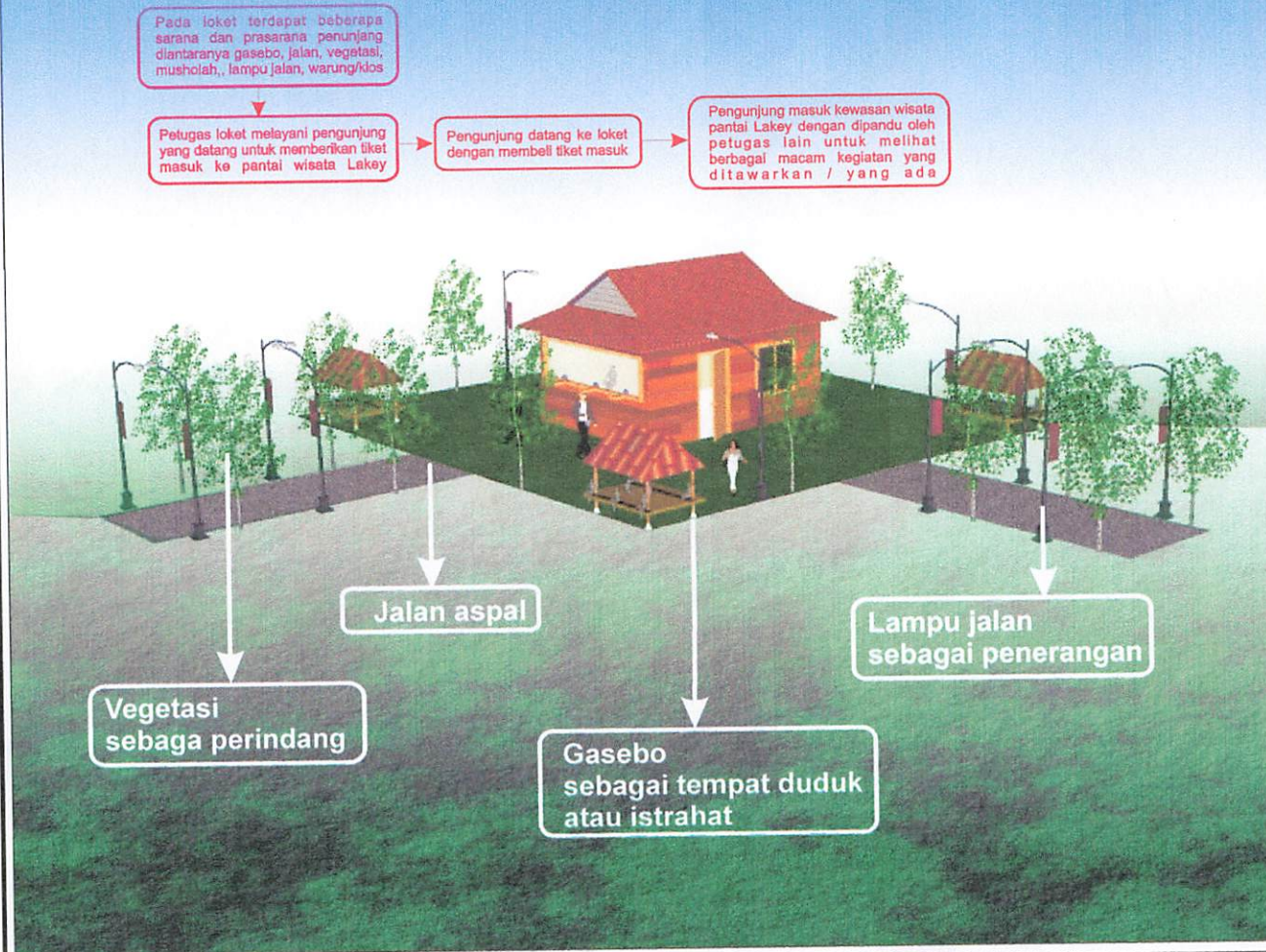


DESAIN ALTERNATIF MENARA PANTAU

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

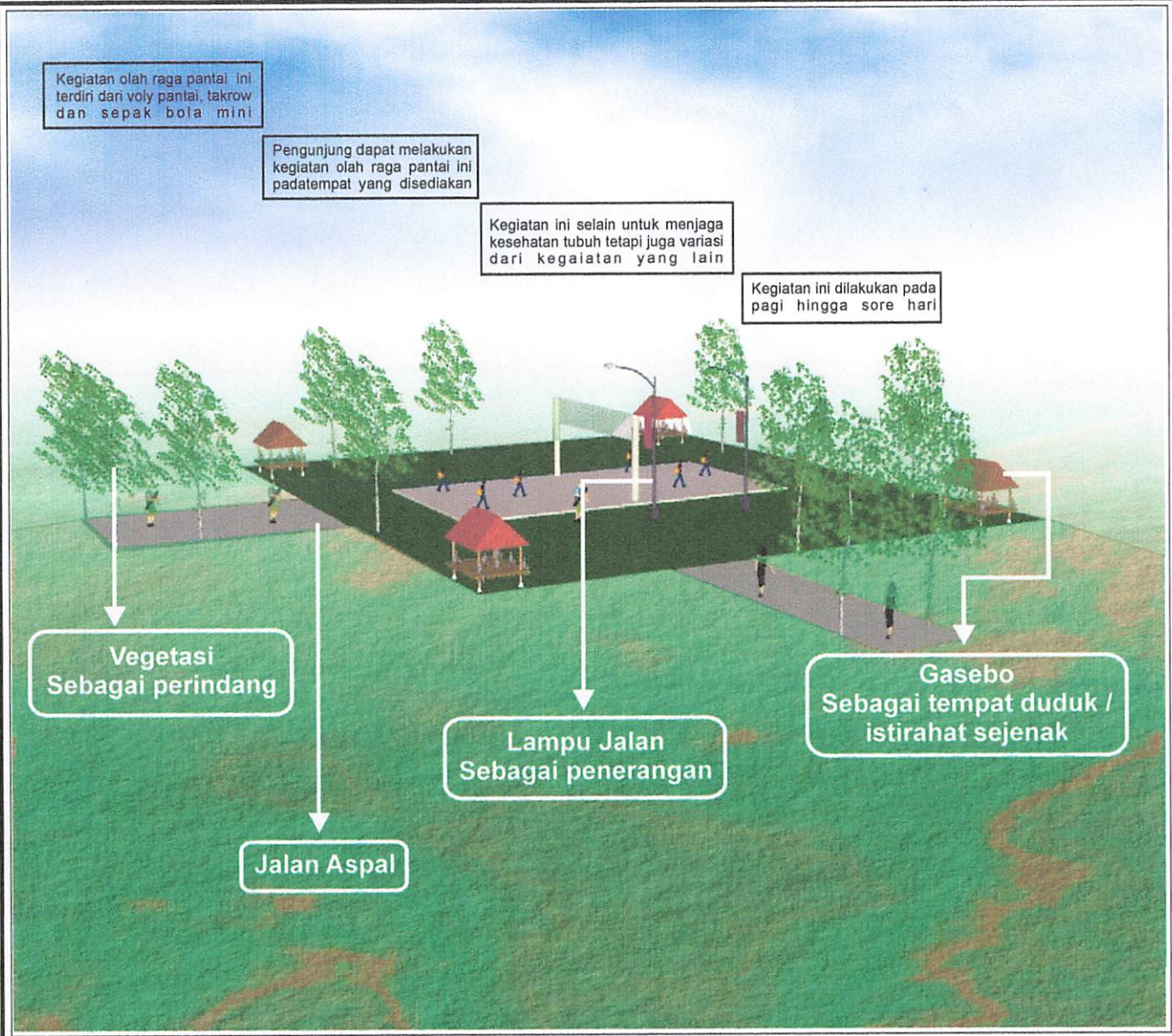


DESAIN ALTERNATIF LOKET

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009



Gambar **VOLLY PANTAI**

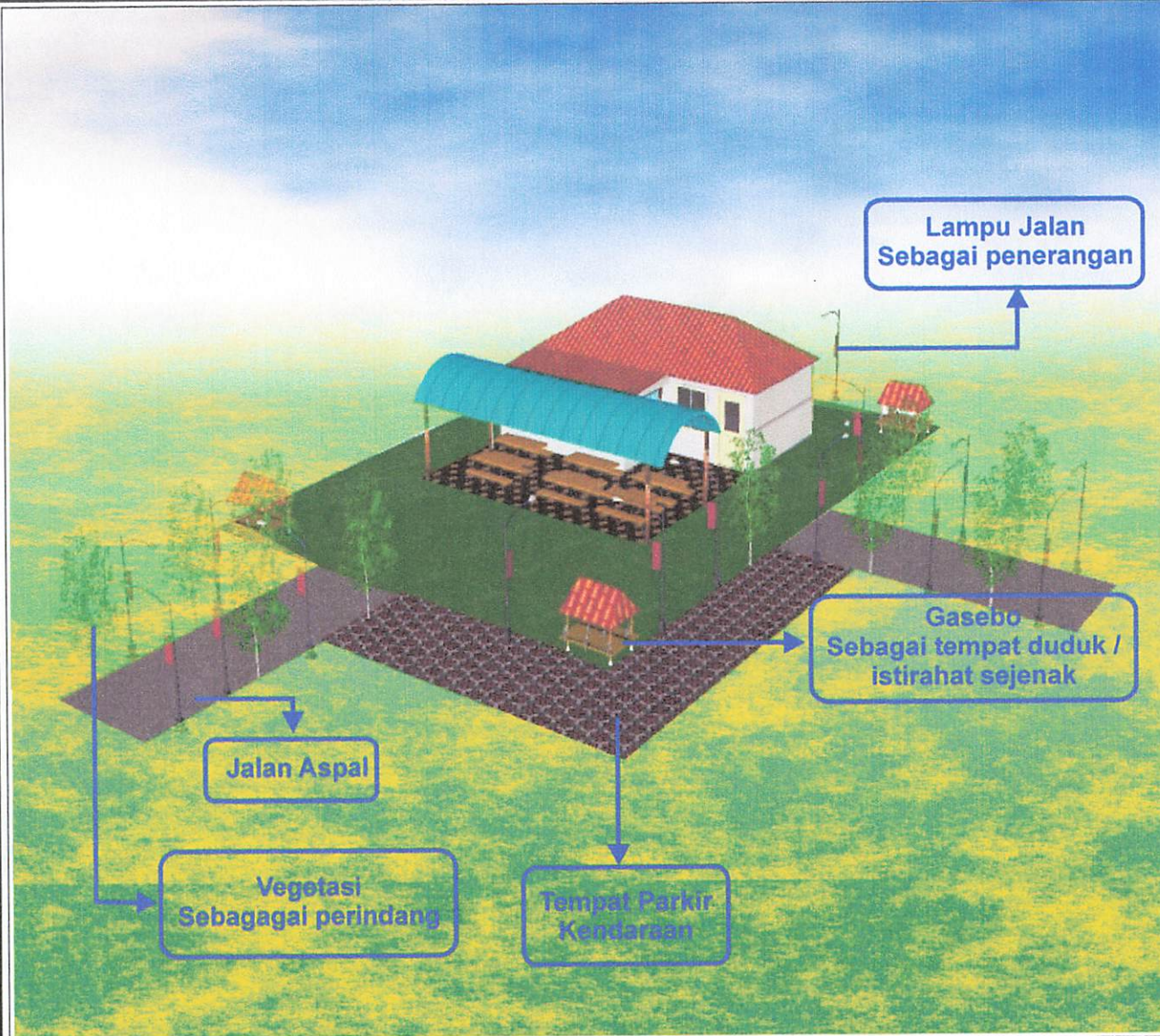
No.

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

DESAIN ALTERNATIF LAPANGAN OLAHRAGA PANTAI



DESAIN ALTERNATIF KANTIN

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

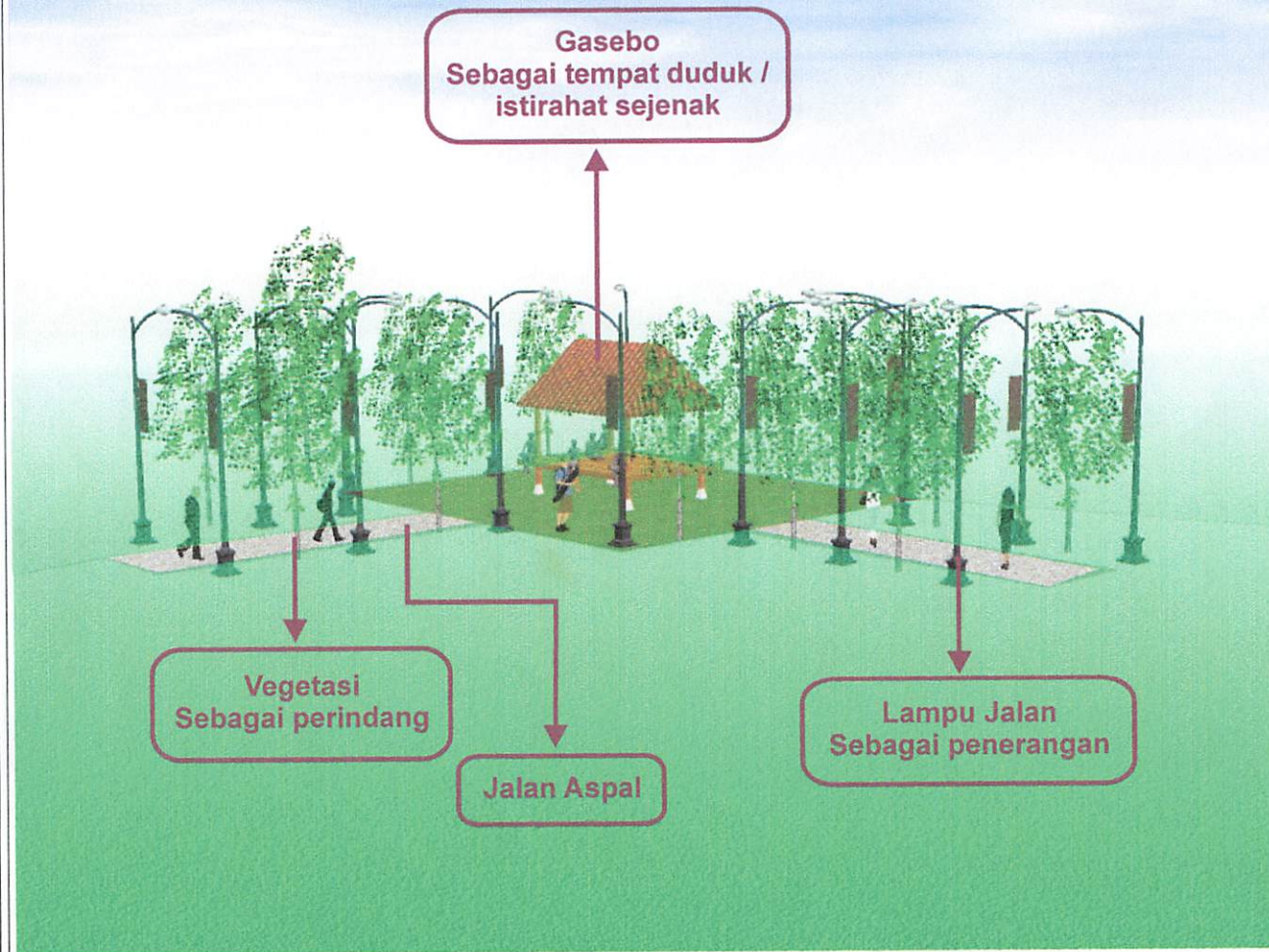


JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar

GASEBO

No.



DESAIN ALTERNATIF GASEBO

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar

TEMPAT UNTUK PANJAT TEBING

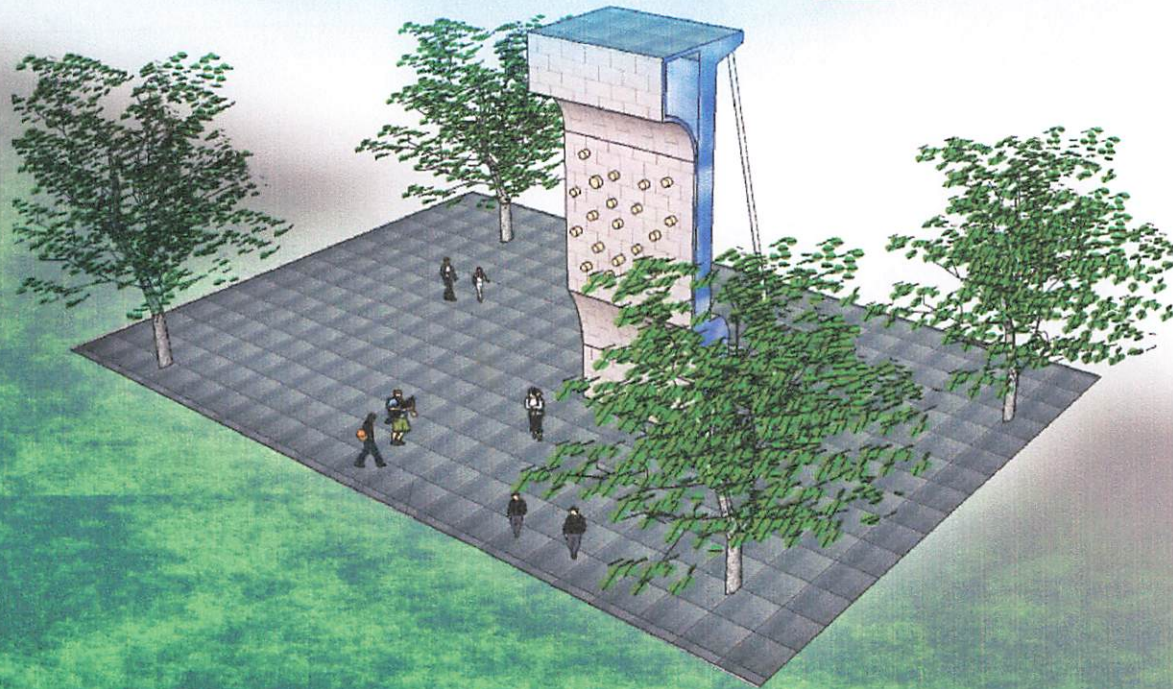
No.

Kegiatan panjat tebing ini sebagai variasi dari kegiatan yang ada

Penempatan untuk panjat tebing /dinding buatan ini diletakkan pada daerah pinggir pantai ini dikarenakan lokasinya yang sangat strategis dan

Pangunjung datang ke tempat wisata untuk melihat dan melakukan kegiatan ini pada waktu-waktu tertentu

Penempatan panjat tebing ini didukung oleh sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ini



DESAIN ALTERNATIF PANJAT TEBING

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU

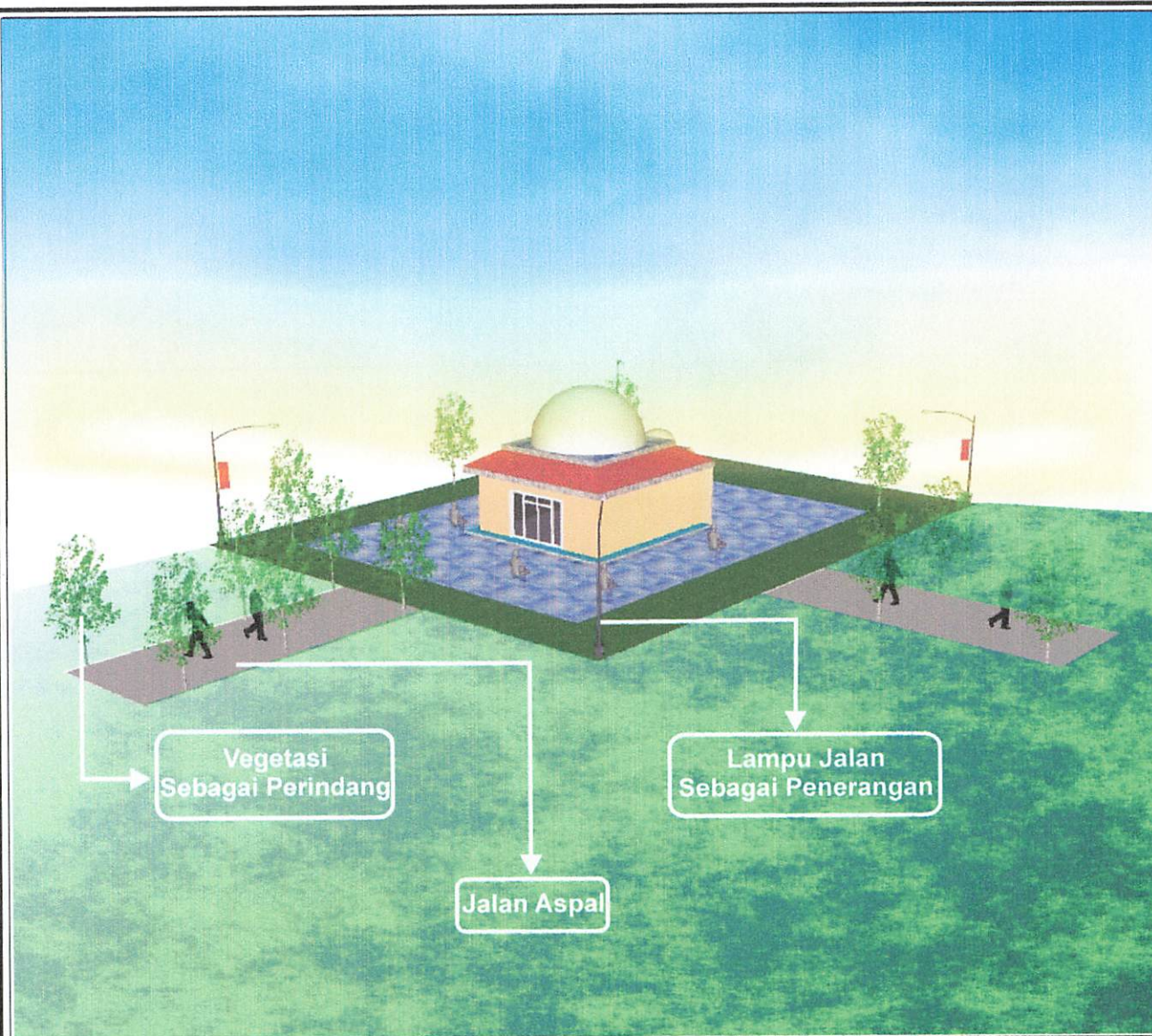


JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

Gambar

MUSHOLLA

No.



Vegetasi
Sebagai Perindang

Lampu Jalan
Sebagai Penerangan

Jalan Aspal

DESAIN ALTERNATIF PERIBADATAN

ARAHAN PENATAAN KAWASAN
WISATA PANTAI LAKEY DI DESA HU'U
KEC. HU'U KABUPATEN DOMPU



JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2009

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kondisi existing kawasan wisata pantai Lakey menunjukkan bahwa kawasan wisata pantai Lakey belum tertata dengan baik atau dikembangkannya suatu kegiatan atau atraksi serta sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai, untuk itu diperlukan peran serta pemerintah, swasta maupun masyarakat agar kawasan wisata pantai Lakey menjadi salah satu tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai arahan penataan kawasan wisata pantai Lakey adalah kegiatan wisata alam, budaya dan laut serta di tunjang oleh sarana dan prasarana penunjang sebagai berikut :

1. Penataan kegiatan wisata Alam
 - Berkemah
 - Joging dan
 - Panjat Tebing
2. Penataan kegiatan wisata Budaya
 - Gedung Serbaguna (Tempat upacara adat)
 - Rumah Panggung (khas Dompu)
 - Pasar Tradisional (Cinderamata)
3. Penataan kegiatan wisata Laut
 - Surfing
 - Diving dan
 - Memancing
4. Sarana & Prsarana Penunjang kegiatan wisata panatai lakey
 - Gapura, Locket, Parkir, Ruang Informasi, Ruang Pengelola, Ruang Sewat Alat, Warnet, Menara Pantau, Kamar Mandi, Mushola, Kantin, Perbankan, Balai Kesehatan, Tempat Sampah, Tempat Berjemur, Gasebo, Lap.voly, Pos Penjagaan, Jalan, Listrik, Air Bersih, RTH

5.2 Rekomendasi

1. Studi Lanjutan

- Bagaimana partisipasi masyarakat dan peran serta pemerintah dalam melakukan penataan kawasan wisata pantai Lakey dan memanfaatkan lahan seoptimal mungkin

2. Tindakan Kelanjutan

- Melakukan tindakan lanjutan dalam memelihara dan menata kembali kawasan wisata pantai Lakey
- Ada ketegasan sikap pemerintah daerah terhadap pelaksanaan kebijakan penataan kawasan wisata pantai Lakey
- Adanya ketegasan sikap dalam memelihara dan menata kembali agar lahan – lahan yang ada dapat di manfaatkan secara optimal
- Peninjauan oleh pemerintah daerah khususnya kawasan wisata pantai Lakey
- Peningkatan peran serta pemerinta serta peran swasta dan masyarakat baik secara individu maupun kelompok..

DAFTAR PUSTAKA

- Karyono, A. Hari, *Kepariwisata*, Gramedia Widiasarana Indonesia
- Spillane, James J., *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya*, Penerbit Kanisus
- Chiara, Joseph de dan Lee e. Koppelman Standar Perencanaan Tapak, Penerbit Erlangga.
- Hadinoto, Kusudianto, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi ke tiga, Jakarta
- A Yoeti, Oka, *Pemasaran Pariwisata*, Penerbit Angkasa Bandung
- Sihite, Richard., *Tourism Industry Kepariwisata*, Penerbit SIC
- Suyitno, *Perencanaan Wisata Tour Planing*, Penerbit Kanisus
- Edisi 1 Soefaat *Kamus Tata Ruang*, Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum bekerjasama dengan Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia, 1997
- Agus Pratikto, Widi, Dwito Armono, Haryo, Suntoyo, Edisi Pertama *Perencanaan Fasilitas Pantai Dan Laut*,
- Mochsen, Fauziah, Ady, *Studi Penataan Kawasan Danau Kalimutu* Tugas Akhir Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota, FTSP-ITN Malang 2004
- Purwanto, Heri, *Arahan Penataan dan Pengembangan Kawasan Taman Wisata Wendit (Studi Kasus : Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota, FTSP-ITN Malang 2004
- Jurnal Planit Planology-National Institute Of Technology, Voleme 2 No. 2 Desember 2004

PERHITUNGAN PROYEKSI WISATAWAN

Banyaknya Jumlah Kunjungan Wisnu & Wisman Di Wisata Pantai Lakey Tahun 2001 - 2005

No.	Tahun	Wisnu	Wisman	Jumlah
1	2001	10115	2021	12136
2	2002	8341	1450	9797
3	2003	6765	2467	9232
4	2004	9673	2046	11719
5	2005	9728	2027	11755

Sumber : Dinas Pariwisata NTB Dalam Angka 2005

1. Rata – rata perkembangan jumlah wisatawan (tahun 2001-2005) pada kawasan wisata pantai Lakey

$$\bullet \text{ Tahun } \frac{2005 - 2004}{2004} = \frac{11755 - 11719}{11719}$$
$$= 0.0031$$

$$\bullet \text{ Tahun } \frac{2004 - 2003}{2003} = \frac{11719 - 9232}{9232}$$
$$= 0.27$$

$$\bullet \text{ Tahun } \frac{2003 - 2002}{2002} = \frac{9232 - 9797}{9797}$$
$$= -0.05767$$

$$= \frac{(0.31) + (0.27) + (-0.5767)}{3}$$

$$= \frac{0.0033}{3}$$

$$= 0.0011 \text{ (0.11%) (Kenaikan jumlah wisatawan)}$$

2. Proyeksi wisatawan pada kawasan wisata pantai Lakey :

$$Pt = Po (1 + r)^t$$

Dimana :

Pt = Perkiraan jumlah wisatawan tahun proyeksi

Po = Jumlah wisatawan pada tahun terakhir

r = Rata-rata perkembangan jumlah wisatawan

t = Selisih tahun rencana terhadap tahun terakhir perhitungan

- Proyeksi jumlah wisatawan pada kawasan wisata pantai Lakey tahun 2010 dan tahun 2015, adalah :

Diketahui :

$$P_0 = 11755$$

$$r = 0.0011$$

$$t = 5 \text{ Tahun}$$

$$\begin{aligned} P_{2010} &= 11755 [1 + (0.0011)]^5 \\ &= 11755 [1.0011]^5 \\ &= 11755 \times 1.0055 \\ &= 11.819 \text{ Orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_{2015} &= 11755 [1 + (0.0011)]^{10} \\ &= 11755 [1.011] \\ &= 11.884 \text{ Orang} \end{aligned}$$

- Proyeksi wisatawan Mancanegara pada kawasan wisata pantai Lakey tahun 2010 dan tahun 2015, adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P_{2010} &= 2027 [1 + (0.0011)]^5 \\ &= 2027 [1.0011]^5 \\ &= 2027 [1.0055] \\ &= 2038 \text{ Orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_{2015} &= 2027 [1 + (0.0011)]^{10} \\ &= 2027 [1.0011]^{10} \\ &= 2027 [1.011] \\ &= 2049 \text{ Orang} \end{aligned}$$

- Proyeksi wisatawan Nusantara pada kawasan wisata pantai Lakey tahun 2010 dan tahun 2015, adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P_{2010} &= 9728 [1 + (0.0011)]^5 \\ &= 9728 [1.0011]^5 \\ &= 9728 [1.0055] \\ &= 9781 \text{ Orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_{2015} &= 9728 [1 + (0.0011)]^{10} \\ &= 9728 [1.0011]^{10} \end{aligned}$$

$$= 9728 [1.011]$$

$$= 9835 \text{ Orang}$$

PERHITUNGAN VAC

Rumus :

$$\text{Total VAC} = T (ZP + V)$$

Dimana :

T = Topografi/ Kemiringan Lahan

ZP = Zona Pandang

V = Vegetasi/ Tetumbuhan

Perhitungan Total VAC untuk 38 petak lokasi pengamatan adalah sebagai berikut

Total VAC (1)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (2)	= 1 (2+2) = 1 (4) = 4
Total VAC (3)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (4)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (5)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (6)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (7)	= 1 (2+2) = 1 (4) = 4
Total VAC (8)	= 1 (2+2) = 1 (4) = 4
Total VAC (9)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (10)	= 3 (3+3) = 2 (6) = 18
Total VAC (11)	= 3 (3+3) = 2 (6) = 18
Total VAC (12)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (13)	= 1 (2+2) = 1 (4) = 4
Total VAC (14)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (15)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (16)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (17)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (18)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (19)	= 1 (2+2) = 1 (4) = 4
Total VAC (20)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (21)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (22)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (23)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (24)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (25)	= 1 (2+2) = 1 (4) = 4
Total VAC (26)	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC (27)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC (28)	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12

Total VAC ₍₂₉₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₀₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₁₎	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC ₍₃₂₎	= 3 (3+3) = 3 (6) = 18
Total VAC ₍₃₃₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₄₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₅₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₆₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₇₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12
Total VAC ₍₃₈₎	= 2 (3+3) = 2 (6) = 12

PERHITUNGAN SAMPEL KUISIONER

Rumus Puslitbang :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah Kuisisioner/responden

N = Jumlah Populasi

d = Derajat kepercayaan 93% atau tingkat kepercayaan 7%

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

∞ Wisatawan Nusantara (Data Tahun 2005)

Jumlah wisatawan Nusantara yang berkunjung pada tahun 2005 adalah 9728 orang

$$\text{Jumlah wisatawan / hari} = \frac{9728}{365} = 26.65 = 27$$

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{27}{27(0,07)^2 + 1} \\ &= \frac{27}{27(0,0049) + 1} \\ &= \frac{27}{0,13 + 1} \\ &= \frac{27}{1,13} \end{aligned}$$

$$= 23,89 = 24$$

☞ **Wisatawan Mancanegara (Data Tahun 2005)**

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung pada tahun 2005 adalah 2027 orang.

$$\text{Jumlah wisatawan / hari} = \frac{2027}{365} = 5.55 = 6$$

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{6}{6(0,07)^2 + 1} \\ &= \frac{6}{6(0,0049) + 1} \\ &= \frac{5}{0,03 + 1} \\ &= \frac{6}{1,03} \\ &= 5,82 = 6 \end{aligned}$$

☞ **Total Wisatawan (Data Tahun 2005)**

Jumlah seluruh wisatawan yang berkunjung pada tahun 2005 adalah 11755 orang.

$$\text{Jumlah wisatawan/ hari} = \frac{11755}{365} = 32.20 = 32$$

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{32}{32(0,07)^2 + 1} \\ &= \frac{32}{32(0,0049) + 1} \\ &= \frac{32}{0,15 + 1} \\ &= \frac{32}{1,15} \\ &= 27,82 = 28 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN LUAS PERKOTAK Berdasarkan Asumsi

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kotak Dilapangan} &= \text{Panjang di peta} \times \text{Skala} \\ &= 1,8 \times 10.000 \text{ cm} \\ &= 18000 \text{ cm} \\ &= 180 \text{ m} \\ \text{Luas Kotak} &= 180 \times 180 \text{ m} \\ &= 32.400 \text{ m} \\ &= 3.24 \text{ Ha}\end{aligned}$$

Dapat Diketahui Bahwa :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kotak} &= 38 \\ \text{1 kotak} &= 3.24 \text{ Ha} \\ \text{38} \times 3.24 \text{ Ha} &= 123.12 \text{ Ha}\end{aligned}$$

PERHITUNGAN KONTUR

1. Mencari tinggi kontur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{H2 - H1}{SKALA} = \text{TINGGI KONTUR}$$

Atau melihat nilai beda tinggi di masing – masing kontur selisihnya adalah beda tinggi kontur dikurangi beda tinggi kontur rendah

2. Mencari jarak kontur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jarak} = \frac{\text{Nilai jarak kontur}}{\text{Skala}} \times \text{Skala}$$

3. dari kedua perhitungan diatas maka bisa diketahui kelerengan lahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kelerengan} = \frac{\text{Tinggi Kontur}}{\text{Jarak}} \times 100\%$$

Setelah mengetahui kelerengan dari tiap – tiap jarak kontur yang ada maka dapat dikalisifikasikan kelerengan lahan berdasarkan USDA menjadi :

Datar	= 0 – 3 %
Landai / Bergelombang	= 3 – 8 %
Agak miring	= 8 – 15 %
Miring Berbukit	= 15 – 30 %
Agak Curam	= 30 – 45 %
Curam	= 45 - 65 %
Sangat Curam	= > 65 %

DESIGN SURVEY
TUGAS AKHIR
ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY
DI DESA HU'U KEC. HU'U KAB. DOMPU

No.	Tujuan	Sasaran	Variabel	Jenis Data Yang Dicari	Sumber Data	Cara Memperoleh Data
1	Memberikan Arahan Penataan kawasan wisata pantai Lakey agar menjadi kawasan salah satu tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi	Mengidentifikasi kemampuan dan daya dukung lahan pada kawasan wisata pantai Lakey	Kondisi Fisik	Kelerengan	Bappeda Propinsi NTB	Survey Primer & Sekunder
			Topografi	Jenis mata air dan sumber mata air	Bapenas	
			Hidrologi	Jenis tanah	Pariwisata Kab. Dompus	
			Geologi	Curah Hujan	Pertahanan Nasional Propinsi	
			Klimatologi	Jenis Pepohonan	Kimpraswil	
			Vegetasi			
			Zona Pandang			
2	Mengidentifikasi Prilaku Wisatawan yang ada di kawasan wisata pantai Lakey		Penggunaan Lahan	Landuse Existing	Bappeda	Survey Primer & Sekunder
			Karakter wisatawan	Jumlah wisatawan (Domestik dan Mancanegara)	Bapenas	
			Wisatawan menurut tujuan berkunjung	Jumlah wisatawan yang datang	Pariwisata Propinsi NTB	
			Wisatawan menurut waktu berkunjung	Jumlah wisatawan yang datang dari daerah asal	Pariwisata Kab. Dmpu	
			Wisatawan menurut jumlah kunjungan	Jenis kegiatan wisatawan dilokasi di wisata pantai Lakey	Pertahanan Nasional	
			Wisatawan menurut transportasi yang digunakan	Jenis kelamin wisatawan	Kimpraswil	
3	Menentukan jenis atraksi/kegiatan wisata serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata pada kawasan wisata pantai Lakey		Jenis Atraksi	Jumlah atraksi	Bappeda	Survey Sekunder
			Atraksi wisata alam	Macam - macam jenis atraksi		
				jenis kegiatan yang pernah dilakukan	Tata Ruang	
			Atraksi wisata budaya	Macam - macam jenis atraksi		
				Sejarah wisata pantai Lakey	Bapenas	
				jenis kegiatan yang pernah dilakukan		
			Atraksi wisata laut	Macam - macam jenis atraksi		
				jenis kegiatan yang pernah dilakukan		
			Sarana dan Prasarana Penunjang	Jumlah sarana dan prasarana		
			Atraksi wisata alam	Kelengkapan sarana dan prasarana	Pertahanan Nasional	
Atraksi wisata budaya	Kondisi Sarana Dan Prasarana	Propinsi NTB				
Atraksi wisata laut		Kimpraswil				



TUGAS AKHIR
ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC.HU'U
KABUPATEN DOMPU

Kuisisioner

Kuisisioner ini ditujukan untuk mendapatkan data lapangan bagi penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul : “ Arahan Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey DI DESA HU'U KEC. HU'U KAB. DOMPU NTB “. Partisipasi dari responden sangat kami harapkan guna kelancaran laporan ini.

Cara Pengisian :

- Berikan tanda (X) pada jawaban yang anda inginkan
- Berikan jawaban / uraian dengan jelas

I. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :

II. Pertanyaan

1. Apa tujuan anda datang ke kawasan wisata pantai Lakey
 - a. Bisnis
 - b. Cocok tanam
 - c. Rekreasi
 - d. Surfing/selancar
 - e.
2. Bersama siapa anda datang ke tempat wisata pantai Lakey
 - a. Sendiri
 - b. Teman
 - c. Keluarga
 - d. Rombongan
 - e.
3. Berapa lama anda biasanya datang ketempat wisata pantai Lakey
 - a. 1 Jam
 - b. 2 Jam
 - c. > 3 Jam
 - c. Tidak tentu

- d. Langsung pulang
- e.
- 4. Hari hari apa saja anda dating ke tempat wisata Lakey
 - a. Senin – Jum'at
 - b. Sabtu
 - c. Minggu
 - d. Hari – hari libur lainnya
 - e. Lainnya
- 5. Transportasi apa yang anda gunakan untuk datang ke tempat wisata pantai Leky
 - a. Sepeda Motor
 - b. Mobil Pribadi
 - c. Carteran
 - d. Ojek
 - e. Lainnya
- 6. Dari mana anda tahu tempat wisata pantai Lakey
 - a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Saudara
 - d. Media cetak/elektornik
 - e. Lainnya
- 7. Bagaimana anda melihat kondisi tempat wisata pantai Lakey
 - a. Baik
 - b. Kurang terawat
 - c. Cukup
 - d. Biasa
 - e. Lainnya
- 8. Bagaimana menurut anda kondisi alam wisata pantai Lakey
 - a. Tidak baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Biasa
 - e. Lainnya
- 9. Menurut anda apakah ada kegiatan wisata alamnya
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak Tahu
 - d. Lainnya
 - e.
- 10. Apakah perlu ada penambahan kegiatan wisata alam
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
 - c. Cukup
 - d. Lainnya
 - e.
- 11. Menurut anda kegiatan wisata alam apa saja yang akan diinginkan
 - a. Joging

- b. Panjat tebing
 - c. Berkemah
 - d. Tidak tahu
 - e. Lainnya
12. Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata alam
- a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
13. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata alam
- a. Buruk
 - b. Baik
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
14. Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang perlu ada penambahan
- a. Cukup
 - b. Ya
 - c. Tidak
 - d. Sangat Perlu
 - e. Lainnya
15. Menurut anda apakah ada kegiatan wisata budaya
- a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
16. Apakah perlu ada penambahan kegiatan wisata budaya
- a. Perlu
 - b. Tidak perlu
 - c. Cukup
 - d. Lainnya
 - e.
17. Menurut anda kegiatan wisata Budaya apa saja yang akan diinginkan
- a. Tari- tarian
 - b. Upacara adat
 - c. Sunatan
 - d. Tidak tahu
 - e. Lainnya
18. Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Budaya
- a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.

19. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Budaya
 - a. Buruk
 - b. Baik
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
20. Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang perlu ada penambahan
 - a. Cukup
 - b. Ya
 - c. Tidak
 - d. Sangat Perlu
 - e. Lainnya
21. Menurut anda apakah ada kegiatan wisata laut nya
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak Tahu
 - d. Lainnya
 - e.
22. Apakah perlu ada penambahan kegiatan wisata laut
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
 - c. Cukup
 - d. Lainnya
 - e.
23. Menurut anda kegiatan wisata laut apa saja yang akan diinginkan
 - a. Diving
 - b. Memancing
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
24. Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Laut
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
25. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Laut
 - a. Buruk
 - b. Baik
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya
 - e.
26. Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang perlu ada penambahan
 - a. Cukup
 - b. Ya
 - c. Tidak

d. Sangat Perlu

e. Lainnya

Sarana & Prasarana Penunjang yang diinginkan

a. Lokasi Berkemah

b. Lokasi jogging

c. Lokasi Panjat Tebing

d. Lokasi Gedung Serbaguna

e. Lokasi Rumah Panggung

f. Lokasi Pasar Tradisional

g. Lokasi Surfing

h. Lokasi Diving

i. Lokasi Memancing

ELEMEN UTAMA

1. Lokasi

2. Gapura

3. Loker

4. Parkir

5. Ruang Informasi

6. Ruang Pengelola

7. Ruang Sewa Alat

8. Warnet

9. Gedung Serbaguna

10. Menara Pantau

11. Kamar Mandi

12. Musholah

13. Kantin

14. Perbankan

15. Balai Kesehatan

16. Tempat Sampah

17. Tempat Berjemur

18. Gasebo

19. Lap. Voli

20. Pos Jaga

ELEMEN PELAYANAN

21. Jalan

22. Listrik

23. Air Bersih

24. RTH

Tabel :
Rekapan Quisloner

No.	Pertanyaan	Jawaban Wisnu					%	Jumlah	Jawaban Manca					%
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e	
1	Apa tujuan anda datang ke kawasan wisata pantai Lakey													
	a. Bisnis													
	b. Cocok tanam													
	c. Rekreasi													
	d. Surfing/selancar													
2	Bersama siapa anda datang ke tempat wisata pantai Lakey													
	a. Sendiri													
	b. Teman													
	c. Keluarga													
	d. Rombongan													
3	Berapa lama anda biasanya datang ketempat wisata pantai Lakey													
	a. 1 Jam													
	b. 2 Jam													
	c. > 3 Jam													
	d. Tidak tentu													
4	Hari hari apa saja anda dating ke tempat wisata Lakey													
	a. Senin – Jum'at													
	b. Sabtu													
	c. Minggu													
	d. Hari – hari libur lainnya													
5	Transportasi apa yang anda gunakan untuk datang ke tempat wisata pantai Leky													
	a. Sepeda Motor													
	b. Mobil Pribadi													
	c. Carteran													
	d. Ojek													
e. Lainnya														

No.	Pertanyaan	Jawaban Wisnu					%	Jumlah	Jawaban Manca					%
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e	
6	Dari mana anda tahu tempat wisata pantai Lakey a. Teman b. Keluarga c. Saudara d. Media cetak/elektornik e. Lainnya													
7	Bagaimana anda melihat kondisi tempat wisata pantai Lakey a. Baik b. Kurang terawat c. Cukup d. Biasa e. Lainnya													
8	Bagaimana menurut anda kondisi alam wisata pantai Lakey a. Tidak baik b. Baik c. Cukup d. Biasa e. Lainnya													
9	Menurut anda apakah ada kegiatan wisata alamnya a. Ada b. Tidak ada c. Tidak Tahu d. Lainnya e.													
10	Apakah perlu ada penambahan kegiatan wisata alam a. Perlu b. Tidak perlu c. Cukup d. Lainnya e.													

No.	Pertanyaan	Jawaban Wisnu					%	Jumlah	Jawaban Manca					%
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e	
16	Apakah perlu ada penambahan kegiatan wisata budaya a. Perlu b. Tidak perlu c. Cukup d. Lainnya e.													
17	Menurut anda kegiatan wisata Budaya apa saja yang akan diinginkan a. Tari- tarian b. Upacara adat c. Sunatan d. Tidak tahu e. Lainnya													
18	Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Budaya a. Ada b. Tidak ada c. Tidak tahu d. Lainnya e.													
19	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Budaya a. Buruk b. Baik c. Tidak tahu d. Lainnya e.													
20	Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang perlu ada penambahan a. Cukup b. Ya c. Tidak d. Sangat Perlu e. Lainnya													


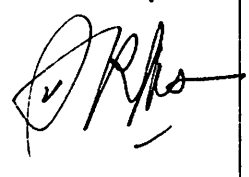


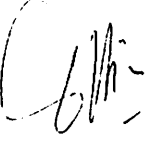



No.	Pertanyaan	Jawaban Wisnu					%	Jumlah	Jawaban Manca					%
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e	
21	Menurut anda apakah ada kegiatan wisata laut nya a. Ada b. Tidak ada c. Tidak Tahu d. Lainnya e.													
22	Apakah perlu ada penambahan kegiatan wisata laut a. Perlu b. Tidak perlu c. Cukup d. Lainnya e.													
23	Menurut anda kegiatan wisata laut apa saja yang akan diinginkan a. Diving b. Memancing c. Tidak tahu d. Lainnya e.													
24	Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Laut a. Ada b. Tidak ada c. Tidak tahu d. Lainnya e.													
25	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata Laut a. Buruk b. Baik c. Tidak tahu d. Lainnya e.													
26	Menurut anda apakah sarana dan prasarana penunjang perlu ada penambahan a. Cukup b. Ya c. Tidak d. Sangat Perlu e. Lainnya													

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

TUGAS AKHIR

Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070

A. Seminar Proposal

No.	Judul	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1	Studi pengaruh heterogenitas kebudayaan masy. Kab. Kota Waringin Timur terhadap Pembentukan pola tata Ruang kota Sampit. Dewi Septi R. (98 24 051)	 IR. MUKLISAH. A	 IDA SOEWARNI. ST	IR. HUTOMO. M.
2	Studi pengembangan pariwisata Berdasarkan keterkaitan antara wilayah sekitar dari aspek sosial-ekonomi (Lok. pantai Popoh, Kab. Tulung Agung). DIAN AVIAMI 98 24 098	 IR. BUDI. S.	 IR. Soekarno. W	 IR. TITIK P.
3	9/06/21 ARAHAN PEMATAAN LAMSEKAP DI DALAM DAERAH MILIK JALAN (DAMIJA) STUDI KASUS: JL. JEND. A. YANI Di KOTA KEDIRI ARIR PRA SETYO - 9824021	 IR. HUTOMO. M	 IR. Soekarno. W	 KOMANG S. ST

Mengetahui
 Ketua Jurusan Teknik Perencanaan
 Wilayah & Kota







Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP
 NIP. Y. 103 900 214

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

TUGAS AKHIR

Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070

B. Seminar Hasil

No.	Judul	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1	STUDI MANAJEMEN OPERASI ONAL PERSAMPAHAN DI KOTA BIMA NTB.	 Ir. Agung MTP	 Ir. Hutomo M	
	YULIANTI 97240			
2	Arahan penataan lansekap pada kawasan publik di stadion gajah yawa. malang.	 Ir. T. Mirarta S.	 Ir. Hutomo M	
	ARIF PRASETYO 98-24-021			
3	ADA ARIFIN "STUDI MANAJEMEN PE- MANFAATAN RUANG TER- HADAP RETRIBUSI PKL DI PUSAT KOTA KEDIRI."	 Ibu Sasongko	 Ir. Hutomo M	

Mengetahui
 Ketua Jurusan Teknik Perencanaan
 Wilayah & Kota






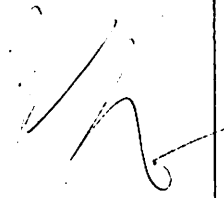

Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP
 NIP. Y. 103 900 214

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

TUGAS AKHIR

Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070

C. Seminar Komprehensif (Sidang)

No.	Judul	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1 2/3/01	Penerapan teknologi WAN "Metropolitan Area Network" Sipermurban guna meningkatkan kualitas Bermukim (Perumahan Araya, Malang)			
	Wendy Prasetyo ADI/98 24 068	Ir. Hutomo M.	Ir. Ibnu Sasongko	Ir. A. Nurul Hidayati MTP
2 4/03/01	Studi Arahana pengembangan EKS terminal Berdasarkan Kajian Penilaian Lokasi			
	ERMA HADI SURYALII (9824016)	Ir. Hutomo M.	Ir. Soekarno Wahab	Ir. Agung Widjaksana
3 2/3/01	Arahana konsep Ruang Bersama dalam upaya meminimalisasi kerusakan suk kota perumahan konflik dan segregasi wil. Ambora.			
	Rini M ^S 99 24 118	Ir. Hutomo M.	Ir. Nirarta	Mlia S. ST

Mengetahui
 Ketua Jurusan Teknik Perencanaan
 Wilayah & Kota

Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP
 NIP. Y. 103 900 214



Institut Teknologi Nasional
Jl. Bend. Sigura-gura No.2
Malang

STUDI ARAHAN PENATAAN SARANA DAN PRASARANA
KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY
DI DESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU

LEMBAR ASISTENSI

Dosen Pembimbing I : Ir. H. Hutomo Mostadjab
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	14 Januari 2006	Jenis atraksi yang ditampilkan di kaw. studi.	
2.	22 Maret 2006	- Baca-baca buku pariwisata - Teori-teori yang dipakai / konsep.	
3.	3 MEI 2006	Acc Seminar Proposal Acc Seminar Proposal 3 Mei 06 	



Institut Teknologi Nasional
Jl. Bend. Sigura-gura No.2
Malang

STUDI ARAHAN PENATAAN SARANA DAN PRASARANA
KAWASAN WISATA PANTAI LAKEY
DI DESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU

LEMBAR ASISTENSI

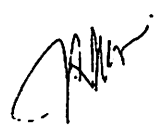
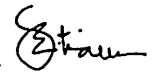
Dosen Pembimbing II : Ir. Hj. Mukhlisa Abubakar
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070



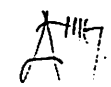
No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	2. Maret 2006	- Lafar Belakng! P. masalah, tujuan sasaran di sempurnakan - pemahaman materi	
2.	7 Maret 2006	- R. masalah di perjelas, menata atau mengembangkan? - sasaran! - Variabel amatan di sesuorikan dgn topik	
3.	28 maret 2006	Topik di sesuorikan judul, Tabel Variabel penelitian (tujuan, sasaran, teori, metode). konsisten.	
4.	12 APRIL 2006	- Pahami dulu judul dan Apa yang mau di tulis, Baca buku 2 pariwisata perbaiki kerangka pikir dan lingkup study.	
5.	27 APRIL 2006	Lanjut!	
6.	10 MEY 2006	Acc Seminar proposal	

Perencanaan Disamping!

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
'MALANG**

Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2006
 Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070
 Judul : Arahana Penataan Sarana dan Prasarana Kawasan Wisata Pantai Lakey
 Di Desa Hu'u Kec. Hu'u Kab. Dompu

No.	Penguji	Pertanyaan / Saran / Masukan	Tanggapan	Paraf
1	Ida Soewarni, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istilan studi tidak usun digunakan karena ini meri pakan suatu karya 2. Latar belakang hubungannya dengan output yang dikeluarkan, paparan harus di buat sistematis 3. Output <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua kebutuhan dipenuhi ? • Apakah dibuat skala prioritas 4. Latar belakang hal. 2, penjelasan kalimat 5. Bahasa atau tata tulis dibuat yang bagus 6. Lingkup Lokasi <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan tanah masyarakat ? • Batasan Selatan : Sori itu Apa ? 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepenataan Sarana dan Prasarana di kawasan studi ➤ Skala prioritas tidak diutamakan yang penting adalah kebutuhan akan sarana dan prasarana yang ada dilokasi studi ➤ Tidak menyatu dengan sektor yang lainnya. artinya tidak mengembangkan di luar kawasan studi ➤ Tanah masyarakat adalah tanah yang ada di kawasan studi atau batasan Desa hu'u ➤ Sori bahasa Dompu artinya Sungai 	
2	Mira Setiawati, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema sarana prasarana atau kawasan wisata ? 2. Garis pantai dan laut harus dibedakan di dalam peta 3. skala diperhatikan dengan baik 4. Kuisisioner di tambah lagi 5. Daftar pustaka diperbaiki 6. Lihat contoh pedoman penyusunan TA 		

No.	Penguji	Pertanyaan / Saran / Masukan	Tanggapan	Paraf
3	Ir. Wahyu Hidayat, MM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan penataan makro terhadap obyek wisata ada atau tidak ? 2. Harus melihat yang regional untuk pengembangannya ? 3. Outnya : <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan sarana dan prasarana atau penataan ? • Konsep penataannya bagaimana? 4. Kerangka pemikiran : <ul style="list-style-type: none"> • Pada hal. 26-27 wisata pantai masuk mana • Apakah wisata pantai termasuk wisata alam ? • Apakah wisata budaya akan dikembangkan juga 	<ul style="list-style-type: none"> > Makro sebagai pendukung kegiatan Mikro atau dalam kawasan studi > Kebutuhan sarana dan prasarana dengan penataannya artinya dua-duanya digunakan dalam pembahasan ini > Konsep penataannya dengan memperhatikan faktor-faktor lain baik makro maupun mikro > Wisata pantai merupakan bagian dari wisata alam > Wisata budaya akan ditampilkan cirri khas daerah setempat seperti halnya budaya, bahasa, alata-alat tradisonal, jenis tari-tarian dll 	
4	Ir.H. Hutomo Moestadjab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan harus banyak kreatifitas 2. Judul diganti dengan Arahan penataan Kawasan Wisata 3. Yang dikembangkan itu sarana prasarana atau kegiatan wisata/atraksi 	<ul style="list-style-type: none"> > Kebutuhan sarana dan prasarana dengan penataan artinya dua-duanya digunakan dalam pembahasan ini 	
5	Ir. Hj. Mukhlisa Abubakar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan makro itu untuk apa dan difungsikan sebagai apa ? 2. Pentingnya memahami pariwisata <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman arahan wilayah dan kawasan 3. Pemahaman jenis-jenis wisata ? 	<ul style="list-style-type: none"> > Perencanaan makro difungsikan sebagai pendukung kegiatan mikro atau dalam kawasan studi 	

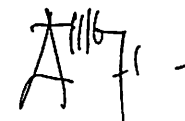
Mengetahui :

Pembimbing I



Ir. H. Hutomo Moestadjab

Pembimbing II



Ir. Hj. Mukhlisa Abubakar



Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bend. Sigura2 No. 2
Malang

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LA KEY DI DESA HU,U KEC. HU,U
KAB DOMPU**

LEMBAR ASISTENSI

Desen Pembimbing I : Ir. H. Hutomo Mostadjab
Dosen Pembimbing II : Ir. HJ. Mukhlisah Abu Bakar
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Pembimbing	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	P. Tomo	19/07/06	- Hasil survey di petakan dalam peta/site analisis. - -	
2	B. Lisa	19/07/06	- Buat Diagram proses kerja! mulai dari tujuan, sa - - Saran sampai Arahan Penataan /DESIGN -	
1	P. Tomo	9/08/06	- Pendefinisian kembali elemen2 yang terlewat - dgn wisata alam, budaya dan laut. -	
2	B. Lisa	2/08/06	- ok!. lanjut ke Analisis! - -	



Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bend. Sigura2 No. 2
Malang

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU,U KEC. HU,U
KAB DOMPU**

LEMBAR ASISTENSI

Desen Pembimbing I : Ir. H. Hutomo Mostadjab
Dosen Pembimbing II : Ir. HJ. Mukhlisah Abu Bakar
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Pembimbing	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	P. Tomo	12/09/06	- Aksi yang di jual. di kaw. study Pasar Utama - -	
2	B. Lisa	4/09/06	- Buat analisa pd. peta - An. Vegetasi } guru di - " Uluu. } skor! - " Topografi } -	
1	P. Tomo	7/09/06	- Buat konsep penataan dgn elemen yang ada. perbanyak konsep utk penataan. - -	
2	B. Lisa	31/10/06	- Peta di sempurnakan. - Alin pengamatan - peta yg di pakai - Peta existing / - Eukan peta baru! -	



Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bend. Sigura2 No. 2
Malang

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU,U KEC. HU,U
KAB DOMPU**

LEMBAR ASISTENSI

Desen Pembimbing I : Ir. H. Hutomo Moestadjab
Dosen Pembimbing II : Ir. Hj. Mukhlisa Abu Bakar
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Pembimbing	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	P. Tomo	9 Feb 2007	- Perspektif Atraksi Wisata di Pertajam. - pendefinisian Atraksi Wisata di Pertajam	
2	B. Lisa	31 Jan 2007	- Oke! - Buat Blok rencana. - yg menggambarkan apa yg akan di rencanakan.	
1	P. Tomo	9/02/2007	- Perbanyak Atraksi lagi - Perbandingan Atraksi dgn Negara luar (lihat t/h atraksi luar negeri)	
2	B. Lisa	22/02/07	- Oke! - Konsultasi ke pembimbing I	

Acc. Serdinar Hossin
6 Maret 07

**BERITA ACARA
SEMINAR HASIL
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

Hari / Tanggal : Selasa 7 Agustus 2007
 Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070
 Judul : Arahan Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey
 Di Desa Hu'u Kec. Hu'u Kab. Dompu

No.	Penguji	Pertanyaan / Saran / Masukan	Tanggapan	Paraf
1	Agung Widjaskono, ST, MTP	7. Peruntukan untuk lokal atau internasional 8. Untuk wisatawan apa studi anada 9. Apa beda wisata mancanegara dengan lokal (fasilitasnya berbeda) 10. Jenis potensi wisata dari tiap jenis wisata 11. Standar untuk lokasi perkemahan 12. Standar penentuan kesesuaian lahan dengan potensi atraksi wisata 13. Analisa potensi lahan (jumlah petak nilai dengan skala 14. Analisa VAC perdalam dengan penentuan kesesuaian lahan 15. Fungsi rumah panggung untuk apa 16. Bagaimana untuk menentukan kegiatan		

		wisata 17. Atraksi kegiatan maksudnya apa 18. Metode VAC out putnya apa (kelas I cocok untuk keg.apa) 19.		
1	2	3	4	5
2	Mira Setiawati, ST	4. Bedakan sarana prasarana pariwisata dengan kota 5. Untuk analisa apakah hanya memakai VAC saja 6. Fungsai tabel 2.10 untuk apa (data wisata pengunjung manca) 7. Tujuan berkunjung (bedanya rekreasi dengan surfing (hal 96) 8. Skala tolong dicek lagi 9. Pohon diperindah dalam peta		



Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bend. Sigura2 No. 2
Malang

TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)

ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU,U KEC. HU,U
KAB DOMPU

LEMBAR ASISTENSI REVISI

Desen Penguji I : Agung Widjaksono, ST, MTP
Dosen Penguji II : Mira Setia Wati, ST
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070




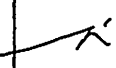
No.	Penguji	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	P. Agung	25/08 ⁰⁷	<ul style="list-style-type: none">- Paksaahki proses Analisa VAC- Koreksi data : yg di paksa- luas per petak u/Analisa VAC di paksa lagi.- Analisa u/Lokasi belum ada u/s. perkembangan	
2	B. Mira	22/08 2009	<ul style="list-style-type: none">- Kesesuaian sarana & prasarana dlm land. teori dg di bab II / III- Analisa Wisata Budaya → Bab II & III disesuaikan- Data asal wisman → dianalisa → 1/ apa?	
1	P. Agung		<ul style="list-style-type: none">- Paksaahki Kontur titik & pengklasifikasi, kelengkapan & penentuan jalan!	
1	B. Mira		<ul style="list-style-type: none">- Usul : tambahkan tabel jadwal/waktu kegiatan/atraksi wisata yg ditawarkan.- Cek tampilan peta, penulisan,- Daftar pustaka	

TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI)

ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
 PANTAI LAKEY DI DESA HU,U KEC. HU,U
 KAB DOMPU

LEMBAR ASISTENSI REVISI

Desen Pembimbing : Ir. Wahyu Hidayat, MTP
 Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	19/01/2009	- menghitung was kemiringan lahan topografi (was kontur) - -	
2	23/01/09	→ HITUNGAN LINTAS PENANJARAN - was kontur & penanjan → HITUNGAN UTMING VTE, PER- - AKTIFAN JENIS KONTUR -	
3	30/01/09	- DITREVISI BENTUK KONTUR - UTM + & penanjan -	
4	02/02/09	- CEK LINTAS JALAN 2 dan PETA - topografi - HITUNG TOTAL Ht. ke maksimum - was penanjan UTM → & penanjan -	



Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bend. Sigura2 No. 2
Malang

TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)

ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU,U KEC. HU,U
KAB DOMPU

LEMBAR ASISTENSI REVISI

Pembimbing : Ir. Wahyu Hidayat, MM
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	10/02/09	2 & PRINT DOK IV, KEMPUKANT - - km DOK 5 (SOS KAWAN) - KAWAN. LAND USE & PETA - PIRAN BOWA	→
2.	18/02/09	⊕ RENCANA KEGIATAN DI TABELKAN ⊕ BUAT PETA RENC. PER BLOK - A1 A2, A3, B1 B2 dan B3 ⊕ PETA SARANA DAN PRASARANA PER BLOK ⊕ LANDUSE PER BLOK -	→
3.	20/02/09	⊖ PETA RENC. PER BLOK - (PENYUSUNAN BLOK) ⊖ PETA PETA KAWAN. RENCANA PER BLOK ⊖ PETA LANG - USE	→
4.		⊖ DOK. I, II, III & IV & CARI SARAN	

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam *Seminar Tugas Akhir* tingkat Sarjana Jurusan Planologi/Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari :

Tanggal :

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : **ADWIN ARYADIN**

NIM : **98.24.070**

Perbaikan tersebut meliputi :

- 1) Implementasi VKE thd: **PERMBAHAN BOKOR**
- 2) **PERUBAHAN BANGUNAN pd. GABUNGAN LANTAI**
TINGKAT
- 3) **LURAH KEMENTERIAN NING NING NING PERUB**
- 4) **JUAL PAKE yg BERWALANG**

Dosen Penguji



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam *Seminar Tugas Akhir* tingkat Sarjana Jurusan Planologi/Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari :

Tanggal :

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : **ADWIN ARYADIN**

NIM : **98.24.070**

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Tata tulis ~~dan~~ di cet ulang

2. Penulisan daftar pustaka, daftar isi
lihat pedoman.

3. Penulisan ~~use~~ sangat kurang

4. Analisis perencanaan kawasan
perencanaan!

5. Kemampuan [kapan] pada?
kelas [kapan]

Dosen Penguji

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Tugas Akhir tingkat Sarjana Jurusan Planologi/Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari :

Tanggal :

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : **ADWIN ARYADIN**

NIM : **98.24.070**

Perbaikan tersebut meliputi :

Luasan areal yg direnc (fisik) > luas areal ?

Atraksi budaya, makanan tradisional → pake vae ?

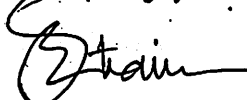
Lihat Buku. — Cek peta.

Tata Tulis : - Cara penulisan tabel yg terputus

- Daftar

- Konsistensi Bulleted Numbering.

Dosen Penguji





PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341)551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAYAK SIDANG KOMPREHENSIF**

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : ADWIN ARYADIN

NIM : 98. 24.070

**Judul Tugas Akhir : ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DIDESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU**

Tgl Seminar : _____

Dinyatakan : Layak / Tidak Layak

Untuk Tugas Akhir dijadikan Syarat Mengikuti Sidang Komprehensif dengan catatan sebagai berikut :

Contoh :

- Materi kurang layak
- Metodologi kurang sesuai
- Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.

Pembimbing

Ir. Wahyu Hidayat, MM

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-gura 02
MALANG

PERBAIKAN SKRIPSI

Perbaikan dalam Seminar Skripsi tingkat Sarjana S1 Jurusan Planologi (Perencanaan Wilayah dan Kota) yang diadakan pada:

Hari :

Tanggal : 19 AGUSTUS 2009

Perlu perbaikan pada skripsi atas nama:

Saudara : ADWIN ARTADIN

NIM : 08.24.

Perbaikan tersebut meliputi :

- Team - work digunakan
- metode Steglipi
- Penyalinan & penataan ~~variabel~~ jenis fasilitas
- Korporkan - hasil perolehan

Dosen Penguji

SIDANG

PERBAIKAN SKRIPSI

Perbaikan dalam Seminar Skripsi tingkat Sarjana S1 Jurusan Planologi (Perencanaan Wilayah dan Kota) yang diadakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 AGUSTUS 2009

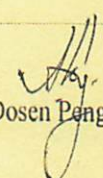
Perlu perbaikan pada skripsi atas nama:

Saudara : ADWIN ARYADIN

NIM : 98.24070

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Perbaikan format: daftar pustaka, catatan kaki, isi laporan
2. Penggunaan Variabel (fisi) dg analisis
3. Karakter wisatawan → untuk apa?
proyek? " ↓
" / penyediaan fasilitas? dimana
4. Dasar luas unit omgton.
5. Dasar? penentuan kegiatan berdasarkan kelas lahan!


Dosen Penguji

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-gura 02
MALANG

PERBAIKAN SKRIPSI

Perbaikan dalam Seminar Skripsi tingkat Sarjana S1 Jurusan Planologi (Perencanaan Wilayah dan Kota) yang diadakan pada:

Hari :

Tanggal : 19 AGUSTUS 2009

Perlu perbaikan pada skripsi atas nama:

Saudara :: ADWIN ARYADIN

NIM : 98.24.070

Perbaikan tersebut meliputi :

teori → variabel → acuan } → cek dg penguamu!

1.
2.
3.
4.
5.

1.
4.
5

} → secara metodologis salah

Klasifikasi topografi : USDA → Variabel & TA ⇒ tdk ada dasarnya!
7 Klas 3 Klas

Analisis kegiatan yg dipilih → spesifikasi kegiatan tdk ada
↳ masing-masing

kegiatan yg dipilih blm sesuai
tdk.

Kegiatan → syarat penunjang } syarat penunjang ⇒ diflot berdasarkan matriks hub. fungsional.

Dosen Penguji

Mira Setiawati

Mira Setiawati

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)
ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU,NTB**

LEMBAR ASISTENSI PERBAIKAN

Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Jum'at 21/08 2009	- Pengelompokan data keinginan masyarakat	
2.	Rabu 09/09/2009	- Data – data diperjelas untuk analisis	
3.	Sabtu 12/09/2009	- Lanjutan penentuan kegiatan utama dengan pelayanan	
4.	Senin 28/09/2009	- Buat diagram hubungan fungsional antara elemen utama dengan pelayanan	
5.	Rabu 30/09/2009	- Buat peta Hubungan fungsional	
6.	Sabtu 2/10/2009	- Kaitkan hubungan fungsional dengan kegiatan wisata yang ada	
7.	Senin 5/10/2009	- Hubungan fungsional di pertajam dan dipetakan sesuai skala yang benar	
8.	Kamis 08/10/2009		
9.	Senin 13/10/2009	- Buat peta akhir (landuse) untuk mengetahui keterkaitan hubungan dengan semua kegiatan wisata dan diprint semua	
10.	Rabu 14/10/2009	- Jilid	

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)
ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DI DESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU,NTB**

LEMBAR ASISTENSI PERBAIKAN

Pembimbing : Mira Setia Wati, ST
Nama : Adwin Aryadin
Nim : 98 24 070

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Rabu 30/08/2009	- Pertajam elemen utama dengan elemen pelayanan	
2.	Sabtu 12/09/2009	- Buat tabel jumlah unit elemen utama dan elemen pelayanan	
3.	Rabu 07/10/2009	- Buat tael hubungan fungsional	
4.	Jum'at 09/10/2009	- Cek elemen utama dalam peta rencana landuse	
5.	Sabtu 14/10/2009	- Lengkapi semua lap untuk siap jilid	

**BERITA ACARA
SIDANG KOMPRESI**
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

Hari / Tanggal : Kamis 6 Maret 2008
 Nama : Adwin Aryadin
 Nim : 98 24 070
 Judul : Arahan Penataan Kawasan Wisata Pantai Lakey
 Di Desa Hu'u Kec. Hu'u Kab. Dompu

No.	Penguji	Pertanyaan / Saran / Masukan	Tanggapan	Paraf
1	2	3	4	5
1	<p style="text-align: center;">Ir. Wahyu Hidayat, MM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. (Metode VAC) Bagaimana penggunaannya hingga menghasilkan landuse atau penggunaan lahannya 2. Tabel VAC / Klasifikasi Lahan apakah peta lokasinya ada ? sebagai dasar penentuan zonasi kawasan 3. Peta landuse per blok kenapa kok non skala (Bagaimana bisa membuat lahan terbangun dengan kondisi kontur yang tinggi) 4. Cek luasan ruang (besaran ruang) disesuaikan dengan kebutuhan 5. Apa gunanya luas ruang 6. Untuk peta rencana landuse seharusnya tidak 		

		mengulang karma sudah ada pada insert peta sehingga tidak ada bedanya dengan peta rencana landuse yang lain		
1	2	3	4	5
2	Agung Widjaksono, ST, MTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter yang digunakan sampai bisa dikatakan tinggi 2. Apa beda tingkat kemampuan lahan dengan kelas lahan 3. Standar atau parameter pengukuran untuk menentukan klasifikasi tingkat kemampuan lahan 4. Lahan perkemahan bagaimana menentukan lokasinya dan dasarnya apa / bagaimana proses analisisnya 5. Keluarkan syarat-syarat lokasi berkemah baru bisa ditentukan lokasi idealnya 6. Tata tulis lihat buku pedoman 		
3	Mira Setiawati, ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek tabel topografi, vegetasi, dan zona pandang nilai VAC tertinggi didaerah mana 2. Nilai VAC diperoleh dari mana atau standar apa 3. Wisata makan / alat harusnya berdasarkan quisioner bukan VAC 		



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERSETUJUAN

LAYAK JILID BUKU HITAM

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : ADWIN ARYADIN

NIM : 98. 24.070

**Judul Tugas Akhir : ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
PANTAI LAKEY DIDESA HU'U KEC. HU'U
KABUPATEN DOMPU**

Tgl Seminar : 19 Agustus 2009

Dinyatakan : **Layak / Tidak Layak**

Untuk Tugas Akhirnya dijadikan 'Buku Hitam' (Syarat Mengikuti Sidang Komprehensif)
dengan catatan sebagai berikut :

Contoh :

- Metode kurang layak
- Metodologi kurang sesuai
- Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.

Abstraksi belum fix

Pembimbing I

DR.Ir. Ibnu Sasongko, MT

Pembimbing II

Mira Setiawati, ST



MAJU BERSAMA-SAMA

LAYANAN BUKU HITAM

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : ADWIN ARYADIN

NIM : 98.24.070

Judul Tugas Akhir : ARAHAN PENATAAN KAWASAN HESATA
PANTAI LARAY DIDESA HUNU KEC. HUNU
KABUPATEN DOMPU

Tgl Seminar : 19 Agustus 2000

Dinyatakan : Layak / Tidak Layak

Untuk Tugas Akhir yang diberikan (Buku Hitam) (Status Mengikuti) (yang Keperluan)

dengan cara sebagai berikut :

Contoh :

- Metode kuantitatif
- Metodologi kuantitatif
- Apabila dirasa perlu dapat menggunakan cara lainnya

Pembimbing II

Pembimbing I



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
 BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
 Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERSETUJUAN

LAYAK JILID BUKU HITAM

Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : ADWIN ARYADIN

NIM : 98.24.070

**Judul Tugas Akhir : ARAHAN PENATAAN KAWASAN WISATA
 PANTAI LAKEY DIDESA HU'U KEC. HU'U
 KABUPATEN DOMPU**

Tgl Seminar : 19 Agustus 2009

Dinyatakan : **Layak / Tidak Layak**

Untuk Tugas Akhirnya dijadikan 'Buku Hitam' (Syarat Mengikuti Sidang Komprehensif)
 dengan catatan sebagai berikut :

Contoh :

- Metode kurang layak
- Metodologi kurang sesuai
- Apabila dirasa perlu, dapat menggunakan kertas terpisah.

Pembimbing I

Ir. Hutomo Moestadjab

Pembimbing II

Ir. Mukhlisa Abubakar

Pembimbing III

Ir. Wahyu Hidayat, MM

concept for Developing
 Laker Beach into a Tourist + Resort
 Greater ~~Variety~~ Variety
 Laker Beach, Village of Huvic,
 District of Dampu
 Sumbawa, Province of Iriyara
 West Mas

ABSTRACT

Laker beach has a great attraction
 surfing, diving and fishing as a tested
 three times of international event
 the 1997. But considering the
 geography and the tradition of the
 at people, laker has the potential
 be developed into a tourist
 sort of greater variety in
 addition to surfing, diving and
 fishing. The topography offers such
 attractions as cliff climbing, camping
 and jogging. The tourism offers



Y


~~view watching of customary ceremony~~
~~traditional market shopping at~~
~~traditional traditional market~~

viewing of customary ceremony
houses on stilts and shopping
at traditional market.

The data are collected ~~the~~ thro
primary survey of the location,
secondary survey of interviewing
local government personnel and

literature study. The data are
analyzed through VAC method.

The product is a projection
of tourism development (the number
tourist visits).


6/10 - 2009
(Itusolo)



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting) Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN - 962/I. TA/4/2004 11 Agustus 2004
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth : Bpk. Sdr/i. Ir. Hutomo Moestadjab
Dosen Institut Teknologi Nasional

Di -
MALANG.

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama : *Adwin Aryadin*
NIM : *98.24.070*
Semester : XII (dua belas)
Judul TA : *"Studi Rencana Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lakey Di Kecamatan Hu,u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat"*.

Sejak Tanggal : 11 Agustus 2004 s/d 11 Pebruari 2005

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing II dari Jurusan kami, yaitu :

Ir. Mukhlisah Abu Bakar, untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. D e k a n

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan
Wilayah dan kota

Ir. Agustina Nurul-Hidayati, MTP
NIP.P. 103 900 214



BUMI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 51431 (Hunting) Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

11 Agustus 2004

Nomor : ITN - 963/I. TA/4/2004
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir
Kepada Yth : Bpk. Sdr/i. Ir. Mukhlisah Abu Bakar
Dosen Institut Teknologi Nasional

Di --
M A L A N G.

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswa kami :

Nama : *Adwin Aryadin*
NIM : *98.24.070*
Semester : XII (dua belas)
Judul TA : *"Studi Rencana Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lakey Di Kecamatan Hu,u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat"*.

Sejak Tanggal : 11 Agustus 2004 s/d 11 Pebruari 2005

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing I dari Jurusan kami, yaitu :
Ir. Hutomo Moestadjab, untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. D e k a n

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Ub. Ketua Jurusan Teknik Perencanaan

Wilayah dan kota


Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP _{JD}

Lembar Persembahan

Kupersembahkan Tugas Akhir Ini Untuk :

Papa H. Muhammad M. Saleh BcHk
Mama (Alm). Hj. Murti Afrida
Saudara-Saudara Ku
(Heri Haryadi, SE & Fauzan Nur, ST)

Semoga Berkahnya dan Ridho – Nya
Selalu Menyertai Kita Semua
AMIN

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”

(Q.S Al-Qashash 28/77)

UCAPAN TERIMAKASIH

Buat Om dan Tante

Syarif, Suhud, Didi, Dudin, Fu'ad, Yana, Ningsih, Yayu, As, Nas,

Sepupuku

*Ery, Yanti, Doby, Mia, Mural, Ica, Dena, Fira, Reihan, Ina dan Aril, nana,
Nita, (Dan Msyarakat)*

BATALIYON 512 RAMPAL

*Suratman (Baba), Deden, Julkiflin, Syahril, Fitrah, Sukrin, Syaiful, Azhar,
Israel, Arif (Gantengggggggggg)
LINUD (Lintas Udara) 502 JABUNG*

*Suratman (master) / Ibu, Om Nurdin/Ibu, Ikkal, Wawan, Faizal,
Firdaus/Ibu, Ahmad, Hadi/Ibu
ARHANUD 2 RI ALAP – ALAP*

Om Fadir/Ibu, Om Lukman/Ibu, A. Haris/Ibu

YON BEKANG

Om Lukman dan Eko

YON KAFALERI (Singosari)

Alimudin/Ibu, Faisal, Raihan

UCAPAN TERIMAKASIH

Teman – Teman 98

*Reza/Ibu (Guru Yang Baik dan Sabar), Irdo, Arif/Ibu, Yogi, Maya, Steven,
Dedi Agus, Mely, Iwan (Ica 99), Steni*

Adik-Adik Asrama Dompu (Ikpmd Malang)

*Dayat(Jhon), Jul (fidel), Buntet, Irfan&Fifi(makasih banyak komputernya),
Musss, Naserrrrr.*

Teman-teman Asrama NTB Malang)

*Noval, Fadli (maakace Laptopnya), Jello, irfan, Taja, D'arif, Baba, Deden,
Jull, Doby, Om Didi, Om Nurdin, Om Lukman, Om Lukman*

SPECIAL THANKS' TO

*(Alm)Nenek Sau(17/10/2009, bertepatan dengan Yudisium Ku), K' Ma, Uma
Syarif, Fifi, Subahan, K'Nur, D'Dhin, D'Fi(K, Endang), D'Dayat, H. Taher*

Thank's To

*Om Mawardi (Eja), Endang, Emi, D'epy, Sri, Nur, Ais, Dian,
Nurahma, Lestari, Erna, Fina, Sumiaty, na'ah, Aya, Putri, Tyas, P.guru
farhan, Reza(terimakasih banyak tas bantuan dan
diskusinya), Ipull, Orte, D'An/Ibu, Iswan, Eman, Risman, Isra, D'agu*

UCAPAN TERIMAKASIH

Dosen Planalogi ITN Malang

*P. Koko, P. Koni, P. Tomo, P. Wahyu P. Agung P. Arif P. Tri P. Budi, P.
Karno, P. Mulyono, B. Nurul, B. Ida, B. Mira, B. Lisa, B. Fanita, B. Nindya,
B. Titin, Mba Puji, dan Semua dosen planologi yang telah memberikan
ilmunya dengan penuh dedikasi dan kesabaran.*